

PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI  
BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG  
(Studi pada Pondok Pesantren Annur Bululawang)

TESIS

ROISUL ADIB

NIM. 15800024

Dosen Pembimbing :

Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.A

Dr. Siswanto., M.Si



PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARI'AH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI  
BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG  
(Studi pada Pondok Pesantren Annur Bululawang)

TESIS

ROISUL ADIB  
NIM. 15800024

Dosen Pembimbing :  
Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.A  
Dr. Siswanto., M.Si

PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARI'AH  
PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN ujian tesis

Tesis dengan judul “ PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG (Studi pada Pondok Pesantren Annur Bululawang)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, Juni 2018  
Pembimbing I

Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.Ag  
NIP. 19550302198703 1 004

Malang, Juni 2018  
Pembimbing I

Dr. Siswanto, S.E., M.Si  
NIP. 19750906 200604 1 001

Malang, Juni 2018  
Mengetahui, Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc.,MA.  
NIP. 19730719 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

: B-064/Ps/HM.01/04/2018

: **Permohonan Ijin Penelitian**

17 April 2018

Kepada  
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkenaan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Roisul Adib  
NIM : 15800024  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Muhtadi Ridwan, M.Ag.  
2. Dr. Siswanto, M.Si.  
Judul Tesis : Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang (Studi pada Pondok Pesantren An Nur Bululawang)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*





## Pondok Pesantren ANNUR

Jl. Kretet Senggrong, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang  
Jawa Timur Telpn (0341) 833235 Kode Pos 65171

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : / /PP-ANNUR/SK/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NASTAINUL KH  
Alamat : TANGKILSARI BULULAWANG  
Jabatan : LURAH PONDOK

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

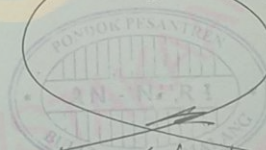
Nama : **ROISUL ADIB**  
Tempat & Tanggal Lahir : 03 Juli 1986  
NIM : 15800024  
INSTITUSI : EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM (UIN )  
MALANG

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Annur Bululawang terhitung sejak 20 – 30 APRIL 2018 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

“ **PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bululawang, Mei 2018

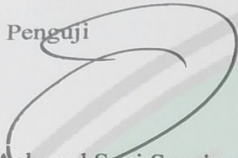


*M. Nastainul Kh.*

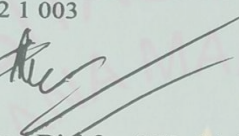
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang (Studi pada Pondok Pesantren An Nur Bululawang)**” ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada hari Rabu Tgl, 06 Juni 2018,

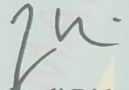
Dewan Penguji

  
Dr. H. Achmad Sani Supriyanto S.E, M.Si  
NIP. 19720212200312 1 003


Ketua

  
Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H., M.Ag  
NIP. 19490929198103 1 004

Penguji Utama

  
Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.Ag  
NIP. 19550302198703 1 004


Pembimbing I

  
Dr. Siswanto, S.E., M.Si  
NIP. 19750906 200604 1 001

Pembimbing II

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag  
NIP. 19710826 199803 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROISUL ADIB

NIM : 15800024

Judul Skripsi : PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG  
(Studi pada Pondok Pesantren Annur Bululawang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tesis ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Jawa Timur Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

ROISUL ADIB

NIM. 15800024

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, *Rabb* semesta alam karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti masih diberi kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan Tesis dengan judul “ PREFERENSI SANTRI DALAM PENINGKATAN MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG (Studi pada Pondok Pesantren Annur Bululawang) ”

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan dalam seluruh aspek kehidupan dan menjadi inspirator bagi umat manusia khususnya umat Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa membawa *rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh manusia dan kemajuan bagi umat Islam.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Ekonomi Syari'ah. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini bisa diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Banyak faktor yang mendukung peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Berbagai pihak telah ikut memberikan banyak dukungan baik secara moril, materil, spiritual, bimbingan dan saran maupun perhatian. Oleh karena itu perkenankan peneliti untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih

- atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
3. Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc.,MA selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas motivasi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
  4. Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran dan kontribusi pemikiran serta memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
  5. Dr. Siswanto, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran dan kontribusi pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.
  6. Prof. Dr. H. Muhammad Dja'far M.Ag selaku penguji utama pada ujian ahir terimakasih telah memberikan saran dan masukan demi sempurnanya tesis ini.
  7. Dr. H. Achmad Sani M.E selaku penguji pada ujian proposal serta penguji pada ujian ahir terimakasih telah memberikan saran dan masukan demi sempurnanya tesis ini.
  8. Seluruh Dosen di Program Studi Magister Ekonomi *Syari'ah* UIN, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga bisa ilmu yang peneliti peroleh selama studi bisa bermanfaat bagi umat dan barokah.
  9. Seluruh staff administrasi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kemudahan pelayanan yang telah diberikan.
  10. Teman-Teman seperjuangan angkatan 2015/2016 kelas A dan B, khususnya kelas B di Magister Ekonomi Syari'ah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih telah melewati hari-hari bersama dalam studi di Prodi Ekonomi Syari'ah.

11. Seluruh yang pihak terkait yang telah membantu dan memberikan masukan- masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. *Jazakumullah ahsanal jaza'*.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Malang, Maret 2019

Peneliti

Roisul Adib

NIM.1580024



## PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada semua orangtuaku, para Umi tercinta Hj. Fatha (umi saro), Nyai Hj. Masbaha (umi cik), Nyai Hj. Aisyah (nyik isa) dan para Aba tercinta H. M. Toha (aba toha), K.H. Isma'il Aziz (aba cik), H. Zainal Abidin (aba sinal) yang telah membimbing, mendo'akan dan mencurahkan segala daya upaya demi pendidikan putranya.

Kepada pendamping hidupku tercinta Nur Faridah  
Kepada Putraku tersayang Ananda Muhammad Kafabihi dan Muhammad Azzamul Kamil, penyemangat dalam hidupku.

Kepada mas H.Bahrul Ulum S.HI dan cak Muhammadiyah Hasyim M.Pd.I yang Selalu menyemangati, memotifasi dan memberikan segenap do'a dan dukungan.

Kepada Roisun Najib dan Intan Silfia Millati yang selalu mendo'akan dimanapun berada

Kepada teman-teman seperjuangan almamater Prodi Magister Ekonomi Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya kelas B yang telah memberikan masukan dan motivasi hingga selesainya tesis ini.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	I
Halaman Logo .....	II
Halaman Judul .....	III
Lembar Persetujuan.....	IV
Lembar Pengesahan .....	V
Lembar Pernyataan Orisinalitas Penelitian .....	VI
Kata Pengantar .....	VII
Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian .....	VIII
Halaman Persembahan.....	IX
Motto.....	X
Daftar Isi.....	XI
Daftar Tabel .....	XII
Daftar Gambar.....	XIII
Riwayat Hidup .....	XIV
Abstrak .....	XV
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A.</b> Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
<b>B.</b> Rumusan Masalah .....	<b>8</b>
<b>C.</b> Tujuan Penelitian .....	<b>9</b>
<b>D.</b> Manfaat Penelitian .....	<b>9</b>
<b>E.</b> Penelitian Terdahulu .....	<b>9</b>
<b>F.</b> Definisi Operasional Variabel .....	<b>13</b>
<b>a.</b> Variabel Dependen .....	<b>13</b>
<b>b.</b> Variabel Independen .....	<b>13</b>
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
<b>A.</b> Landasan Teori .....	<b>14</b>
<b>1.</b> Preferensi .....	<b>14</b>

2.	Preferensi Santri Pada Perbankan Syariah .....	16
a.	Pengetahuan .....	16
b.	Religiusitas .....	19
c.	Produk Perbankan .....	21
d.	Pelayanan .....	22
3.	Santri .....	24
4.	Pondok Pesantren .....	26
5.	Bank Syariah .....	29
1.	Kegiatan Usaha Bank Syariah .....	30
a.	Penghimpunan dana .....	30
1.	Modal Inti .....	31
2.	Simpanan dan Investasi .....	31
b.	Penyaluran Dana .....	33
1.	Pembiayaan Berdasarkan Akad <i>Qordh</i> .....	35
2.	Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk <i>ijaran muntahiyah bittamlik</i> .....	36
3.	Pengambil alihan utang berdasarkan akad <i>Hawalah</i> .....	35
4.	Pembiayaan Multi Jasa .....	36
B.	Kajian Teoritik Dalam Perspektif Islam .....	37
C.	Kerangka Konsep .....	40
D.	Model Hipotesis .....	40
E.	Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III : METODE PENELITIAN .....		42
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B.	Lokasi Penelitian .....	42
C.	Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampling .....	42
a.	Populasi .....	42
b.	Sampel .....	42
c.	Teknik Pengambilan Sampel .....	44
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	44

E. Tahap-Tahap Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Kuesioner .....	49
2. Dokumentasi .....	50
G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	51
H. Teknik Analisa Data .....	52
1. Uji Asumsi Dasar .....	52
2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik .....	53
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
4. Pengujian Hipotesis .....	54
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ...</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	56
1. Profil Pondok Pesantren An Nur Bululawang .....	57
a. Biografi Pendiri PP An-Nur .....	57
b. Permulaan Mendirikan Langgar dan Pondok .....	57
c. Masa Pancaroba .....	58
d. Asal Mula Nama PP An-Nur .....	58
e. Pengembangan Pondok Pesantren .....	61
B. Hasil Analisis Data .....	63
C. Analisis Data .....	64
a. Analisis Deskriptif Jawaban Responden .....	64
b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	68
c. Uji Asumsi Klasik .....	72
1. Uji Normalitas .....	72
2. Uji Multikolinieritas .....	73
3. Uji Heteroskedastisitas .....	74
d. Analisis Regresi Linier Berganda .....	75
e. Pengujian Hipotesis .....	79
1. Hipotesis Pertama .....	79

a) Uji Simultan (Uji F) .....	79
2. Hipotesis Kedua .....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
a. Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang .....	84
b. Pengaruh Produk Bank secara Simultan terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang ....	86
c. Pengaruh secara Parsial terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah .....	86
1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah .....	87
2. Pengaruh Religiusitas terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah .....	88
3. Pengaruh Produk Bank terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah .....	90
4. Pengaruh Pelayanan terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah .....	95
d. Variabel Produk Bank Mempunyai Pengaruh Dominan terhadap Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang .....	97
E. Keterbatasan Penelitian .....	97
BAB V : PENUTUP .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016 .....	3
1.2 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia (Miliar Rupiah) .....	5
1.3 Mapping Penelitian Terdahulu .....	11
1.4 Variabel X .....	14
3.1 Preferensi Santri .....	46
3.2 Skor Skala Likert .....	50
4.1 Klasifikasi Responden (N = 81) .....	63
4.2 Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Pengetahuan ( $X_1$ ) .....	64
4.3 Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Religiusitas ( $X_2$ ) .....	65
4.4 Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Produk Bank ( $X_3$ ) .....	66
4.5 Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Pelayanan ( $X_4$ ) .....	67
4.6 Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Minat Menabung (Y) .....	67
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) .....	69
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Religius ( $X_2$ ) .....	69
4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Bank ( $X_3$ ) .....	70
4.10 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan ( $X_4$ ) .....	70
4.11 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y) .....	71
4.12 Uji Multikolinieritas .....	73
4.13 Uji Heteroskedastisitas .....	74
4.14 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda .....	76
4.15 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	79
4.16 Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	80
4.17 Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	81
4.18 Ringkasan Hasil Uji Variabel Dominan .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Grafik Normal P-plot (Asumsi Normalitas) .....	72
4.2 Scatterplot .....	75



**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Roisul Adib
2. Tempat Tanggal Lahir : Malang, 03 Juli 1986
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Status Pendidikan : Menempuh S2
5. NIM : 15800024
6. Jurusan / Fakultas : Ekonomi Syariah
7. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang
8. Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. Soekarno No.1 Dadapreji Batu. Telp. (0341)  
531133 Fax (0341) 531130
9. Alamat Permanen : Jl. Sumber Manis RT/RW 002/010  
Desa Ganjaran Kecamatan  
Gondanglegi Kabupaten Malang Jawa
10. E-mail : adip.roisul@gmail.com/idadib51@yahoo.com
11. Telepon : 082247971529

**PENDIDIKAN FORMAL**

No	Tingkat	Nama dan Tempat	Tahun Lulus
1	SD/MI	MI RAUDLATUL ULUM	1999
2	SMP/MTs	MTs RAUDLATUL ULUM	2002
3	SMAMA	MAN GONDANGLEGI	2005
4	S1	INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI ( IAIT ) KEDIRI	2009
5	S2	UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2019

## ABSTRAK

Adib, Roisul. 2018. Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang ( *Studi Pada Pondok Pesantren An Nur Bululawang* ) Tesis. Program Magister Ekonomi Syari'ah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, MA. (2) Dr. H. Siswanto, M.Si.

**Kata Kunci:** Preferensi Santri, Minat Menabung

Pada saat ini sektor perbankan *syari'ah* mengalami pertumbuhan yang relatif pesat. Perbankan *syari'ah* mampu menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang tinggi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 40,20% per tahun dalam lima tahun terakhir (2014-2018). Sementara rata-rata pertumbuhan perbankan nasional hanya sebesar 16,7%. Oleh karena itu perbankan *syari'ah* dijuluki "*The fastest growing industry*". Pertumbuhan yang pesat tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan bank *syari'ah* yang menunjukkan bahwa bank *syari'ah* mempunyai tingkat kesehatan yang baik. Tentunya ada beberapa hal yang perlu diketahui penyebab naiknya rasio keuangan antara lain pengetahuan, religiusitas, produk bank dan pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi minat menabung santri terhadap bank *syariah*. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *Correlation Research*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung santri dengan nilai t hitung sebesar 3,268 dengan nilai taraf signifikansi 0,002. Religiusitas terhadap minat menabung santri dengan nilai t hitung sebesar 3,142 dengan nilai taraf signifikansi 0,002. Produk bank terhadap minat menabung santri dengan nilai t hitung sebesar 7,017 dengan nilai taraf signifikansi 0,000. Pelayanan terhadap minat menabung santri dengan nilai t hitung sebesar 2,025 dengan nilai taraf signifikansi 0,046 berarti hipotesis diterima. Variable pengetahuan, religiusitas, produk bank dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri diketahui dari hasil perhitungan nilai F hitung sebesar 29,565 dengan nilai signifikansi 0,000 dengan nilai *R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,588 artinya preferensi dan religiusitas santri secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung sebesar 58,8% sedangkan sisanya 41,2% dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian ini.

## المخلص

أديب ، رويسول .2018. تفضيلات سانترى في زيادة الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية في مالانج ريجنسي (دراسة في مدرسة نور بولولوانج الإسلامية الداخلية (برنامج الماجستير في الاقتصاد السرياني ، الدراسات العليا ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج .المستشار (1) : د .الحج .مهتدي رضوان ، ماجستير اكاما (2) .د .الحج .سيس وانتو ، ماجستير

### الكلمات الرئيسية: التلاميذ الأفضلية ، مصلحة في الادخار

في الوقت الحاضر يشهد القطاع المصرفي الشرعي نمواً سريعاً نسبياً. تمكنت الخدمات المصرفية الإسلامية من إظهار تسارع نمو مرتفع بمعدل نمو بلغ 40.20٪ سنوياً في السنوات الخمس الأخيرة (2014-2018) في حين أن معدل النمو المصرفي الوطني هو 16.7 ٪ فقط. لذلك يطلق على المصرفية الإسلامية اسم "الصناعة الأسرع نمواً". يمكن ملاحظة هذا النمو السريع من خلال النسب المالية للمصارف الشرعية التي تشير إلى أن البنك الشرعي يتمتع بمستوى جيد من الصحة. بالطبع ، هناك عدد من الأشياء التي يجب معرفتها لأسباب ارتفاع النسب المالية ، بما في ذلك المعرفة والتدين والمنتجات والخدمات المصرفية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تفضيلات الادخار لدى السانترى تجاه البنوك الإسلامية طريقة البحث هذه هي البحث الكمي باستخدام تقنيات تحليل البيانات باستخدام أبحاث الارتباط. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير للمعرفة على الاهتمام بإنقاذ الطلاب بقيمة 3.268 محسوبة بمستوى دلالة قدره 0.002. التدين تجاه مصلحة التوفير في سانترى بقيمة 3.11 t مع مستوى أهمية 0.002. منتجات بنكية لمصلحة الطلاب في توفير السانترى بقيمة عددية قدرها 7.017 بمستوى أهمية قدره 0.000. الخدمات التي تهم توفير السانترى بقيمة 2.0.0 t مع مستوى الأهمية 0.046 تعني أن الفرضية مقبولة. تؤثر متغيرات المعرفة والتدين والمنتجات والخدمات البنكية بشكل مشترك على مصلحة توفير السانترى ، وهي معروفة من حساب قيمة عدد F البالغة 29.565 بقيمة قيمة 0000 بقيمة R-Square (R2) بقيمة 0.588 مما يعني تفضيل السانترى والتدين معاً يؤثر على مصلحة الادخار بنسبة 58.8 ٪ في حين أن 41.2 ٪ المتبقية مفسرة من قبل المتغيرات الأخرى خارج هذه الدراسة.

## ABSTRACT

Adib, Roisul. 2018. Santri's Preference in Maximizing Interest in Saving in Islamic Banks of Malang Regency (Study at An Nur Bululawang Islamic Boarding School) Thesis. Masters Program in Shariah Economics, Postgraduate, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (1) Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, MA. (2) Dr. H. Siswanto, M.Si.

**Keywords: Santri Preference, Interest in Saving**

At present the Shari'ah banking sector is experiencing relatively rapid growth. Islamic banking was able to show high growth acceleration with an average growth of 40.20% per year in the last five years (2014-2018). While the national banking growth average is only 16.7%. Therefore Islamic banking is dubbed "The fastest growing industry". This rapid growth can be seen from the financial ratios of Shari'ah banks which indicate that the Shari'ah bank has a good level of health. Of course there are a number of things that need to be known for the causes of rising financial ratios, including knowledge, religiosity, bank products and services.

This study aims to determine the interest preferences of saving santri towards Islamic banks. This research method is quantitative research with data analysis techniques using Correlation Research.

The results of this study indicate that there is an influence of knowledge on the interest in saving students with a calculated t value of 3.268 with a significance level of 0.002. Religiosity towards the interest of saving santri with a value of t count of 3.142 with a significance level of 0.002. Bank products for students' interest in saving santri with t count value of 7.017 with a significance level of 0.000. Services to interest in saving santri with a value of t count of 2.025 with a significance level of 0.046 means that the hypothesis is accepted. Variables of knowledge, religiosity, bank products and services jointly influence the interest of saving santri. It is known from the calculation of the F count value of 29.565 with a significance value of 0,000 with R-Square value (R<sup>2</sup>) of 0.588 meaning the santri's preference and religiosity together affect saving interest by 58.8% while the remaining 41.2% is explained by other variables outside of this study.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### G. Latar Belakang Masalah

Bank sekarang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan<sup>1</sup>, dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak. Kegiatan Bank secara lengkap meliputi 1) Menghimpun Dana/*Funding* (Simpanan Giro/*Demand Deposit*, Simpanan Tabungan/*Saving Deposit*, Simpanan Deposito/*Time Deposit*). 2) Menyalurkan Dana/*Lending* (Kredit investasi, Kredit modal kerja, Kredit perdagangan, Kredit produktif, Kredit konsumtif, Kredit profesi). 3) Memberikan Jasa-Jasa Bank Lainnya/*Service* (Kiriman Uang/*Transfer*), Kliring/*Clearing*, Inkaso/*Collection*, *Safe Deposit Box*, *Bank Card*/Kartu Kredit, *Bank Notes*, Bank Garansi, *Bank Draft*, *Letter of Credit (L/C)*, Cek wisata/*Travelers Cheque*, Menerima Setoran-setoran, Melayani Pembayaran-pembayaran, Bermain didalam Pasar Modal<sup>2</sup>

Namun adanya Bank ternyata tidak membuat masyarakat menjadi lebih praktis dan efisien hal ini disebabkan barbagai macam kendala yang muncul seperti bunga Bank karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam yang dituntut agar dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan *Syariat* Islam, tentu dalam Islam dianggap tidak sesuai dengan *Syariat* Islam karna bunga Bank merupakan *Riba*<sup>3</sup>, dan sangat disayangkan karna Bank dewasa ini mempunyai peran yang sangat vital bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat baik dalam menjalankan roda perekonomian maupun investasi lainnya, tentu diperlukan alternatif yang sepadan dengan adanya fasilitas Bank konvensional yang sudah

<sup>1</sup> Kasmir, "Pemasaran Bank". Jakarta. Kencana. 2010 hal 7

<sup>2</sup> Kasmir, "Pemasaran Bank"hal 33-38

<sup>3</sup> Abdul ghofur anshori "Perbankan Syariah Di Indonesia" Yogyakarta. Gadjah mada university press. 2009 hal 12

mengakar dimasyarakat. Salah satu alternatifnya yaitu adanya Bank yang berbasis Islami, atau di Indonesia dikenal dengan istilah Bank Syariah<sup>4</sup>.

Bank Syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak masa awal Islam (Rasulullah-Umar Bin Khattab) diawali dengan berdirinya sebuah Bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di Desa *Mit Ghamir* yang berlokasi tepi sungai Nil pada tahun 1963 oleh Dr. Abdul Hamid an-Naggar, meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah mengilhami diadakannya konferensi Ekonomi Islam pertama di Mekkah pada tahun 1975<sup>5</sup>.

Di Indonesia, perkembangan Bank Syariah dimulai pada awal tahun 1980 yaitu dengan terbentuknya Baitul Tamwil Salman di Bandung dan koperasi Ridho Gusti, Berdasarkan hasil Loka karya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua Bogor, tanggal 18-20 Agustus 1990 dan Musyawarah Nasional Ke-IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, tanggal 22-25 Agustus 1990 direkomendasikan untuk segera dibentuk Bank Syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang lahir tanggal 1 November 1991 di Jakarta merupakan hasil kerja Tim Perbankan MUI. BMI mulai beroperasi 1 Mei 1992<sup>6</sup>. Tanggal 1 November 1999 berdiri Bank Syariah Mandiri (BSM). BSM bersinergi dengan Bank Mandiri dengan menggunakan lebih dari 520 jaringan mesin ATM Mandiri. Dengan dibolehkannya konversi cabang Bank umum konvensional menjadi cabang Syariah, maka sekarang muncul cabang Syariah seperti dilakukan oleh Bank IFI, Bank Niaga, Bank BNI '46, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, BPD (Pardede, 2005)<sup>7</sup>.

Perkembangan sistem perbankan dan keuangan Syariah semakin kuat dengan ditetapkannya hukum-hukum dasar operasional melalui UU No.7 tahun

---

<sup>4</sup> Andri Soemitra, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah" kencana predana media group. Jakarta 2009.

<sup>5</sup> Ibid Andri Soematri. Hal-63

<sup>6</sup> Ibid Andri Soematri. Hal-64

<sup>7</sup> Dewi Andriani Azuar Juliandi. "Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah" (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

1992<sup>8</sup> tentang Perbankan yang diubah dengan UU No. 10 tahun 1998<sup>9</sup>, UU No.23 tahun 1999<sup>10</sup> dan UU No.9 tahun 2004<sup>11</sup> tentang Bank Indonesia<sup>12</sup>.

Pertumbuhan Bank Syariah sangat pesat. Bahkan, mengalahkan pertumbuhan Bank konvensional. Rata-rata, pertumbuhan Bank Syariah mencapai 24 persen, sedangkan pertumbuhan Bank konvensional hanya 10 persen. Itu diungkap *Executive Vice President Bank Syariah Mandiri (BSM)* Achmad Fauzi saat menjadi pembicara seminar di Universitas Islam Malang (Unisma) (13/5/17). Fauzi memaparkan, dari 119 Bank di Indonesia, 34 Bank di antaranya sudah menerapkan sistem Syariah. "Meski jumlahnya masih kecil, tapi perkembangannya cepat," kata dia. "BSM misalnya, sudah masuk peringkat 18 di antara Bank lain di Indonesia," tambahnya<sup>13</sup>. Pertumbuhan perbankan *syari'ah* tersebut dapat dilihat dari perkembangan jaringan kantor dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jaringan Kantor Perbankan *Syari'ah* di Indonesia Tahun 2011-2016<sup>14</sup>**

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015	2016
<b>Bank Umum Syari'ah(BUS)</b>						
Jumlah Bank	11	11	11	12	12	13
Jumlah Kantor	1.390	1.734	1.987	2.151	2.121	1.854
<b>Unit Usaha Syari'ah(UUS)</b>						
Jumlah Bank	24	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor	312	493	567	320	327	322
<b>BPR Syari'ah</b>						
Jumlah Bank	155	158	163	163	162	164
Jumlah Kantor	364	401	402	439	452	456
<b>Total Kantor</b>	<b>2.066</b>	<b>2.628</b>	<b>2.956</b>	<b>2.910</b>	<b>2.900</b>	<b>2.632</b>

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<sup>8</sup> Wirnyaningsih, DKK. "Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia". Kencana Perdana Media. Jakarta. 2005. Hal-51

<sup>9</sup> Ibid Wirnyaningsih,. DKK. Hal-53

<sup>10</sup> Ibid Wirnyaningsih,. DKK. Hal-56

<sup>11</sup> Ibid Wirnyaningsih,. DKK. Hal-57

<sup>12</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Bank>. di akses jam 9.24 17-8-2017

<sup>13</sup> <http://www.radarMalang.id/Bank-Syariah-tumbuh-pesat/>. di akses jam 21.26 17-8-2017

<sup>14</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. Statistik Perbankan Indonesia, Vol.13, No.9, hlm 126

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Bank Umum Syari'ah pada tahun 2016 adalah 13 Bank Umum Syari'ah, bertambah satu Bank syari'ah dari tahun yang sebelumnya (2015) adalah sebanyak 12 Bank Umum Syari'ah. Hal tersebut adalah karena Bank Aceh resmi beroperasi menjadi Bank Aceh Syari'ah pada tanggal 16 September 2016<sup>15</sup> yang sekaligus juga berdampak pada peningkatan *market share* perbankan syari'ah yang sebelumnya sebesar 4,81% pada Juli 2016 dan meningkat menjadi 5,13% pada Oktober 2016<sup>16</sup>.

Total aset keuangan Syariah dibandingkan GDP (*Gross Domestic Product*) Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2011 total aset keuangan Syariah hanya mencapai 30,4 persen dari GDP. Nilai tersebut meningkat menjadi 40,3 persen pada 2015. Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan, dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Deden Firman H, dalam rilisnya menyebutkan pertumbuhan itu sangat pesat. "Dan OJK terus mendukung pengembangan Keuangan Syariah yang telah berkembang pesat dalam 5 tahun terakhir ini baik dari jumlah pelaku maupun aset keuangan Syariah di sektor perbankan, IKNB, dan pasar modal," kata Deden, dalam rilisnya, Kamis (4/8/2016) Tercatat hingga bulan Mei 2016, aset perbankan Syariah, pasar modal Syariah dan IKNB Syariah telah mencapai Rp 3.952,1 triliun. Terdiri dari perbankan Syariah Rp 297,9 triliun, IKNB Syariah Rp 74,8 triliun, dan pasar modal Syariah Rp 3.579,4 milyar (30 Juli 2016)<sup>17</sup>.

Kinerja bank syariah masih mencatatkan pertumbuhan positif sampai dengan April 2018. Statistik Perbankan Syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan sampai dengan April 2018, total pembiayaan bank umum syariah (BUS) tumbuh 7,25% *year on year* menjadi Rp 191,04 triliun.

<sup>15</sup> [http://www.Bankaceh.co.id/?page\\_id=82](http://www.Bankaceh.co.id/?page_id=82)

<sup>16</sup> <https://www.dream.co.id/dinar/Bank-aceh-konversi-aset-Bank-Syariah-melesat-1849-perse-161010k.html>

<sup>17</sup> [Surabaya.tribunnews.com/2016/08/04/keuangan-Syariah-lima-tahun-terakhir-tumbuh-mencapai-403-persen?page=all](http://Surabaya.tribunnews.com/2016/08/04/keuangan-Syariah-lima-tahun-terakhir-tumbuh-mencapai-403-persen?page=all). di akses jam 21.22 17-8-2017

Pertumbuhan pembiayaan tersebut juga berhasil mengerek aset bank syariah ke level Rp 290,36 triliun atau naik 13,64% dibanding bulan April 2017 sebesar Rp 255,49 triliun<sup>18</sup>.

**Table 1.2**  
**Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia (Miliar Rupiah)<sup>19</sup>**

Indikator		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Aset							
1	Kas	1,968	2,577	3,496	3,636	3,906	4,188
2	Penempatan pada Bank Indonesia	27,127	26,713	31,946	43,412	41,051	50,579
3	Penempatan pada Bank lain	4,846	6,004	5,836	7,015	7,241	11,252
4	Surat Berharga yang dimiliki	5,902	7,822	9,684	11,466	21,248	30,237
5	Pembiayaan	102,655	147,505	184,122	199,330	213,989	249,087
6	Tagihan Lainnya	403	471	1,709	1,386	1,587	4,205
7	Aktiva Istishna dalam Penyelesaian	14	33	14	15	6	4
8	Penyisihan Penyusutan A. P	2,410	3,509	3,971	5,025	6,363	8,189
9	Penyertaan	47	47	48	100	79	80
10	Aktiva Tetap dan inventaris	1,194	1,803	2,168	4,094	4,622	4,977
11	Rupa-rupa Aktiva	3,721	5,547	7,194	6,915	8,898	10,079
<b>TOTAL Aset*</b>		<b>150,287</b>	<b>202,031</b>	<b>250,188</b>	<b>282,394</b>	<b>308,990</b>	<b>372,877</b>

Pada kenyataannya praktek Bank Syariah saat ini belum banyak dimengerti oleh masyarakat baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa Bank Syariah. Bahkan banyak kalangan yang melihat bahwa Islam tidak berurusan dengan Bank dan pasar uang, karna yang pertama adalah dunia putih, sedangkan yang kedua adalah dunia hitam, penuh tipu daya dan kelicikan<sup>20</sup>. Keberadaan Bank Syariah merupakan sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat, meskipun

<sup>18</sup> <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-syariah-tumbuh-positif-sampai-pertengahan-tahun-01-03-2019> JAM 10.30 WIB

<sup>19</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syari'ah 2011-2016

<sup>20</sup> Muhammad syafi'i Antonio, "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik". Gema Insane Press bekerja sama dengan Tazkia Cendikia. Jakarta. 2001

sudah sekitar 17 tahun yang lalu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992<sup>21</sup>.

Walaupun Indonesia bukan negara Islam, tetapi Indonesia merupakan negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia. Berdasar data yang disampaikan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI Tjahjo Kumolo, jumlah penduduk Indonesia per 30 Juni 2016 sebanyak 257.912.349 jiwa. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini masih di angka 1,49 persen. Maka dalam satu tahun penduduk Indonesia bertambah sekitar 4 juta jiwa, sebagaimana dikatakan Kepala BKKBN Pusat dr Surya Chandra. Artinya, di bulan Juli 2017 jumlah penduduk Indonesia lebih dari 262 juta jiwa.<sup>22</sup> Jumlah penduduk yang beragama Islam di Indonesia pada tahun 2017 kira-kira Ada sekitar 85,2% atau 199.959.285 jiwa dari total 262.693.997 jiwa penduduk<sup>23</sup>.

Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia khususnya di Kabupaten Malang yang berjumlah 14 Bank Syariah, merupakan suatu perwujudan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Kabupaten Malang secara administratif terdiri dari 33 kecamatan, 378 desa, 12 kelurahan, 3.125 Rukun Warga (RW), dan 14.352 Rukun Tetangga (RT)<sup>24</sup> dengan 2.544.315 jiwa (tahun 2015)<sup>25</sup>. Sedangkan jumlah Bank Syariah yang ada di Kabupaten Malang berjumlah 14 Bank Syariah yang tersebar pada kecamatan tertentu yaitu Kepanjen, Bululawang, Turen, Singosari, Lawang, Pakis, Tumpang<sup>26</sup>.

<sup>21</sup> Fahd Noor, Yulizar Djamaludin Sanrego, "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)" Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Islam STEI Tazkia

<sup>22</sup> <http://Jogja.Tribunnews.Com/2017/08/02/Hingga-Juli-2017-Jumlah-Penduduk-Indonesia-Bertambah-Jadi-262-Juta-Jiwa-Lebih> 17-09-2017 jam 06.07 WIB

<sup>23</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Islam\\_di\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_di_Indonesia) diakses pada jam 11:35wib tanggal 17-8-2017

<sup>24</sup> <http://Ngalam.Id/Read/1321/Daftar-Desa-Dan-Kelurahan-Di-Kabupaten-Malang/> tanggal 17-09-2017 jam 06.33 WIB

<sup>25</sup> <http://Www.Malangkab.Go.Id/Site/Read/Detail/79/Selayang-Pandang.Html> Tanggal 17-09-2017 Jam 06.43 WIB

<sup>26</sup> <http://ngalam.id/read/3359/Bank-Syariah-di-kota-Malang/> tanggal 17-09-2017 jam 07.09 WIB

Kenyataan yang lain, di Kabupaten Malang juga terdapat beberapa pondok pesantren kurang lebih 239 pondok pesantren<sup>27</sup>. Yang berjumlah 10.028 santri putra dan 15.866 santri putri<sup>28</sup>. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan pemandu perilaku sehari-hari serta dalam bermuamalah yang sesuai dengan hukum Syariah Islam. Para santri yang berada di Pondok Pesantren di Kabupaten Malang tidak hanya berasal dari Kabupaten Malang saja, tapi banyak yang berasal dari luar Kabupaten Malang misalnya Banten, Kalimantan, NTB, Sumatra, dll.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Maski (2010)<sup>29</sup>. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan menabung pada perbankan Syariah, diantaranya, pelayanan dan kepercayaan, pengetahuan dan obyek fisik. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pilihan menabung pada perbankan Syariah dipengaruhi oleh adanya pelayanan dan kepercayaan. Selain itu penelitian yang dilakukan Fauzi (2010)<sup>30</sup>. juga menunjukkan bahwa faktor pelayanan memiliki pengaruh besar terhadap pilihan menabung pada perbankan Syariah disamping faktor religiusitas, kualitas produk, dan bagi hasil. Namun berbeda dengan penelitian Utomo (2014)<sup>31</sup>. yang menunjukkan diantara faktor pelayanan, harga/biaya, pengetahuan, Bank Syariah, lokasi, dan promosi yang mempengaruhi pilihan nasabah menabung pada perbankan Syariah adalah faktor pengetahuan.

Hal tersebut menunjukkan pilihan menabung nasabah pada perbankan Syariah memiliki faktor yang sangat beragam sehingga penelitian terhadap

<sup>27</sup><http://namasekolahMalang.blogspot.co.id/2017/05/pondok-pesantren-Kabupaten-Malang.html>  
di akses jam 09.52 17-9-2017

<sup>28</sup> [jatim.kemenag.go.id/file/file/data/xloq1395925488.pdf](http://jatim.kemenag.go.id/file/file/data/xloq1395925488.pdf)

<sup>29</sup> Maski, Ghozali. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Jurnal of Indonesia Applied Economics* Vol. 4 (No.1) : 43-57.

<sup>30</sup> Fauzi, Yayan. 2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Di Perbankan Syariah (Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta). Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

<sup>31</sup> Utomo, Toni Prasetya. 2014. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 3, (No.1) : 1-24.

preferensi nasabah pada perbankan Syariah sangat menarik untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian terhadap preferensi santri pondok pesantren pada Bank Syariah, yaitu pada karakteristik faktor pengetahuan, karakteristik faktor religiusitas, karakteristik faktor produk Bank, karakteristik faktor kepercayaan, dan karakteristik faktor pelayanan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memilih santri pondok pesantren di Kabupaten Malang yang menjadi nasabah perbankan Syariah sebagai responden penelitian sehingga lokasi penelitian dilakukan di pondok pesantren di Kabupaten Malang.

Peneliti memilih Pondok Pesantren An-Nur Bululawang karena lokasi pondok pesantren tidak jauh dengan Bank Syariah dan ATM Bank Syariah dengan jarak kurang lebih 1 KM serta akses jalan yang bisa dijangkau dengan kendaraan apapun baik mobil, sepeda motor atau sepeda.

Peneliti melakukan penelitian ini berkenaan tentang preferensi santri pondok pesantren pada Bank Syariah yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik perilaku santri sebagai nasabah dengan tolak ukur yaitu karakteristik faktor pengetahuan, karakteristik faktor religiusitas, karakteristik faktor produk Bank, dan karakteristik faktor pelayanan.

Dari tujuan diatas diharapkan dapat dijadikan dasar penetapan strategi sosialisasi Bank Syariah kedepan, Oleh karena itu, peneliti mengambil judul berdasarkan latar belakang diatas adalah: " Preferensi Santri Dalam Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang (Studi pada Pondok Pesantren An-Nur Bululawang)".

#### **H. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan santri terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara produk Bank terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.

#### **I. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengetahuan santri terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh religiusitas santri terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh produk Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pelayanan Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.

#### **J. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan Bank Syariah di Indonesia.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna informasi yang menjadikan pesantren sebagai tolak ukur dalam menggunakan Bank Syariah.

#### **K. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dirancang ini belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, untuk membuktikan orisinalitas penelitian ini, maka akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya beserta

analisis persamaan dan perbedaannya. Adapun penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Bank Indonesia dan Pusat Studi Ekonomi Islam dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang (2000) Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank syariah di Jawa Timur. Perbedaan penting masyarakat dalam memilih Bank terletak pada faktor kelompok acuan, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, ukuran produk, jaminan dan periode pembayaran. Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2000) Bank Syariah: Potensi, Preferensi dan perilaku masyarakat di wilayah Jawa Barat. Kecenderungan terhadap perbankan konvensional lebih dominan dibandingkan perbankan Syariah, hal ini dikarenakan pertimbangan pelayanan, fasilitas, kredibilitas dan status Bank. Sehingga menganggap fasilitas dan pelayanan Bank Syariah masih minim. Bank Indonesia (2001) Potensi, Preferensi dan perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Sumatera Barat Menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bunga haram, 39% menyatakan tidak tahu/ragu- ragu, dan 41% menyatakan bahwa bunga itu tidak haram. Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2003) Potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah di wilayah Sumatera Selatan. Terdapat ketidak konsistenan didalam perilaku konsumen. Sebagian besar menyatakan dukungannya terhadap Bank Syariah dan setuju dengan sistem bagi hasil, namun di sisi lain sebagian besar adalah nasabah Bank konvensional. Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2004) Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan. Menunjukkan bahwa 94.5% responden setuju dengan peranan perbankan dalam kehidupan sehari-hari, dengan alasan utama menguntungkan masyarakat dan permodalan. Berdasarkan kelompok responden Bank konvensional menyatakan 79,3% sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama dan cenderung menyatakan penolakan pada sistem konvensional. namun disisi lain, mereka adalah nasabah Bank konvensional. sehingga terdapat ketidak konsistennannya perilaku konsumen.

Ascarya (2005) Pemetaan Hasil Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank syariah Masyarakat terhadap Perbankan syariah di

Indonesia. Motivasi dalam memilih Bank Syariah pada penghimpunan dana yaitu dalam rangka menjalankan Syariah agama yang tidak menggunakan sistem bunga, alasan dominan berikutnya berupa aspek sistem bagi hasil yang jelas dan pelayanan yang cepat. Sama halnya di dalam produk pembiayaan.

Dr. Jazim Hamidi, dkk (2006/2007) Persepsi dan sikap masyarakat santri Jawa timur terhadap Bank Syariah. Alasan masyarakat santri di Jawa Timur memilih Bank Syariah adalah : Kesesuaian dengan ajaran Islam, keamanan, dan kepercayaan. Walaupun masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional karena faktor lokasi dan lain-lain.

Dewi Andriyani, Azuar Juliandi (2008) Preferensi masyarakat kota medan terhadap Bank Syariah. Pengetahuan dan sikap masyarakat kota Medan terhadap perbankan Syariah cukup baik

Fahd Noor (2014) Preferensi masyarakat pesantren terhadap Bank Syariah (studi kasus DKI Jakarta). diketahui bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren. Sementara profesionalitas dan fasilitas justru berpengaruh negative

Riski Andriawan, (2015) preferensi santri pesantren terhadap Bank Syariah dikota Yogyakarta (studi kasus pondok pesantren Al Luqmaniyyah dan pondok pesantren Nurul Ummah). Faktor ekonomi dan faktor agama secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi santri dalam memilih perbankan Syariah.

**Table 1.3**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, tahun, Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Bank Indonesia (2001) Potensi, Preferensi dan perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Sumatera Barat	Kualitatif	Menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bunga haram, 39% menyatakan tidak tahu/ ragu- ragu, dan 41% menyatakan bahwa bunga itu tidak haram

2	Bank Indonesia dan Pusat Studi Ekonomi Islam dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang (2000) Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Jawa Timur	Kualitatif	Perbedaan penting masyarakat dalam memilih Bank terletak pada faktor kelompok acuan, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, ukuran produk, jaminan dan periode pembayaran
3	Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2004) Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan	Kualitatif	Menunjukkan bahwa 94.5% responden setuju dengan peranan perbankan dalam kehidupan sehari-hari, dengan alasan utama menguntungkan masyarakat dan permodalan. Berdasarkan kelompok responden Bank konvensional menyatakan 79,3% sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama dan cenderung menyatakan penolakan pada sistem konvensional. namun disisi lain, mereka adalah nasabah Bank konvensional. sehingga terdapat ketidak konsistennya perilaku konsumen.
4	Dr. Jazim Hamidi, dkk (2006 / 2007) Persepsi dan sikap masyarakat santri jawa timur terhadap Bank Syariah	Kuantitatif	Alasan masyarakat santri di Jawa Timur memilih Bank Syariah adalah : Kesesuaian dengan ajaran Islam, keamanan, dan kepercayaan. Walaupun masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional karena faktor lokasi danlain-lain.
5	Bank Indoneia dan Institut Pertanian Bogor (2000)	Kualitatif	Kecenderungan terhadap perbankan konvensional lebih dominan dibandingkan perbankan Syariah, hal ini dikarenakan

	Bank Syariah : Potensi, preferensi dan perilaku masyarakat di wilayah Jawa Barat		pertimbangan pelayanan, fasilitas, kredibilitas, dan status Bank. Sehingga menganggap fasilitas dan pelayanan Bank Syariah masih minim.
6	Bank Indoneia dan Institut Pertanian Bogor (2003) Potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah di wilayah Sumatera Selatan		Terdapat ketidak konsistenan didalam perilaku konsumen. Sebagian besar menyatakan dukungannya terhadap Bank Syariah dan setuju dengan sistem bagi hasil, namun di sisi lain sebagian besar adalah nasabah Bank konvensional.
7	Ascarya (2005) Pemetaan Hasil Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia		Motivasi dalam memilih Bank Syariah pada penghimpunan dana yaitu dalam rangka menjalankan Syariah agama yang tidak menggunakan system bunga, alasan dominan berikutnya berupa aspek system bagi hasil yang jelas dan pelayanan yang cepat. Sama halnya di dalam produk pembiayaan.
8	Fahd Noor (2014) Preferensi masyarakat pesantren terhadap Bank Syariah (studi kasus DKI Jakarta)	Kuantitatif	Diketahui bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren. Sementara profesionalitas dan fasilitas justru berpengaruh negative
9	Riski Andriawan, (2015) preferensi santri pesantren terhadap Bank Syariah dikota Yogyakarta (studi kasus pondok pesantren al luqmaniyyah dan pondok	Kuantitatif	Faktor ekonomi dan faktor agama secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi santri dalam memilih perbankan Syariah

	pesantren nurul ummah).		
10	Dewi Andriyani, Azuar Juliandi (2008) Preferensi masyarakat kota medan terhadap Bank Syariah	Kuantitatif	Pengetahuan dan sikap masyarakat kota Medan terhadap perbankan Syariah cukup baik

#### L. Definisi Operasional Variabel

##### c. Variabel Dependen

Adapun variabel dependennya adalah preferensi santri pondok pesantren terhadap perbankan Syariah dengan asumsi jika  $Y = 0$  maka bukan nasabah Bank Syariah, dan jika  $Y = 1$  maka merupakan nasabah Bank Syariah.

$Y = 0$  = Non-Nasabah Bank Syariah

$Y = 1$  = Nasabah Bank Syariah

##### d. Variabel Independen

Beberapa variable yang akan menentukan pilihan responden adalah:

**Tabel 1.4**  
**Tabel Variabel X**

NO	VARIABEL X	
1	Variable Pengetahuan	X.1
2	Variable Religiusitas	X.2
3	Variable Produk Bank	X.3
4	Variable Pelayanan	X.4

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### F. Landasan Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian

##### 6. Preferensi

Preferensi berasal dari kata *preference* (Inggris) yang artinya ungkapan perasaan yang menyatakan lebih suka dari pada yang lainnya<sup>32</sup>.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), preferensi 1. (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain; prioritas; 2. Pilihan; kecenderungan; kesukaan. diterjemahkan sebagai kecenderungan untuk memilih sesuatu dari pada yang lain<sup>33</sup>.

Preferensi digambarkan sebagai sikap konsumen terhadap produk dan jasa sebagai evaluasi dari sikap kognitif seseorang, perasaan emosional dan kecenderungan bertindak melalui objek atau ide<sup>34</sup>.

(Kotler 2000) berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada<sup>35</sup>. Penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut, sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu produk atau jasa<sup>36</sup>.

Menurut Kotler peranan preferensi pelanggan adalah pemrakarsa (*initiator*), pemberi pengaruh (*influencer*), pengambilan keputusan (*decider*), pembeli (*purchaser*) dan pengguna/pemakai (*user*)<sup>37</sup>.

Preferensi pelanggan sebagai konsumen adalah sikap pelanggan yang menginginkan suatu barang atau jasa berdasarkan kemampuan yang dimiliki

<sup>32</sup> <https://bahanajar.wordpress.com/grammar/preference/> di akses pada tanggal 27.09.2017. Jam 10.51 wib.

<sup>33</sup> Kamus Bahasa Indonesia. Hlm 567

<sup>34</sup> Philip kotler. "Managemen Pemasaran" Jakarta. Prehalindo. 2000. Ed.10. hlm 154

<sup>35</sup> Ibid philip kotler. Hlm 154

<sup>36</sup> Muhammad idris. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prefrensi Nasabah terhadap Bank Syariah di Jakarta. 2015. Skripsi Institut Pertanian Bogor Program Studi Ekonomi Syariah Departemen Ilmu Ekonomi. Hal. 5

<sup>37</sup> Kotler, Philip, " The Consumen Behavior In Marketing Management". (Published by Simon&Schuster Pte.Ltd,1999), h. 50

untuk memberikan nilai kepuasan terhadap apa yang dibeli atau yang ditawarkan, sehingga orang yang menginginkan barang atau jasa telah mempunyai sikap perilaku pembelian<sup>38</sup>.

Preferensi berasal dari kata prefer yang berarti kesukaan atau kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu (Simamora, 2003 : 87)<sup>39</sup>. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan atau nilai penting pada setiap produk atau jasa. Penilaian terhadap produk atau jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut, sehingga dapat mencerminkan preferensi konsumen dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu produk atau jasa. Menurut Simamora (2003 : 88)<sup>40</sup>, ada beberapa langkah yang harus dilalui sampai konsumen membentuk preferensi, yaitu :

- a. Diasumsikan bahwa konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut. Konsumen yang berbeda memiliki persepsi yang berbeda tentang atribut apa yang relevan.
- b. Tingkat kepentingan atribut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Konsumen memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam atribut apa yang paling penting.
- c. Konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang letak produk pada setiap atribut.
- d. Tingkat kepuasan konsumen terhadap produk akan beragam sesuai dengan perbedaan atribut.
- e. Konsumen akan sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui prosedur evaluasi.

Preferensi konsumen jelas berhubungan erat dengan permasalahan penetapan pilihan, sikap dasar yang digunakan untuk menerangkan pilihan menentukan tingkah laku individu dalam masalah penetapan pilihan.

---

<sup>38</sup> Marwan, asri, " Marketing". Cetakan kedua. (Yogyakarta: BPFE universitas gadjah mada 1990), h.12

<sup>39</sup> Simamora, Bilson. 2003. Paduan Riset Perilaku Konsumen .Jakarta : PT Garmedia

<sup>40</sup> Ibid. Simamora, Bilson. 2003. Paduan Riset Perilaku Konsumen

Menurut Karim (2014 : 52-53)<sup>41</sup>, terdapat tiga sifat dasar yang berhubungan dengan pilihan rasional terhadap preferensi dalam membuat atau menyusun semua ranking, kondisi atau situasi mulai dari yang paling disukai hingga yang paling tidak disukai, yaitu :

a. Kelengkapan ( *completeness* )

Jika A dan B adalah dua kondisi, maka tiap orang harus bisa menspesifikasikan : A lebih disukai dari pada B, atau sebaliknya, atau sama-sama disukai.

b. Transitivitas ( *transitivity* )

Jika seseorang mengatakan bahwa dia lebih suka A dari pada B, dan B lebih disukai dari pada C, maka dia harus lebih menyukai A dari pada C.

c. Kontinuitas ( *continuity* )

Jika seseorang mengatakan A lebih disukai daripada B, maka situasi yang mirip dengan A harus lebih disukai dari pada B.

## 7. Preferensi Santri Pada Perbankan Syariah

Keterkaitan teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi santri pada perbankan Syariah :

a. Pengetahuan

Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu Bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi menabung pada perbankan bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan Bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, dan lain-lain. Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang keadaan perbankan sebenar-benarnya. Selain

<sup>41</sup> Adiwarman azwan Karim, 2014. Ekonomi Mikro Islam . Edisi Kelima. Jakarta : Rajawali Press.

itu berkaitanya dengan pengetahuan, di Al-Qur'an dijelaskan tentang pentingnya pengetahuan (Depag RI, 2005 : 543)<sup>42</sup> :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya; Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS Al Mujadalah: 11).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

#### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Barnadib,1996 : 80)<sup>43</sup>.

#### 2. Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalkan: televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah (Hermawan, 2012 : 192)<sup>44</sup>.

#### 3. Keterpaparan informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, *database*. Informasi dapat juga dijumpai dalam kehidupan sehari – hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi (Lupiyoadi, 2013 :109)<sup>45</sup>.

#### 4. Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh

<sup>42</sup> Depag RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemahan. Bandung : Syamil Al-Qur'an

<sup>43</sup> Barnadib, Imam. 1996. Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan. Bogor : Ghalia Indonesia.

<sup>44</sup> Hermawan, Agus. 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Erlangga

<sup>45</sup> Lupiyoadi, Rambat. 2013. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta : Salemba Empat

pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Kepercayaan

Kepercayaan menabung pada perbankan Syariah merupakan keyakinan nasabah untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan Bank Syariah. Pada penelitian Mukhlis (2011 : 145)<sup>46</sup> memaparkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif (+) dan signifikan terhadap tabungan Bank Syariah. Secara matematis Mukhlis menjabarkannya sebagai berikut :  $S = f(T)$  , dimana S adalah tabungan dan T adalah tingkat kepercayaan. Sehingga kepercayaan mampu menjadi ukuran dalam mengetahui preferensi menabung pada perbankan Syariah. Al Quran juga menekankan adanya kepercayaan ketika bertransaksi, yaitu (Depag RI,2005 : 23)<sup>47</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan (atau ambil) harta orang lain secara batil (tidak sah) melainkan melalui perniagaan yang dilakukan secara redha-meredhai antara kamu..”(An-Nisa’:29).*

Pada penelitian Maski (2010 : 49)<sup>48</sup> tentang analisis keputusan nasabah menabung menunjukkan preferensi responden terhadap kepercayaan menabung pada Bank Syariah adalah karena didukung adanya rasa aman menabung dan kepercayaan kemudahan bertransaksi. Sehingga kepercayaan dapat diukur dengan menggunakan indikator adanya rasa aman yang dirasakan nasabah ketika menabung pada perbankan Syariah serta kemudahan dalam melakukan transaksi.

<sup>46</sup> Mukhlis. 2011. Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah. Disertasi diterbitkan.Yogyakarta : Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

<sup>47</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur’an dan Terjemahan.

<sup>48</sup> Maski, Ghozali. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. Jurnal of Indonesia Applied Economics Vol. 4 (No.1)

Selain itu faktor lain yang dapat mendukung timbulnya kepercayaan adalah reputasi atau citra Bank yang merupakan suatu keunggulan atau atribut yang dapat menjadi daya tarik bagi nasabah. Reputasi atau citra yang dimiliki oleh perbankan Syariah menjadi penting untuk membangun kepercayaan karena dengan label Syariah akan menimbulkan sikap percaya terhadap profesionalitas perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Oleh karena itu hal-hal yang perlu diperhatikan terkait pengetahuan dalam preferensi menabung pada perbankan Syariah dapat ditentukan dengan indikator adanya informasi dari media, pengalaman teman/saudara/keluar, dan pengetahuan ilmiah.

b. Religiusitas

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan ahirah. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, Syariah, dan akhlaq (Karim, 2011 : 1 - 2)<sup>49</sup>. Pada aspek akidah yaitu berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama. Akidah memberikan dasar bagi seseorang mengenai hakikat apa yang harus dilakukan dalam hidupnya. Sehingga apa yang dilakukan seseorang dalam hidupnya akan selalu berpegang teguh pada akidahnya. Selanjutnya terdapat aspek Syariah yang berisi aturan atau hukum-hukum yang berkaitan dengan perintah dan larangan sebagai penuntun hidup. Perkembangan kehidupan manusia yang semakin berkembang dan dinamis menjadikan aspek Syariah mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut terutama terjadi dalam konsep

---

<sup>49</sup> Ibid. Adiwarman azwan Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.

bermuamalah sehingga mengharuskan perubahan pula pada syariat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam Al – Qur’an (Depag RI, 2005 : 116)<sup>50</sup>

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا

*Artinya: ...Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang...” (Al-Maa’idah : 48).*

Dan akhlaq yang merupakan perilaku atau sikap hidup yang dilakukan sebagai wujud adanya akidah dan Syariah yang menjadi tolak ukur kualitas keberagaman seseorang (Karim, 2011 : 3-13)<sup>51</sup>. Oleh karena itu kepatuhan agama dalam melakukan segala sesuatu merupakan wujud adanya aspek akidah, Syariah, dan akhlaq.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Pada zaman modern ini kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Dalam kegiatan bermuamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan oleh syariat. Dan penyebab terlarangnya sebuah transaksi menurut syariat dikarenakan adanya faktor haram zatnya, haram selain zatnya, dan tidak sah.

Haram zatnya disebabkan oleh objek transaksinya yang haram, haram selain zatnya didasarkan bahwa setiap transaksi haruslah memiliki prinsip kerelaan atau kedua belah pihak yang sama-sama ridho terhadap terjadinya suatu transaksi sehingga tidak akan terjadi *tadlis* yaitu penipuan. Haram selain zatnya dalam praktek kegiatan perekonomian karena melanggar beberapa hal berikut, yaitu : *gharar, ihtikar, bai’najasy, riba, maysir, risywah*. Selain itu adanya dukungan dari Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat islam. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam Al – Qur’an (Depag RI, 2005 : 66)<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur’an dan Terjemahan.

<sup>51</sup> Ibid Adiwarmazwan Karim, Bank islam: Analisis Fiqih dan Keuangan

<sup>52</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur’an dan Terjemahan.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُوْنَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Dan yang terahir harus memperhatikan lengkap atau tidaknya akad yang dilakukan. Suatu transaksi dapat dikatakan tidak sah atau sah karena adanya rukun dan syarat suatu transaksi (Karim, 2011 : 30-49)<sup>53</sup>. Hal tersebut dikarenakan agar bisnis yang dijalankan di perbankan Syariah akan jelas sehingga keberlangsungan bisnis tersebut termasuk kedalam bisnis halal yang memberi keuntungan material dan spiritual. Sehingga dapat disimpulkan penentuan pengaruh preferensi nasabah menabung di perbankan Syariah pada karakteristik faktor religiusitas karena adanya kepatuhan agama, bisnis halal, dan larangan riba.

#### c. Produk Perbankan

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan. Produk itu sendiri memiliki sifat dan karakteristik yang beragam tergantung seberapa besar kepuasan atau kebutuhan akan produk itu dalam kehidupan konsumen sehingga konsumen tertarik dan memutuskan untuk mengkonsumsi suatu produk (Hermawan, 2012 : 36)<sup>54</sup>.

Produk perbankan merupakan salah satu faktor penentu ketertarikan nasabah menabung pada Bank. Produk yang lebih inovatif dan kreatif dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi nasabah untuk menabung. Perbankan Syariah memiliki keunikan pada produk yang ditawarkan dimana produk–produk yang ditawarkan pada perbankan Syariah lebih inovatif, seperti produk penghimpunan dana yang ditawarkan dalam beberapa jenis diantaranya ada tabungan, *mudharabah*, deposito

<sup>53</sup> Ibid Adiwarman azwan Karim, Bank islam: Analisis Fiqih dan Keuangan

<sup>54</sup> Agus Hermawan, 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Erlangga.

*mudharabah* dan lain-lain. Selain itu juga terdapat jenis pembiayaan yang ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *salam*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan lain – lain.

Daya tarik perbankan Syariah juga dipengaruhi oleh adanya sistem bagi hasil. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak Bank Syariah (Ismail, 2011 : 95)<sup>55</sup>. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam Al – Qur'an (Depag RI, 2005 : 454)<sup>56</sup>

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ

*Artinya: Dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang – orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh (Shad : 24).*

Untuk memaksimalkan daya tarik nasabah pada perbankan Syariah juga diberikan kemudahan dan keringanan pada biaya administrasi dalam jasa penyimpanan, investasi dan lain-lain. Sehingga hal-hal yang biasa diperhatikan nasabah terkait karakteristik produk perbankan Syariah adalah adanya produk yang inovatif, daya tarik bagi hasil, dan keringanan pada biaya administrasi.

#### d. Pelayanan

Menurut Ruslan (2005 : 275)<sup>57</sup> dalam konsep *service of excellent* ada empat pokok unsur pelayanan yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan. Keempat unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pelayanan jasa yang terintegrasi, sehingga apabila salah satu tidak terpenuhi maka pelayanan atau jasa yang diberikan dinilai tidak baik. Agar ketika menabung nasabah mendapat pelayanan dengan baik maka perbankan Syariah harus memiliki konsep tersebut, sehingga diupayakan pegawai perbankan Syariah harus memenuhi beberapa faktor, yaitu tingkah laku yang sopan, santun,

<sup>55</sup> Ismail, 2011. Perbankan Syariah. Cetakan pertama. Jakarta : Kencana.

<sup>56</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemahan.

<sup>57</sup> Ruslan, Rosadi. 2005. Management Public Relations .Jakarta : Raja Grafindo Persada

ramah dan waktu menyampaikan sesuatu informasi pada nasabah haruslah secara jelas dan tepat. Dalam bermuamalah pelayanan merupakan faktor yang sangat penting, dimana seperti yang diungkapkan dalam Al – Qur’an (Depag RI, 2005 : 106)<sup>58</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu..”

Ayat ini menjelaskan, bahwa setiap mu’min berkewajiban menunaikan apa yang telah dia janjikan dan aqadkan baik berupa perkataan maupun perbuatan. Dan pelayanan merupakan salah satu wujud tindakan perbankan Syariah dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya (Badri,2008 : 44)<sup>59</sup>.

Selain itu, menurut Mussry, Wirtz, dan Lovelock (2010 : 154)<sup>60</sup> terdapat dimensi-dimensi kualitas layanan yang digunakan oleh konsumen dalam mengevaluasi kualitas jasa, diantaranya *tangibles* (penampilan unsur fisik), *reliability* (kinerja yang dapat diandalkan dan akurat), *responsiveness* (kecepatan dan kegunaan), *assurance* (kredibiliti, keamanan, kompetensi, dan kesopanan), dan *empathy* (akses mudah, komunikasi yang baik, dan pemahaman pelanggan). Hal-hal yang berkaitan dengan kualitas layanan tersebut memang perlu diperhatikan oleh perbankan Syariah agar nasabah perbankan Syariah tetap setia menggunakan layanan perbankan Syariah. Sehingga pelayanan dengan penggunaan fasilitas yang mudah serta lokasi perbankan Syariah yang strategis tentunya dapat menjadi pertimbangan nasabah menabung pada perbankan Syariah. Oleh karena itu, pada faktor karakteristik pelayanan yang dapat dijadikan indikator untuk melihat pengaruh pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan Syariah adalah pelayanan yang sopan, santun, dan ramah selain itu lokasi yang strategis serta penggunaan fasilitas yang mudah.

<sup>58</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur’an dan Terjemahan.

<sup>59</sup> Badri, M. Arifin bin. 2008. Sifat Perniagaan Nabi. Cetaka Pertama. Bogor : Darul Ilmi

<sup>60</sup> Mussry, Jacky, Wirtz, Jochen dan Lovelock, Christopher. 2010. Pemasaran Jasa : Manusia, Teknologi, Strategi. Jakarta : Erlangga

## 8. Santri

Santri adalah julukan bagi seorang yang menuntut ilmu pendidikan di sebuah pesantren yang diasuh oleh figur seorang kiai. Predikat santri mempunyai makna yang sangat luas yang harus kita mengerti dan kita alami. Santri bukanlah sebutan asal asalan yang dilontarkan oleh leluhur kita.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), santri 1. Orang yang mendalami agama Islam; 2. Orang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh<sup>61</sup>.

Menurut penelitian *Johns*, istilah kata “santri” berasal dari bahasa tamil yang berarti “guru mengaji”. Sedangkan *C.C Berg* berpendapat bahwa istilah santri berasal dari kata “*shastrī*”, yang dalam bahasa India berarti “orang yang mengetahui buku-buku suci agama Hindu”. Pendapat ini didukung oleh *Karel. A. Steenbrink*, yang menyatakan bahwa pendidikan pesantren, dilihat dari segi bentuk dan sistemnya, memang mirip dengan pendidikan ala Hindu di India. Terlepas dari asal usul kata santri, jika ditelusuri secara mendalam, maka kata “santri” mengandung tiga arti<sup>62</sup>:

1. Tiga matahari. Pengertian ini diambil dari kata *san* dan *tri*. “*san*” adalah bahasa Inggris yang sudah di Indonesiakan, yang asalnya adalah *Sun* (matahari). Sedangkan “*tri*” juga bahasa Inggris yang berarti tiga. Sehingga bila disusun, santri mengandung arti “tiga matahari”. Adapun yang dimaksud tiga matahari itu adalah Iman, Islam, dan Ihsan. Ini menunjukkan bahwa santri adalah orang yang berpegang teguh pada Iman, Islam, Ihsan.
2. Arti santri adalah jagalah tiga hal. Pengertian ini mengambil dari kata “*San*” dan “*Tri*” juga. “*San*” adalah bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan, yang berasal dari kata *Sun* (jagalah). Sedangkan “*Tri*” adalah bahasa Inggris yang berartikan tiga. Jika disusun, mengandung arti “jagalah tiga hal”. Tiga hal tersebut adalah, (1) jagalah ketaatan kepada Allah, (2) Jagalah ketaatan kepada Rasul-Nya dan (3) para pemimpin.

<sup>61</sup> Ibid. Kamus Bahasa Indonesia. hlm. 669.

<sup>62</sup> <https://www.scribd.com/doc/120937982/pengertian-santri>. di akses pada tanggal 27.09.2017 Jam 08.10 WIB.

3. jika ditulis dengan tulisan Arab, maka kata “santri” terdiri dari lima huruf, yaitu : س ن ت ر ي Artinya ialah:
- a. سين (*sin*) asalnya yaitu سترالعورة (menutup aurat). Arti ini memberi pemahaman bahwa santri termasuk orang yang selalu menutup aurat sekaligus berpakaian sopan.
  - b. نون (*nun*) asalnya adalah نفي عن المنكر (meninggalkan maksiat). Pengertian ini menunjukkan bahwa santri adalah orang yang meninggalkan perbuatan maksiat.
  - c. تاء (*ta'*) asalnya adalah ترك المعاصي (menjaga diri dari hawa nafsu). Ini berarti para santri adalah orang yang selalu menjaga hawa nafsu, agar tidak terjerambat dalam kemaksiatan.
  - d. راء (*ra'*) adalah رغب في المنذب (sepi dari mengharap tapi giat untuk bekerja) mereka berbuat bukan untuk mendapatkan imbalan yang banyak sebagaimana orang bekerja mencari penghasilan. Namun mereka berbuat karena ingin memberi yang terbaik bagi orang lain dan masyarakat luas
  - e. ياء (*ya'*) asalnya yaitu يقين (yakin/mantab) hal ini memberi pemahaman bahwa santri adalah orang yang selalu yakin dan mantab dengan cita-citanya. Karena para santri umumnya meyakini salah satu kandungan nadham imrithi:

اذ الفتى حسب اعتقاده رفع # وكل من لم يعتقد لم ينتفع<sup>63</sup>

Artinya: ketinggian derajat pemuda, tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan, maka ia tidak ada gunanya<sup>64</sup>.

Lebih jelas dan sangat terinci sekali Madjid (1997:19-20) mengupas asal usul perkataan santri, ia berpendapat ”Santri itu berasal dari perkataan ”sastri” sebuah kata dari Sansekerta, yang artinya melek huruf, dikonotasikan dengan kelas *literary* bagi orang Jawa yang disebabkan karena pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan dengan bahasa Arab.

<sup>63</sup> Syeih syarifuddin yahya al-imrithi. “Al-Imrithi”. Madrasah Hidayatul Al-Mubtadiin Bil Ma’had Al-Islami Lirboyo Qodiri, Hlm. 4

<sup>64</sup> <https://www.scribd.com/doc/120937982/pengertian-santri>. di akses pada tanggal 27.09.2017 Jam 08.10 WIB.

Kemudian diasumsikan bahwa santri berarti orang yang tahu tentang agama melalui kitab-kitab berbahasa Arab dan atau paling tidak santri bisa membaca al-Qur'an, sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama. Juga perkataan santri berasal dari bahasa Jawa "cantrik" yang berarti orang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi menetap (istilah pewayangan) tentunya dengan tujuan agar dapat belajar darinya mengenai keahlian tertentu.

## 9. Pondok Pesantren

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), pondok diartikan bangunan untuk tempat sementara; bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak yang berdinding bilik dan beratap rumbia; madrasah atau asrama<sup>65</sup>. Sedangkan pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji<sup>66</sup>.

Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata "santri" yang mendapat imbuhan awalan "pe" dan akhiran "an" yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang pula pesantren dianggap sebagai gabungan dari kata "santri" (manusia baik) dengan suku kata "tra" (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Zarkasy, 1998: 106)<sup>67</sup>.

Sedangkan secara etimologis definisi sangat beragam dan variatif oleh para pakar. M. Arifin mendefinisikan pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar<sup>68</sup>. C.C. Berg. berpendapat bahwa istilah pesantren berasal dari kata *shastri* yang dalam bahasa India berarti orang yang mengetahui buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama Hindu. Kata *shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan<sup>69</sup>. Pesantren berasal dari kata "santri" yang mendapat sufiks atau tambahan secara konfiks, yaitu imbuhan pada awalan dan akhiran. Jadi

<sup>65</sup> Ibid. Kamus bahasa indonesia. Hlm 561

<sup>66</sup> Ibid. Kamus Bahasa Indonesia. Hlm 545

<sup>67</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/1484/4/105112054\\_Tesis\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1484/4/105112054_Tesis_Bab2.pdf). di akses pada tanggal 27.09.2017 Jam 11.46 WIB.

<sup>68</sup> M. Arifin "Kapita Selektta Pendidikan Islam Dan Umum" jakarta 1991. Bumi Aksara. Hlm 240

<sup>69</sup> Yasmadi, Modernisasi Pesantren". Ciputat Press, Jakarta, 2002, hal. 62

tambahannya adalah ‘pe’ di awalnya dan ‘an’ pada akhirnya, maka artinya adalah tempat tinggal santri<sup>70</sup>.

Ensiklopedi Islam memberi gambaran yang berbeda, yakni bahwa pesantren itu berasal dari bahasa Tamil yang artinya ‘guru ngaji’, atau berasal dari bahasa India “*shastri*” dan kata “*shatra*” yang berarti buku-buku suci, kitab-kitab agama atau ilmu tentang pengetahuan<sup>71</sup>.

Abdurrahman Wahid, memberikan definisi terhadap pesantren secara teknis sebagai “*a place where santri (student) live* (suatu lembaga di mana seorang santri/murid tinggal). M. Dawam Rahardjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya<sup>72</sup>.

*Rabithah Ma’ahid Islamiyah* (RMI) mendefinisikan pesantren sebagai lembaga *tafaqquh fi al-din* yang mengemban misi meneruskan risalah Muhammad SAW sekaligus melestarikan ajaran Islam yang berhaluan *Ahlu al-sunnah wa al-Jamâ’ah ‘alâ Tariqah al-Mazāhib al-‘Arba’ah*<sup>73</sup>.

Team Penulis Departemen Agama (2003:3) dalam buku Pola Pembelajaran Pesantren mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah pendidikan dan pengajaran Islam dimana didalamnya terjadi interaksi antara kiai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau di halaman-halaman asrama (pondok) untuk mengkaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu. Dengan demikian, unsur terpenting bagi pesantren adalah adanya kiai, para santri, masjid, tempat tinggal (pondok) serta buku-buku (kitab kuning)<sup>74</sup>.

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para

<sup>70</sup> Zamaksyari Dhofier “Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai” Jakarta 1982 LP3Es hlm 18

<sup>71</sup> Hasan shadily “Ensiklopedi Islam” Jakarta 1993. Ichtar Baru Van Hoeve. Hlm 99

<sup>72</sup> <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8170-pengertian-pondok-pesantren.html> di akses pada tanggal 27.09.2017 Jam 13.31 WIB.

<sup>73</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/1484/4/105112054\\_Tesis\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1484/4/105112054_Tesis_Bab2.pdf) di akses pada tanggal 27.09.2017 jam 12.34 WIB

<sup>74</sup> Ibid. <http://eprints.walisongo.ac.id/1484/4/105112054> di akses pada tanggal 27.09.2017 jam 12.34 WIB

santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari Bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau hotel. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren, sedang di Aceh dikenal dengan Istilah *dayah* atau *rangkang* atau *menuasa*, sedangkan di Minangkabau disebut *surau*<sup>75</sup>. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut<sup>76</sup>.

Umumnya, suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kyai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya<sup>77</sup>. Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang, timbullah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah kyai. Pada zaman dahulu kyai tidak merencanakan bagaimana membangun pondoknya itu, namun yang terpikir hanyalah bagaimana mengajarkan ilmu agama supaya dapat dipahami dan dimengerti oleh santri. Kyai saat itu belum memberikan perhatian terhadap tempat-tempat yang didiami oleh para santri, yang umumnya sangat kecil dan sederhana. Mereka menempati sebuah gedung atau rumah kecil yang mereka dirikan sendiri di sekitar rumah kyai. Semakin banyak jumlah santri, semakin bertambah pula gubug yang didirikan. Para santri selanjutnya memopulerkan keberadaan pondok pesantren tersebut, sehingga menjadi terkenal ke mana-mana, contohnya seperti pada pondok-pondok yang timbul pada zaman Walisongo<sup>78</sup>.

Pondok Pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar, baik bagi kemajuan Islam itu sendiri maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan catatan yang ada, kegiatan pendidikan agama di Nusantara telah dimulai sejak tahun 1596. Kegiatan agama inilah yang kemudian dikenal dengan

<sup>75</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 5

<sup>76</sup> Sudjono Prasadjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 6

<sup>77</sup> <http://www.mohlimo.com/sejarah-pengertian-pondok-pesantren/> 02-01-2018

<sup>78</sup> Wahab, Rochidin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, CV, 2004) hal. 153,154

nama Pondok Pesantren. Bahkan dalam catatan Howard M. Federspiel- salah seorang pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 pusat-pusat studi di Aceh (pesantren disebut dengan nama Dayah di Aceh) dan Palembang (Sumatera), di Jawa Timur dan di Gowa (Sulawesi) telah menghasilkan tulisan-tulisan penting dan telah menarik santri untuk belajar<sup>79</sup>.

## 10. Bank Syariah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat; terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang<sup>80</sup>.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah, yakni tata cara beroperasinya mengacu pada aturan Al-Quran dan Hadits. Di Indonesia regulasi mengenai Bank *Syariah* tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan *Syariah*. Bank *Syariah* adalah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip *Syariah* dan menurut jenisnya terdiri atas;

Bank Umum *Syariah* (BUS) adalah Bank *Syariah* yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai Bank devisa dan Bank nondevisa. Bank devisa adalah Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya<sup>81</sup>.

- a. Unit Usaha *Syariah* (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip *Syariah*, atau unit kerja dikantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu *Syariah* dan/atau unit *Syariah*.

<sup>79</sup> Hielmy, Irfan. Wacana Islam (ciamis:Pusat Informasi Pesantren,2000), hal. 120

<sup>80</sup> Ibid. Kamus Bahasa Indonesia. Hlm 57

<sup>81</sup> Ibid. Andri soemitra hal 61

UUS berada satu tingkat dibawah direksi Bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai Bank devisa dan Bank nondevisa.

- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah<sup>82</sup>.

## 2. Kegiatan Usaha Bank *Syariah*

Pada dasarnya usaha Bank *Syariah* sama dengan Bank konvensional namun kegiatan usaha Bank *Syariah* didasarkan pada prinsip *Syariah*. Implikasinya disamping harus selalu sesuai dengan prinsip Islam juga adalah karena dalam prinsip *Syariah* memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk Bank konvensional. Adapun kegiatan usaha Bank umum *Syariah* dan unit usaha *Syariah* adalah<sup>83</sup>.

### c. Penghimpunan dana

Dalam penghimpunan dana Bank Umum *Syariah* ( BUS ) dan Unit Usaha *Syariah* ( UUS ) melakukan mobilisasi, pergerakan dan investasi tabungan dengan cara yang adil ( sesuai dengan syariat islam yang sudah berlaku secara umum dengan menggunakan system prosentase dalam pembagiannya kepada nasabah yang manfaatnya akan tidak memberatkan salah satu pihak baik dari nasabah ataupun pihak bank sendiri yang nantinya kerjasamanya akan berlangsung lama ). Mobilisasi sangat penting karena islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi sosial. Sumber dana Bank *Syariah* berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum dan rekening invesatsi khusus.

<sup>82</sup> Andri soemitra ibid hal 62

<sup>83</sup> Zainal arifin, "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah", (Jakarta, pustaka alvabet, cet. Ke-4, 2006), hlm. 48-60

Disamping itu Bank *Syariah* juga menerbitkan obligasi *Syariah* sebagai alternative pembiayaan jangka panjang. Yaitu;

### 3. Modal Inti

Modal inti adalah modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham Bank *Syariah* sebagai pemilik Bank. Modal inti ini terbi menjadi 3, yaitu<sup>84</sup>;

- a. Modal yang disetor pemegang saham. Sumber dana ini hanya timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada Bank melalui pembelian saham, dan untuk penambahan dana berikutnya dapat dilakukan oleh Bank dengan mengeluarkan dan menjual tambahan saham baru. Bentuk penyertaan modal dapat dilakukan dengan akad *Musyarakah*<sup>85</sup>.
- b. Cadangan, yaitu sebagian laba yang tak dibagi, disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian dikemudian hari.
- c. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi oleh pemegang saham sendiri melalui RUPS diputuskan untuk ditanam kembali sebagai cara untuk menambah dana modal<sup>86</sup>.

### 4. Simpanan dan Investasi

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank *Syariah* dan/atau UUS berdasarkan akad *Wadi'ah*<sup>87</sup> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *Syariah* dalam bentuk Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sedangkan investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank *Syariah* dan/atau UUS berdasarkan akad *Mudharabah*<sup>88</sup> atau

<sup>84</sup> Ibid Andri Soemitra. Hlm 73

<sup>85</sup> Ibid Muhammad Syafi'i Antonio hlm 90

<sup>86</sup> Ibid Andri Soemitro. Hlm 74

<sup>87</sup> Sayyid sabiq, "Fiqhus Sunnah " (Beirut: Darul-Kitab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8 hlm. 3; Hall Hill, "Manufacturing Industry", dalam Ann Booth (ed), The Oil Boom And After, Indonesian Economic Policy and performance in The Soeharto Era (Oxford: Oxford University press, 1992).

<sup>88</sup> Muhammad Syafi'i Antonio hlm 137.;M. Anwar Ibrahim,"Konsep Profit And Loss Sharing System Menurut Empat Madzhab". Makalah tidak diterbitkan, hlm 1-2.; Adiwarmar Azawankarim hlm. 203.

akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *Syariah* dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### 1. Giro

Prinsip *Syariah* giro di atur dalam fatwa dewan *Syariah* nasional no.01/DSN/MUI/IV/2000 tentang giro. Giro adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *Syariah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan. Giro yang dibenarkan secara *Syariah*, yaitu giro yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

### 2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *Syariah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Prinsip *Syariah* tabungan di atur dalam Fatwa Dewan *Syariah* Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak di benarkan secara *Syariah*, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang bersarkan prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

### 3. Deposito

Deposito adalah investasi dana bersarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip *Syariah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabahpenyimpanan dan Bank *Syariah* dan atau UUS.

Prinsip *Syariah* deposito diatur dalam Fatwa Dewan *Syariah* Nasional No.03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Deposito ada dua jenis yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara *Syariah*, yaitu deposito

yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan deposito yang dibenarkan yaitu, deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.

d. Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan *Syariah* terbagi kedalam 6 katagori yang di bedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu;

1. Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *Murabahah*, *Salam*, atau *Istishna'*.
  - a) Akad *Murabahah*<sup>89</sup> adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. *Murabahah* berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan ) karena dalam transaksi jual beli Bank menyebut jumlah keuntungannya (*margin/mark up*). Landasan *Syariah* *murabahah* adalah Fatwa DSN MUI NO.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.
  - b) Akad *Salam*<sup>90</sup> adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada Bank, maka Bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau cicilan. Landasan *Syariah Salam* adalah Fatwa DSN MUI No 05/ DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli *Salam*.
  - c) Akad *Istishna'*<sup>91</sup> adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni'*) dan penjual atau pembuat (*shani'*). Produk *istishna'* menyerupai produk

<sup>89</sup> Muhammad ibn Ahmad ibn Muhammad ibn Rusyd, (Beirut: Bidayatul Mujtihad Wanihayatul Muqtashid Darul-Kalam, 1988), Vol.II, hlm.216

<sup>90</sup> Muhammad ibn Ahmad ibn Muhammad ibn Rusyd, (Beirut: Bidayatul Mujtihad Wanihayatul Muqtashid Darul-Kalam, 1988), Al Mabsuth Vol.XII, hlm.124; Wahbah az-Zuhaili, Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu (damaskus: Darul-Fikr, 1997), Cetakan ke-4, vol.V, hlm 3604 dan sesudahnya.

<sup>91</sup> Abu Bakar ibn Mas'ud al-Kasani, al-Bada'i Was-Sana'i Fi Tartib Al-Shara'i (Beirut: darul-kitab al-arabi), edisi ke-2; Muhammad Syafi'i Antonio hlm.113

salam, namun dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh Bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *istishna'* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Landasan *Syariah Istishna'* adalah Fatwa DSN MUI No 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli *Istishna'* dan No.22/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli *Istishna'* paralel.

2. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudarabah* atau *Musyarakah*
  - a. Akad *Mudarabah* dalam pembiayaan adalah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, sahibul mal*, atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak ke dua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak ke dua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Landasan *Syariah* pembiayaan *Mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.
  - b. Akad *Musyarakah*<sup>92</sup> adalah akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dan masing masing.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *good will*), kepercayaan/ reputasi (*credit worthiness*) dan barang barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum, seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel. Landasan *Syariah* pembiayaan

<sup>92</sup> Bidayatul Mujtahid II, Hlm. 253-257.; Muhammad Syafi'i Antonio Hlm.90

Musyarakah adalah Fatwa DSN MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Musyarakah*

3. Pembiayaan Berdasarkan Akad *Qordh*.

Akad *Qordh*<sup>93</sup> adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib menegembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah di sepakati baik secara sekaligus ataupun cicilan. Landasan *Syariah* akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Qardh*

4. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.

a. Akad *Ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan *Syariah* akad *Ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*.

b. Akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan *Syariah* *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* adalah Fatwa DSN MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

5. Pengambil alihan utang berdasarkan akad *Hawalah*.

Akad *Hawalah*<sup>94</sup> adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang pada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar. Landasan *Syariah* *Hawalah* adalah Fatwa DSN MUI No.12/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Hawalah* dan Fatwa DSN MUI No.58/DSN-MUI/V/2007 tentang *Hawalah Bil Ujrah*.

<sup>93</sup> Ahmad asy-Syarbasi, "Al-Mu'jam Al-Iqtisad Al-Islami" (Beirut: Dar Alamil Kutub, 1987), Sayyid Sabiq, "Fiqhus Sunnah" (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III, hlm. 163.

<sup>94</sup> As-sarbini khotib, mughni muhtaj sharh al-minhaj (kairo: al-babi al-halabi), vol.II, hlm.193, Muhammad Rawas qal'aji, mu'jam lughat al-fuqaha, (Beirut: darun-nafs, 1985)

## 6. Pembiayaan Multi Jasa

Pembiayaan multi jasa adalah pembiayaan yang diberikan Bank Syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah*<sup>95</sup> dan *Kafalah*. Landasan *Syariah* pembiayaan multijasa ini adalah Fatwa DSN MUI No.44/DSN-MUI/VII/2004 tentang pembiayaan multijasa

### e. Jasa Keuangan Perbankan

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, Bank *Syariah* juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan Bank *Syariah*, antara lain;

#### a. *Letter of Credit* (L/C) Impor Syariah

Adalah surat pernyataan akan membayar kepada pengeksport (*beneficiary*) yang diterbitkan oleh Bank (*Issuing Bank*) atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu (*uniform custom and practice for documentary credits/UCP*). Akad yang digunakan adalah akad *Wakalah Bil Ujarah* Dan *Kafalah*. Akad *Wakalah*<sup>96</sup> merupakan pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal hal yang boleh diwakilkan. *Wakalah Bil Ujarah* adalah akad *Wakalah* dengan memberikan imbuhan/*fee/ujrah* kepada wakil. Akad *Wakalah Bil Ujarah* dapat dilakukan dengan atau tanpa disertai dengan *Qardh* atau *Mudharabah* atau *Hawalah*. Sedangkan akad *kafalah* adalah transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga atau yang bertanggung untuk memenuhi kewajiban pihak kedua. Landasan hukumnya adalah Fatwa DSN MUI No.34/DSN-MUI/IX/2002 tentang *Letter of Credits* (L/C) Impor Syariah .

#### b. Bank Garansi Syariah

Bank garansi adalah jaminan yang diberikan Bank kepadapihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah

<sup>95</sup> Muhammad Rawas qal'aji, mu'jam lughat al-fuqaha, (Beirut: darun-nafs, 1985), Ahmad asy-Syarbasi, Al-Mu'jam Al-Iqtisad Al-Islami (Beirut: Dar Alamil Kutub, 1987), Sayyid Sabiq, Fiqhus Sunnah (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III, hlm.183.

<sup>96</sup> Sayyid Sabiq, Fiqhus Sunnah (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III, hlm.213; mughni muhtaj, vol.II,hlm.223; al-muhadzdzab, vol.I, Hlm.350.

Bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah*<sup>97</sup> yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga atau yang bertanggung untuk memenuhi kewajiban pihak kedua. Landasan hukumnya adalah Fatwa DSN MUI No.11/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Kafalah*.

c. Penukaran valuta asing (*sharf*)

Penukaran valas merupakan jasa yang diberikan Bank *Syariah* untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*Single Currency*) maupun berbeda (*multy currency*), yang hendak ditukar atau dikehendaki oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah akad *sharf*, yaitu transaksi petukaran antara uang berlainan jenis. Landasan *Syariah* Fatwa DSN MUI No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli valuta asing (*Sharf*)<sup>98</sup>.

### G. Kajian Teoritik Dalam Perspektif Islam

Kehadiran Bank *Syariah* di Indonesia sendiri muncul karena umat Islam di Indonesia ingin melaksanakan kegiatan perbankan sesuai *Syariat* Islam dan tidak bergantung pada sistem perbankan barat yang mengandalkan bunga Bank dan *Riba*. Berdirinya Bank *Syariah* ini didasari oleh beberapa landasan hukum atau dalil dalam *Al Qur'an* dan *Al Hadits* tentang *Riba* sebagaimana yang disebutkan dalam surat Ali Imran ayat 130 bahwa Allah *SWT* melarang umatnya untuk memakan harta *Riba* seperti yang dijalankan dalam transaksi Bank konvensional melalui penggunaan bunga Bank.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya; *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*<sup>99</sup>

<sup>97</sup> Abu Bakar ibn Mas'ud al-Kasani, al-Bada'i Was-Sana'i Fi Tartib Al-Shara'i (Beirut: darul-kitab al-arabi), edisi ke-2, vol.VI, Hlm. 2.; al-kamal ibnul-humam, fathul-qadir (Pakistan: maktabah ar-rashidiyah), vol.V,Hlm.389.

<sup>98</sup> Sutan Reny sjahdeini, 2005, "Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tatahukum PerBankkan Indonesia", PT. pustaka utama graffiti, Jakarta, hlm.87.

<sup>99</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

Al Qur'an surat Ar Rum : 39. Riba yang ada pada harta manusia tidaklah diperbolehkan dalam agama Islam dan hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar Rum ayat 39<sup>100</sup>.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ<sup>ط</sup> وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya; *Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*

Al Qur'an surat An Nisa 161<sup>101</sup>. Menyebutkan tentang Riba dan menjadi dasar munculnya sistem perbankan *Ribawi* menyebutkan bahwa umat Islam dilarang memakan harta yang termasuk didalamnya adalah Riba.

وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ<sup>ع</sup> وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٦١﴾

Artinya; *Dan disebabkan mereka memakan Riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.*

Pelarangan Riba dalam Islam tidak hanya merujuk pada Alquran melainkan juga Al Hadits. Sebagaimana posisi umum Hadits yang berfungsi untuk menjelaskan lebih lanjut aturan yang telah digariskan melalui Alquran, pelarangan Riba dalam Hadits lebih terinci. Banyak Hadits yang menguraikan masalah Riba. Di antaranya adalah:

أَخْبَرَنِي عَوْذُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى حَجَّامًا فَأَمَرَ بِمَحَاجِهِ فَكُسِرَتْ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ تَمَنِ الدَّمِّ وَتَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْأُمَةِ وَلَعْنِ الْوَأَيْمَةِ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ وَآكِلِ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَلَعْنِ الْمُصَوِّرِ

<sup>100</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemahan.

<sup>101</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemahan.

Artinya; Diriwayatkan oleh Aun bin Abi Juhaifa, “Ayahku membeli seorang budak yang pekerjaannya membekam (mengeluarkan darah kotor dari tubuh), ayahku kemudian memusnahkan peralatan bekam si budak tersebut. Aku bertanya kepada ayah mengapa beliau melakukannya. Ayahku menjawab, bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melarang untuk menerima uang dari transaksi darah, anjing, dan kasab budak perempuan, beliau juga melaknat pekerjaan pembuat tato dan yang minta ditato, menerima dan memberi Riba serta beliau melaknat para pembuat gambar.<sup>102</sup>”

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْتَاعَ الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا

Artinya; Diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Abu Bakr bahwa ayahnya berkata, “Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melarang penjualan emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali sama beratnya, dan membolehkan kita menjual emas dengan perak dan begitu juga sebaliknya sesuai dengan keinginan kita.<sup>103</sup>”

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحُ بِالمِلْحِ مِثْلًا بِمِثْلِ يَدًا بِيَدٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ اسْتَرَادَ فَقَدْ أَرَى الآخِذَ وَالْمُعْطِي فِيهِ سَوَاءٌ

Artinya; Diriwayatkan oleh Abu Said Al Khudri bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Emas hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (cash). Barangsiapa memberi tambahan atau meminta tambahan, sesungguhnya ia telah berurusan dengan Riba. Penerima dan pemberi statusnya sama (berdosa).<sup>104</sup>”

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya; Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima Riba, orang yang membayarnya, dan orang yang

<sup>102</sup> Shahih al-Bukhari no. 2084 kitab Al-Buyu'

<sup>103</sup> Ibid Shahih al-Bukhari no. 2034, kitab Al-Buyu'

<sup>104</sup> Shahih Muslim no. 2971, dalam kitab Al-Masaqqah

mencatatnya, dan dua orang saksi, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama."<sup>105</sup>

رَوَى الْحَاكِمُ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ: الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَاباً أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

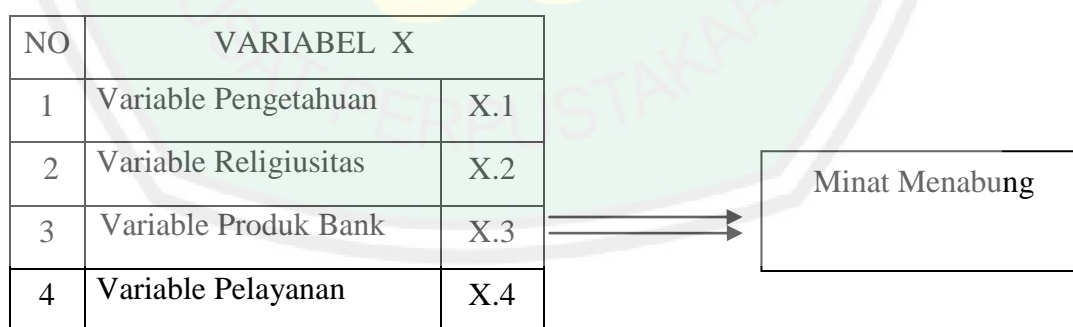
Artinya; Al Hakim meriwayatkan dari Ibnu Mas`ud, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Riba itu mempunyai 73 pintu (tingkatan), yang paling rendah (dosanya) sama dengan seseorang yang melakukan zina dengan ibunya!"<sup>106</sup>

Dari uraian dalil Alquran dan Alhadist diatas maka santri yang tinggal di pondok pesantren tentunya harus bisa mengamalkan semaksimal mungkin ketentuan Syariat Islam yang telah di paparkan dengan baik dan benar dengan cara menghindari Riba dari sisi manapun.

#### H. Kerangka Konsep



#### I. Model Hipotesis



Keterangan: Parsial  
 Simultan

<sup>105</sup> Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah.

<sup>106</sup> Muhammad Syafi'i Antonio Bank Syariah Teori dan Praktek hlm. 54

#### **J. Hipotesis Penelitian**

1. Diduga terdapat pengaruh preferensi ( pengetahuan, religiusitas, produk Bank, pelayanan) terhadap minat menabung di Bank Syariah
2. Diduga variable yang paling berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah produk Bank



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif<sup>107</sup>.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi<sup>108</sup>. Penelitian ini mencari hubungan dan besarnya hubungan antara variabel preferensi santri terhadap keputusan menabung di Bank Syariah di Kabupaten Malang.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren An Nur Bululawang

#### C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampling

##### d. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>109</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren An Nur Bululawang yang menjadi nasabah Bank Syariah.

##### e. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi

<sup>107</sup> Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal.14

<sup>108</sup> Sumadi Suryabrata, 1998, Metodologi Penelitian, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 24

<sup>109</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 80

yang anggotanya disebut sebagai subjek sedangkan anggota populasi adalah elemen populasi<sup>110</sup>. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti<sup>111</sup>. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Sesuai rumus Slovin, (Sani, 2013:38), yaitu

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Di mana : n

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolelir dengan populasi dan presisi 10%

jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah

Diketahui: N = 440

e = 10%

Maka:

$$n = \frac{440}{1 + 440(0,01)^2}$$

$$n = \frac{440}{1 + 440(0,01)}$$

$$n = \frac{440}{5,4}$$

$$n = 81,48 \rightarrow 81$$

Menurut Dajan (2000:43) pembulatan jumlah angka pada jumlah sampel membutuhkan suatu pedoman tertentu yakni apabila angka terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat genap, maka angka 5 atau lebih tersebut harus dihilangkan tanpa mengubah angka di depannya. Bila angka yang

<sup>110</sup> Puguh Suharso, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, Indeks, Jakarta, hal. 56

<sup>111</sup> Dwi Priyatno, 2009, Mandiri Belajar SPSS, Mediakom, Yogyakarta, hal. 9

terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat ganjil, maka pembulatan ke atas dilakukan seperti biasa. Apabila angka di belakang koma kurang dari 5 maka dilakukan pembulatan ke bawah tanpa mengubah angka di depannya. Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81.48 responden yang dibulatkan menjadi 81 responden.

#### f. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dimana pada penelitian ini menggunakan sample acak terstruktur (*stratified random sampling*) yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang mempunyai unsur yang tidak homogen. Pengambilan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang di sebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum<sup>112</sup>.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>113</sup>. Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari<sup>114</sup>. Dari pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dari seseorang atau obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

<sup>112</sup> Suharyadi, Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern

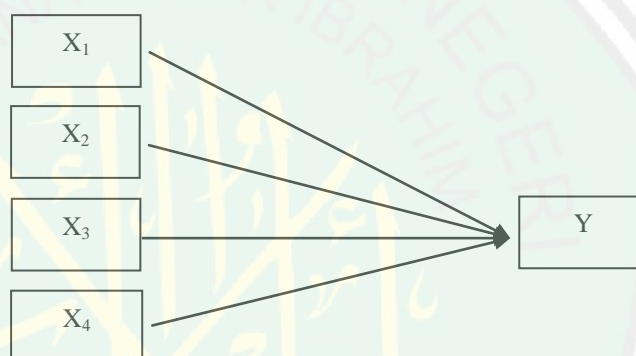
<sup>113</sup> Sugiyono, 2010, Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung, hal. 2

<sup>114</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal. 38

variabel dependen<sup>115</sup>. Variabel independen berdiri sendiri. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah atribut produk (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen (Y).

Dalam penelitian ini, variabel *independent* meliputi variabel:

- a. Pengetahuan ( $X_1$ )
- b. Religiusitas ( $X_2$ )
- c. Produk Bank ( $X_3$ )
- d. Pelayanan ( $X_4$ )



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Untuk mengukur jawaban responden, dalam penelitian ini dipakai skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan<sup>116</sup>.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator Preferensi Santri yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>115</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian., hal. 4

<sup>116</sup> Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal. 93

**Tabel 3.1**  
**Indikator Preferensi Santri**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Penelitian</b>
<b>PREFERENSI SANTRI DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KABUPATEN MALANG (STUDI PADA PONDOK PESANTREN AN-NUR BULULAWANG)</b>	1. Pengetahuan ( $X_1$ )	1. Dari media sosial 2. Dari media elektronik 3. Brosur 4. Dari orang lain 5. Dari pengalaman sendiri	1. Pengetahuan berasal dari media cetak atau elektronik 2. Media social memberikan banyak masukan dan informasi tentang Bank Syariah 3. Brosur di berbagai tempat 4. Orang lain baik itu saudara atau tetangga memberikan informasi tentang Bank Syariah 5. Atas pengalaman sendiri praktek perBankkan Syariah sesuai dengan aturan agama
	2. Religiusitas ( $X_2$ )	1. Karna ketentuan dalam agama 2. Ajaran agama dengan jelas menerangkan	1. Agama dengan jelas menerangkan dalam alquran praktek ke haraman riba 2. Riba sudah sangat populer tentang keharamannya 3. Praktek Bank Syariah tidak memakai system riba 4. Agama akan memberikan gambaran tentang Bank Syariah
	3. Produk Bank ( $X_3$ )	1. Dalam praktek wadi'ah. 2. Dalam praktek Murobahah	1. Wadi'ah sangat populer 2. Murobahah tidak flat 3. Bukan hanya mencari profit 4. Ridho allah juga di kedepankan

	4. Pelayanan (X <sub>4</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan dengan integritas dan Kredibel /terpercaya</li> <li>2. Pelayanan orang yang cantik / tampan.</li> <li>3. pelayanan orang yang terkenal</li> <li>4. sopan santun/ ramah</li> <li>5. ATM yang dekat/strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan yang baik</li> <li>2. Penampilan dan paras yang rupawan</li> <li>3. Berbagai cabang</li> <li>4. ATM yang relative dekat</li> </ol>
	Minat menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. minat menabung karena kehalalannya</li> <li>2. minat menabung karena harga yang ditawarkan terbaik</li> <li>3. minat menabung karena sesuai kebutuhan</li> <li>4. minat menabung karena ingin pindah dari konvensional ke Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden membeli rokok karena kebutuhan yang tinggi</li> <li>2. Responden membeli rokok karena disesuaikan dengan kebutuhan</li> <li>3. Responden membeli rokok karena mereknya yang terkenal</li> <li>4. Daya tarik merek pada produk rokok menarik</li> <li>5. Responden membeli rokok karena dijual dimana-mana</li> <li>6. Ketersediaan produk rokok di took-toko tinggi</li> <li>7. Responden sering membeli rokok sampoerna hijau</li> <li>8. Dalam sehari responden membeli rokok sampoerna hijau berapa kali</li> </ol>

### E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap - tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

## 2. Menyusun kerangka teori

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang *product attribute* dan *purchasing decision*.

## 3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

## 4. Memilih alat pengumpulan data

Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 100 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi Pondok Pesantren An Nur 2 Bululawang Dan Pondok Pesantren Alkamaliyah Kepanjen.

## 5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, digram lingkaran, dan pictogram.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

## 6. Mengambil kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

Penelitian ini diawali dengan adanya masalah yang kemudian dibuktikan dengan penggalan data. Oleh karena itu peneliti mempunyai kewajiban untuk memberikan saran.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data. Yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi.

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti serta dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>117</sup>. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan efektif bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dengan menggunakan kuesioner, data langsung dari responden bisa didapatkan dengan mudah dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya baik dalam jangka panjang atau pendek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih respon SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, atau STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.

---

<sup>117</sup> Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung, hal. 199

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi untuk melengkapi data berupa profil, data nasabah, dan lain-lain. yaitu dengan mengunjungi Pondok Pesantren An Nur Bululawang.

## 3. Instrumen penelitian

Salah satu tahapan dalam proses penelitian adalah menentukan dan menyusun alat ukur (instrumen) penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 : 160).

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. “Skala likert banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan (*agreement*) terhadap suatu pernyataan” (Simamora, 2004:147). Menggunakan 5 item pilihan jawaban sebagaimana table dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Skor	Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

**Sumber: Prasetyo (2005: 110).**

Selanjutnya dari keseluruhan nilai yang dikumpulkan akan dijumlahkan. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

## G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Data yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dengan bantuan program IBM SPSS 22. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau diperbaiki.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel<sup>118</sup>. Penelitian menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

<sup>118</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, 2013, Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0, Alfabeta, Bandung, hal. 46

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\Sigma 1^2$  = Varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari  $r$  kritis *product moment*.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### 2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi<sup>119</sup>.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas,

<sup>119</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Ibid.*, hal. 63

yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi<sup>120</sup>. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas<sup>121</sup>.

Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman<sup>122</sup>. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan mengamati grafik Scatterplot.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan<sup>123</sup>.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut<sup>124</sup>:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X$  = Variabel independen

#### a. Analisis Korelasi Ganda ( $R$ )

Analisis korelasi ganda ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

<sup>120</sup> Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS., hal. 43

<sup>121</sup> Hengky Latan, Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 22.0, hal. 66

<sup>122</sup> Dwi Priyatno, Op.Cit, hal. 42

<sup>123</sup> Dwi Priyatno, Op. Cit., hal. 73

<sup>124</sup> Dwi Priyatno, ibid.

Menurut Sugiyono, dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

b. Analisis Determinasi

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama ( Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)<sup>125</sup>. Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Jika F hitung > F tabel,  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara

<sup>125</sup> Dwi Priyatno, Op. Cit., hal. 81

variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>126</sup>.

T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H<sub>0</sub> ditolak jika - t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel.

<sup>126</sup> Dwi Priyatno, Op. Cit., hal. 85

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### F. Deskripsi Objek Penelitian

##### 2. Profil Pondok Pesantren An Nur Bululawang<sup>127</sup>

Pondok Pesantren An-Nur yang terletak di Jl. Kreet Senggrong, Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171. merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh KH. Anwar Noer tahun 1940. Berawal dari langgar untuk mengaji anak-anak di desa Bululawang, An-Nur 1 kemudian berkembang menjadi pendidikan pondok pesantren yang mengkaji ilmu agama Islam. yakni dengan memadukan ketajaman intelektual yang diseragamkan dengan jiwa taqwallah.

##### f. Biografi Pendiri PP An-Nur

Pada tahun 1901 lahirlah seorang pemuda bernama Muhammad Anwar Bin H. Nuruddin di desa Sumber Taman Kabupaten Probolinggo. Sejak usia 15 tahun (1936) beliau sudah tertarik dan berniat untuk belajar ilmu agama pada kiyai – kiyai yang terkenal. Oleh karena itu ketika mengaji beliau senantiasa berpindah – pindah dari satu pondok ke pondok yang lain. Pondok – pondok yang pernah didatangi antara lain:

- a. PP Bladu Gending Probolinggo yang diasuh oleh paman beliau sendiri yaitu KH Fathulloh Umar
- b. PP Sono Buduran Sidoarjo yang diasuh oleh KH Zyarkasi
- c. PP Sidogiri Kab. Pasuruan
- d. Mengaji pada KH. Abdul Aziz di Probolinggo
- e. PP Panji Kab Sidoarjo yang diasuh oleh KH Chozin dan KH Hasyim

Pada pondok terakhir inilah beliau mendapatkan amanah agar menyampaikan ilmu yang didapat guna menjadikan umat yang sholihin. Yaitu membina dan mendidik masyarakat supaya menjadi manusia yang

<sup>127</sup> Khoir, Nastainul “ *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Annur* “. 2010. Malang. Independent pres.

taqwa kepada Allah serta bertanggung jawab terhadap Agama, Nusa dan Bangsa. Dengan amanah tersebut dalam usia 17 tahun beliau mulai mengembara bersama seorang kawan dan sampailah di desa Ganjaran Gondang Legi Kab Malang untuk beberapa saat lamanya. Mujur tak dapat diraih, Malang tak dapat ditolak, rupanya Tuhan telah menentukan jodoh di Desa Bululawang Kabupaten Malang. Selanjutnya pada hari jumat dibulan November 1938 beliau menikah dengan perempuan bernama Marwiyah Binti Hasan kampung haji desa Bululawang.

Pada waktu itu beliau diminta oleh ketua kampung agar mengajar mengaji anak-anak kampung putra atau putri bertempat dilanggar Al Murtadlo kampung haji (terkenal dengan sebutan kampung haji, sebab mulai dulu sampai sekarang hampir semuaarganya telah melaksanakan ibadah haji). Hal itu berlangsung kira-kira dua tahun lamanya. Kemudian oleh mertua beliau diberi rumah terletak sebelah barat langgar Al Murtadlo kira-kira jarak 100 M, dan rumah itu yang ditempati sekarang dengan keadaan asli belum mengalami perubahan.

**g. Permulaan Mendirikan Langgar dan Pondok**

Pada tahun 1940 secara gotong royong dengan warga kampung, beliau mendirikan langgar sederhana untuk tempat mengaji terletak disebelah barat rumah. setelah ada langgar, ternyata makin banyak anak-anak sekitar Bululawang yang berdatangan dan minta ikut ngaji.

Pada tahun 1942 semula beliau bermaksud mendirikan rumah sederhana dibelakang rumah untuk tempat istirahat. Tetapi tiba-tiba datanglah seorang yang sudah tua ingin membantu pekerjaan dan tinggal dirumah beliau. Akhirnya pendirian rumah ditempatkan disamping sebelah selatan langgar yang selanjutnya digunakan sebagai tempat orang tua tersebut. Semakin lama santri yang datang semakin bertambah, bukan saja berasal dari Bululawang, melainkan juga dari desa lain, seperti dari desa Segenggeng Kec. Pakisaji, Jambearjo Kec. Tajinan, bahkan dari Probolinggo pada umumnya santri yang datang dari jauh ini berkeinginan untuk tinggal di pondok. Berhubung pada waktu itu santri saat mengaji sudah mencapai 40 orang,

maka untuk menampung santri yang tidak pulang, maka mereka diminta tinggal bersama orang tua tadi dengan jalan rumahnya disekat dengan gedek menjadi dua bilik, kemudian ditambah satu bilik lagi. Sejak tahun itulah system pondok pesantren dimulai, sedang kitab kitab yang di pelajari antara lain: Sulam Safinah, Fathul Qorib, Bidayatul Hidayah, dsb.

#### **h. Masa Pancaroba**

Pada zaman pendudukan jepang ditahun 1943, ketenangan pondok ikut terganggu, bahan bahan yang diperlukan sulit didapat akibatnya para santri terpaksa banyak yang pulang kerumah masing masing, dan hanya beberapa orang saja yang tinggal, sedang kehidupannya terserah kepada kiyai sesudah itu indonesia merdeka (tahun1945). Para santri yang dulu pulang mereka berdatangan kembali ,bahkan ada santri baru yang datang dari djokja,solo,dan santri dari probolinggo bertambah jumlahnya. Namun keadaan demikian tidak berlangsung lama , sebab agresi Belanda (tahun 1947 – 1948 ). Memaksakan kyai untuk mengungsikan keluarga kedesa Ganjaran Gondanglegi (asal ibu Nyai Anwar ) sedangkan kyai sendiri bersama para santri yang sudah dewasa bergabung dengan pasukan gerilya untuk ikut berjuang mempertahankan kemerdekaan, yang berpindah pindah antara Gondang Legi – Krebbe dan Bululawang.

#### **i. Asal Mula Nama PP An-Nur**

Pada tahun 1950, sesudah keamanan pulih, keluarga kyai kembali dari pengungsian, dan santri santripun berdatangan kembali ke pondok. Dua tahun kemudian (tahun 1952) datanglah seorang pembuka masyarakat Bululawang memberi saran kepada kyai agar Langgarnya diberi nama “ AN NUR “ diambil dari singkatan pendirinya AN dari ANWAR dan NUR dari orang tua beliau NURUDDIN, disamping menurut bahasa artinya CAHAYA Kemudian dari penetapan inilah AN NUR semakin berkembang.

Antara tahun 1952 - 1953 di Bululawang masih belum ada sekolah lanjutan. Beberapa pemuka masyarakat menghendaki adanya Madrasah Mu'alimin, dan sebagian menghendaki adanya SMP NU dan condong didirikan dikomplek pondok AN NUR. Berhubungan kiyai tidak menyetujui

penempatan SMP NU dikomplek AN NUR. Maka pembangunan SMP NU ditempatkan ditepi jalan raya Bululawang (sebelah utara stadion Bululawang) sampai sekarang. Sampai pada tahun 1966 untuk sementara, rupanya kiyai Anwar belum memikirkan pendirian madrasah, melainkan memusatkan perhatiannya bagaimana melayani santri yang mondok, hal itu terbukti dengan adanya usaha membangun gedung pondok, ditahun 1963 berhasil membangun bilik sebanyak empat kamar membujur ketimur (sekarang telah dibongkar).

Sejak tahun 1965 setelah mendapatkan menantu pertama yaitu KH Burhanuddin, maka mulai terpikir bagaimana meningkatkan pendidikan para santri agar lebih kerasan, serta memberikan pendidikan bentuk madrasah sesuai dengan tuntutan zaman. Kemudian timbullah rencana membuka madrasah yang pelaksanaannya di serahkan kepada putra beliau:

1. Badruddin Anwar ( Putra ke 1)
2. Burhanuddin Hamid ( Menantu ke 1)

Rencana tersebut ternyata mendapat dukungan penuh oleh beberapa pemuka masyarakat, seperti:

1. Abd. Manan ibrahim
2. Muso abdul azziz
3. Hasyim alwan
4. Buadin hadi kusma
5. Pramu turmudzi
6. Mahmud dll.

Tepat pada tanggal 03 januari 1968 sebagai perwujudan cita cita dibuka madrasah tingkat Tsanawiyah dengan nama “ Madrasah Tsanawiyah Agama Islam An Nur”. dalam pembukaan ini langsung ditingkat Tsanawiyah, sebab disamping menerima anak luar pondok, para santri yang mondok umumnya telah tamat madrasah ibtida'iyah/ sederajat.

Berhubung gedung atau tempat belajar belum punya, maka untuk sementara pinjam bekas gudang pengeringan tembakau yang terletak kurang lebih 100 M seberang jalan raya sebelah barat pondok, dengan murid 76

orang dan dibagi dua, pagi untuk putra sore untuk putri. Setelah berjalan 1 tahun, agar dibelakang hari tidak menemui kesulitan dirasa perlu madrasah harus memiliki gedung sendiri ditambah lagi murid putra putri minta disediakan pondok, maka kiyai bersama tokoh masyarakat membantu panitia pembangunan, dan selanjutnya bertindak sebagai pengurus pondok pesantren dan madrasah “ An Nur”. Walhasil :

1. Tanggal 19-09-1968 mulai membangun pondok putrid serta langgarnya, sedang pengasuhnya diserahkan pada putri kedua ( Ibu Nyai Lilik Zubaidah) dengan dibantu oleh: Ibu Maslamah, Munawwaroh dan Nidhomah
2. Tanggal 31-12-1968 dilakukan peletakan batu pertama gedung madrasah terdiri dari tiga local dengan ukuran 7 X 7 M. Alhamdulillah selesai dalam waktu 6 bulan.

Dengan telah adanya pondok putra, putri dan madrasah, maka nama pondok disempurnakan menjadi : Pondok Pesantren dan Madrasah An Nur.

Dari tahun ketahun pertumbuhan pendidikan selalu mengikuti pertumbuhan penduduk, selain itu juga harus mengikuti arus kemajuan bangsa yang sedang berkembang. Dalam hal ini PP dan madrasah “An Nur” ikut aktif membantu program pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di daerah – daerah. Terbukti bahwa pada tahun 1971 sekaligus berhasil membuka 3 tingkat madrasah yaitu :

1. Taman Kanak–kanak
2. Madrasah Ibtida’iyah
3. Madrasah Aliyah sebagai kelanjutan bagi tamatan tsanawiyah An Nur

Kemudian sebagai penghargaan pemerintah atas keberhasilan “ An Nur “ dalam mengelola pendikan, maka berdasarkan SK Bupati Kepala Daerah TK. II Kab Malang tanggal 31 – 12 – 1973 No. 52/Kep/Bapp/73 dipilih sebagi pilot proyek pendidikan pondok pesantren dan madrasah untuk Kabupaten Malang. Dengan menunjukan ini selanjutnya diabadikan menjadi nama dengan sebutan : Pilot Proyek Pendidikan Pondok Pesantern Dan Madrasah “ An Nur “ Bululawang, Malang.

Empat tingkat madrasah telah berjalan yaitu : TK, Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, namun dirasa belum memenuhi keinginan masyarakat banyak, oleh karna itu pada tahun 1975 membuka lagi PGA “ An Nur “ Dengan maksud guna menmpung calon siswa yang kurang berminat belajar pada madrasah tsanawiyah. Tetapi baru berjalan tiga tahun, sehubungan dengan keputusan menteri Agama No 16 dan 17 tahun 1978 tentang penyederhanaan struktur sekolah dalam lingkungan Departemen Agama, maka untuk nmenyesuaikan keputusan tersebut pada tahun 1978 / 1979 PGA ” An Nur “ dilebur dan disatukan dengan Madrasah Tsanawiyah.

Selain itu mengingat anomi masyarakat bululawang dengan memasukan putra / putrinya ke madrasah An Nur lebih besar, akibatnya tempat – tempat pendidikan yang lain muridnya berkurang maka untuk mengatasi hal itu ditempuh dengan jalan.

1. Tahun 1976 TK An Nur di tiadakan dan muridnya disalurkan ke TK yang terdekat.
2. Tahun 1976 Madrasah Ibtida'iyah juga ditiadakan dan murid–muridnya disatukan dengan MINU Bululawang.

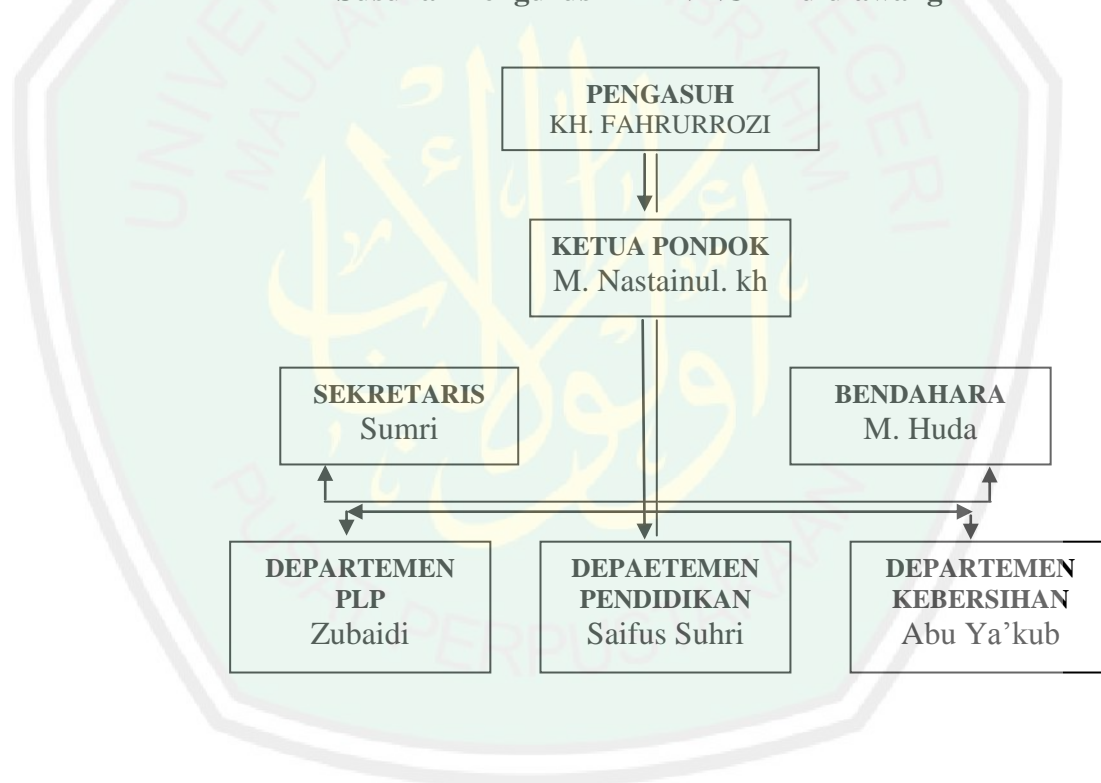
#### **j. Pengembangan Pondok Pesantren**

Berhubungan lokasi pondok pesantren yang ada tidak memungkinkan untuk ditambah/diperbesar, sedang santri yang datang semakin bertambah, maka atas ridlo Allah SWT pada tahun 1979 beliau dapat mendirikan Pondok Ke II dengan diberi nama : ”PP. An Nur II Al Murtadlo” terletak 600 m arah selatan dari “PP AN NUR I”. Pembangunannya diawali dengan pendirian rumah darurat tiang kayu , dinding bambu ( gedek ) ukuran 7 x 11 m. yang menempati bangunan darurat ini adalah putra Kiyai ke 1 ( H.M. Badruddin Anwar ) yang selanjutnya diberi amanat sebagai pengasuh bersama 4 orang santri : Mengaji, Sholat, Tidur , Memasak menjadi satu ruangan.

Berkat hidayah Allah, dalam masa tiga tahun santri yang mukim semula hanya empat orang, kini telah meningkat menjadi ribuan orang. diantaranya mereka berasal dari Probolinggo, Lumajang, Jember, Pasuruan,

Gresik, Jombang, Kediri, Trenggalek, Jepara ( jateng ) bahkan ada yang dari Lampung (Sumatra), kemudian tepat pada hari raya Idhul Adha 10 Dzul Hijjah 1404 / 17 – 9 -1813 dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan PP AN NUR III dengan pengasuh putra ke III ( A. Qsairi Anwar ) untuk pertama kali yang dikerjakan adalah gedung Madrasah, sebab gedung yang dipakai sekarang sudah tidak mencukupi dan terus berkembang pesat, hingga saat ini Yayasan Pon Pes AN NUR mengelola SMP, SMA, MI, MTS, MA dan lembaga non formal lainnya dengan jumlah santri lebih dari 2000 orang<sup>128</sup>.

**Gambar 4.1**  
**Susunan Pengurus PP AN NUR Bululawang**



## G. Hasil Analisis Data

### a. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dapat dilihat melalui deskripsi responden. Deskripsi responden terdiri dari Jenis Kelamin, Umur, Tingkat

<sup>128</sup> Pengurus PP AN-NUR BULULAWANG

Pendidikan, Memiliki ATM dan Jenis ATM. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui gambaran umum responden. Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 81 santri Pondok Pesantren An-Nur Bululawang yang ditunjukkan dalam tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden (N = 81)**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<u>Jenis Kelamin</u>		
o Laki-Laki	45	55.6 %
o Perempuan	<u>36</u>	<u>44.4 %</u>
	81	100 %
<u>Umur</u>		
o >17 – 20	17	21 %
o >21 - 30	<u>64</u>	<u>79 %</u>
	81	100 %
<u>Pendidikan</u>		
o SD/MI	5	6.2 %
o SMP/MTs	15	18.5 %
o SMA/SMK/MA	53	65.4 %
o DIPLOMA/S1	<u>8</u>	<u>9.9 %</u>
	81	100 %
<u>Memiliki ATM</u>		
o Ya	48	59.3%
o Tidak	<u>33</u>	<u>40.7%</u>
	81	100%
<u>Jenis ATM</u>		
o Syariah	44	54.3%
o Konvensional	<u>37</u>	<u>45.7%</u>
	81	100%

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 3*)

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, dengan umur di atas 21 -30 tahun dan dengan tingkat pendidikan SMA/SMK/MA dan tabel diatas juga menunjukkan mayoritas responden sudah memiliki Anjungan Tunai Mandiri (ATM), dengan persentase 66.7%. Hal ini mengindikasikan bahwa sudah banyak yang minat menabung di perbankan.

## H. Analisis Data

### f. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberi gambaran bagaimana keadaan variabel yang diteliti. Melalui deskripsi ini dapat dilihat pula keterikatan antar variabel satu dengan variabel yang lain (Yuswianto, 2009: 100 ). Adapun distribusi frekuensi jawaban responden secara ringkas dapat diilustrasikan sebagaimana berikut:

#### 1) Deskripsi Frekuensi Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel  $X_1$  (Pengetahuan) secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas**  
**Pengetahuan ( $X_1$ )**

Item	Total Skor (%)					Total Skor	Penilaian
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	2.5	18.5	29.6	21	28.4	287	Sangat Sesuai
X1.2	1.2	16	32.1	35.8	14.8	281	Sangat Sesuai
X1.3	-	21	38.3	32.1	8.6	266	Sesuai
X1.4	-	24.7	37	25.9	12.3	264	Sesuai
X1.5	3.7	17.3	39.5	25.9	13.6	266	Sesuai
X1.6	3.7	11.1	43.2	30.9	11.1	271	Sesuai
X1.7	1.2	16	30.9	43.2	8.6	277	Sangat Sesuai
X1.8	-	22.2	27.2	28.4	22.2	284	Sangat Sesuai
X1.9	-	21	25.9	32.1	21	286	Sangat Sesuai
X1.10	2.5	18.5	29.6	21	28.4	287	Sangat Sesuai
Total Skor Variabel						2769	
Total Skor Rata-Rata						276.9	
Nilai Min						264	
Nilai Max						287	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa dari total item sebanyak 10 indikator yang mempresentasikan variabel bebas (pengetahuan) memiliki skor total rata-rata 276.9. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada minat menabung adalah tinggi. Hal ini bisa

dilihat dari kolom penilaian dimana rata-rata responden menyatakan sangat sesuai dengan pernyataan variabel pengetahuan.

## 2) Deskripsi Frekuensi Variabel Religiusitas ( $X_2$ )

Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel  $X_2$  (religiusitas) secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas**  
**Religiusitas ( $X_2$ )**

Item	STS	TS	Total Skor (%)			Total Skor	Penilaian
			N	S	SS		
X2.1	-	6.2	33.3	45.7	14.8	299	Sangat Sesuai
X2.2	1.2	7.4	35.8	44.4	11.1	289	Sangat Sesuai
X2.3	-	4.9	33.3	51.9	9.9	297	Sangat Sesuai
X2.4	-	11.1	49.4	32.1	7.4	272	Sesuai
X2.5	-	9.9	39.5	38.3	12.3	286	Sesuai
X2.6	-	8.6	32.1	44.4	14.8	296	Sangat Sesuai
Total Skor Variabel						1739	
Total Skor Rata-Rata						289.8	
Nilai Min						272	
Nilai Max						299	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa dari total item sebanyak 6 indikator yang mempresentasikan variabel bebas (religiusitas) memiliki skor total rata-rata 289.8. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada minat menabung adalah tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kolom penilaian dimana rata-rata responden menyatakan sangat sesuai dengan pernyataan variabel pengetahuan.

## 3) Deskripsi Frekuensi Variabel Produk Bank ( $X_3$ )

Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel  $X_3$  (produk Bank) secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas  
Produk Bank (X<sub>3</sub>)**

Total Skor (%)							
Item	STS	TS	N	S	SS	Total Skor	Penilaian
X1.1	1.2	16.0	42.0	28.4	12.3	271	Sangat Sesuai
X1.2	1.2	21.0	45.7	25.9	6.2	255	Sesuai
X1.3	1.2	17.3	54.3	21.0	6.2	254	Sesuai
X1.4	3.7	24.7	44.4	17.3	9.9	247	Sesuai
X1.5	3.7	21.0	44.4	17.3	13.6	256	Sesuai
X1.6	1.2	16.0	50.6	19.8	12.3	264	Sesuai
X1.7	-	12.3	40.7	30.9	16.0	284	Sangat Sesuai
X1.8	1.2	12.3	38.3	29.6	18.5	285	Sangat Sesuai
Total Skor Variabel						2116	
Total Skor Rata-Rata						264.5	
Nilai Min						247	
Nilai Max						285	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa dari total item sebanyak 8 indikator yang mempresentasikan variabel bebas (produk Bank) memiliki skor total rata-rata 264.5. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada minat menabung adalah tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kolom penilaian dimana rata-rata responden menyatakan sangat sesuai dengan pernyataan variabel pengetahuan.

**4) Deskripsi Frekuensi Variabel Pelayanan (X<sub>4</sub>)**

Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel X<sub>4</sub> (pelayanan) secara ringkas dan jelas serta dapat di pertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5  
Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas  
Pelayanan (X<sub>4</sub>)**

Total Skor (%)							
Item	STS	TS	N	S	SS	Total Skor	Penilaian

X1.1	-	3.7	40.7	37.0	18.5	300	Sesuai
X1.2	-	4.9	27.2	55.6	12.3	304	Sesuai
X1.3	-	1.2	29.6	49.4	19.8	314	Sangat Sesuai
X1.4	-	7.4	29.6	39.5	23.5	307	Sesuai
X1.5	-	3.7	33.3	37.0	25.9	312	Sangat Sesuai
X1.6	-	7.4	24.7	44.4	23.5	311	Sangat Sesuai
X1.7	-	1.2	29.6	49.4	19.8	314	Sangat Sesuai
X1.8	-	7.4	29.6	39.5	23.5	307	Sesuai
X1.9	-	3.7	33.3	37.0	25.9	312	Sangat Sesuai
X1.10	-	7.4	24.7	44.4	23.5	311	Sangat Sesuai
Total Skor Variabel						3092	
Total Skor Rata-Rata						309.2	
Nilai Min						300	
Nilai Max						314	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa dari total item sebanyak 10 indikator yang mempresentasikan variabel bebas (pelayanan) memiliki skor total rata-rata 309.2. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada minat menabung adalah tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kolom penilaian dimana rata-rata responden menyatakan sangat sesuai dengan pernyataan variabel pengetahuan.

##### 5) Deskripsi Frekuensi Variabel Minat Menabung (Y)

Rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel Y (Minat Menabung) secara ringkas dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan sebaik-baiknya dapat dilihat serta dianalisa dengan seksama pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Bebas**  
**Minat Menabung (Y)**

Item	STS	TS	N	Total Skor (%)		Total Skor	Penilaian
				S	SS		

X1.1	4.9	27.2	35.8	21.0	11.1	248	Sangat Sesuai
X1.2	3.7	28.4	38.3	19.8	9.9	246	Sangat Sesuai
X1.3	3.7	25.9	53.1	6.2	11.1	239	Sangat Sesuai
X1.4	9.9	37.0	24.7	19.8	8.6	227	Sesuai
X1.5	8.6	28.4	40.7	13.6	8.6	231	Sangat Sesuai
X1.6	6.2	38.3	35.8	11.1	8.6	225	Sesuai
X1.7	3.7	33.3	43.2	12.3	7.4	232	Sangat Sesuai
X1.8	2.5	24.7	46.9	17.3	8.6	247	Sangat Sesuai
Total Skor Variabel						1895	
Total Skor Rata-Rata						236.9	
Nilai Min						227	
Nilai Max						248	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh informasi bahwa dari total item sebanyak 8 indikator yang mempresentasikan variabel bebas (minat menabung) memiliki skor total rata-rata 227. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada minat menabung adalah tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kolom penilaian dimana rata-rata responden menyatakan sangat sesuai dengan pernyataan variabel pengetahuan.

#### g. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 81 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai probabilitas untuk korelasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) dan koefisien reliabilitasnya Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*).

Adapun ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas secara ringkas dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan sebaik-baiknya dan dapat dilihat serta dianalisa dengan seksama dan dapat dipakai serta ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**

### Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Cronbah's Alpha
		Korelasi (r )	Probabilitas (p)	
X1	X1.1	0.622	0.000	0.781
	X1.2	0.631	0.000	
	X1.3	0.715	0.000	
	X1.4	0.625	0.000	
	X1.5	0.510	0.000	
	X1.6	0.536	0.000	
	X1.7	0.499	0.000	
	X1.8	0.570	0.000	
	X1.9	0.498	0.000	
	X1.10	0.622	0.000	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (Lampiran 5)

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel pengetahuan mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan  $r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$ . Jadi pada penelitian ini item pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang diperoleh adalah  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan nilai Cronbah's Alpha  $> r_{Tabel}$ . Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>) valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Cronbah's Alpha
		Korelasi (r )	Probabilitas (p)	
X2	X2.1	0.386	0.000	0.662
	X2.2	0.622	0.000	
	X2.3	0.708	0.000	
	X2.4	0.656	0.000	
	X2.5	0.653	0.000	
	X2.6	0.644	0.000	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (Lampiran 6)

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel religiusitas mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan  $r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$ . Jadi pada penelitian ini

item pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang diperoleh adalah  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan nilai Cronbah's Alpha  $> r_{Tabel}$ . Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Religiusitas ( $X_2$ ) valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Bank ( $X_3$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Cronbah's Alpha
		Korelasi (r )	Probabilitas (p)	
X3	X3.1	0.556	0.000	0.837
	X3.2	0.677	0.000	
	X3.3	0.776	0.000	
	X3.4	0.717	0.000	
	X3.5	0.765	0.000	
	X3.6	0.759	0.000	
	X3.7	0.690	0.000	
	X3.8	0.547	0.000	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel produk bank mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan  $r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$ . Jadi pada penelitian ini item pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang diperoleh adalah  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan nilai Cronbah's Alpha  $> r_{Tabel}$ . Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Produk Bank ( $X_2$ ) valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan ( $X_4$ )**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Cronbah's Alpha
		Korelasi (r )	Probabilitas (p)	
X4	X4.1	0.296	0.007	0.713
	X4.2	0.419	0.000	
	X4.3	0.430	0.000	
	X4.4	0.652	0.000	
	X4.5	0.608	0.000	
	X4.6	0.568	0.000	

	X4.7	0.430	0.000	
	X4.8	0.652	0.000	
	X4.9	0.608	0.000	
	X4.10	0.568	0.000	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel pelayanan mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan  $r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$ . Jadi pada penelitian ini item pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang diperoleh adalah  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan nilai Cronbah's Alpha  $> r_{Tabel}$ . Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Pelayanan ( $X_4$ ) valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Variabel Minat Menabung (Y)**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Cronbah's Alpha
		Korelasi (r )	Probabilitas (p)	
X3	Y.1	.771	0.000	0.903
	Y.2	.796	0.000	
	Y.3	.823	0.000	
	Y.4	.752	0.000	
	Y.5	.808	0.000	
	Y.6	.861	0.000	
	Y.7	.793	0.000	
	Y.8	.573	0.000	

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel minat menabung mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan  $r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$ . Jadi pada penelitian ini item pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang diperoleh adalah  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan nilai Cronbah's Alpha  $> r_{Tabel}$ . Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Minat Menabung (Y) valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

## h. Uji Asumsi Klasik

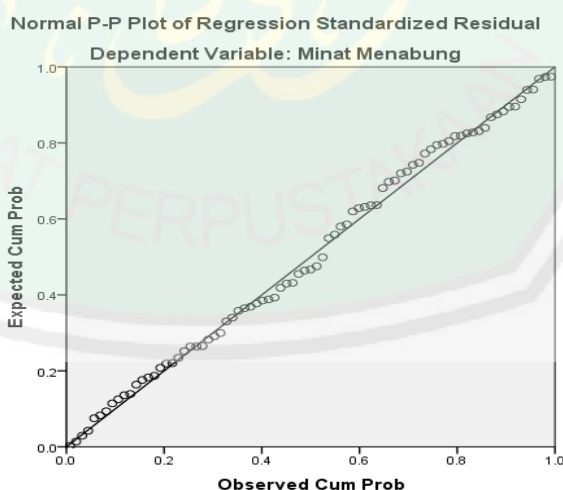
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar

4.1 Grafik Normal P-Plot (Asumsi Normalitas), sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Normal P-plot (Asumsi Normalitas)**



Dari gambar grafik 4.1 Normal P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal. Maka dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi normalitas, yang berarti data berdistribusi normal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2004:214). Maka model regresi layak digunakan untuk minat menabung berdasarkan variabel independen yaitu ( pengetahuan  $X_1$ , religiusitas  $X_2$ , produk Bank  $X_3$  dan pelayanan  $X_4$ ).

## 5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinier bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna (pasti) antar variabel bebas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-22.165	5.756		-3.851	.000		
Pengetahuan	.265	.081	.250	3.268	.002	.883	1.133
Religiusitas	.498	.159	.233	3.142	.002	.936	1.068
Produk Bank	.681	.097	.552	7.017	.000	.832	1.202
Pelayanan	.210	.104	.146	2.025	.046	.992	1.008

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (Lampiran 5)

Dari tabel 4.12 diperoleh *Varian Inflation Factor* (VIF) semua variabel bebas (pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan) bernilai disekitar angka 1 dan tidak lebih melebihi angka 10. Serta mempunyai nilai *Tolerance* mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

**Tabel 4.13**  
**Uji Heteroskedastisitas**

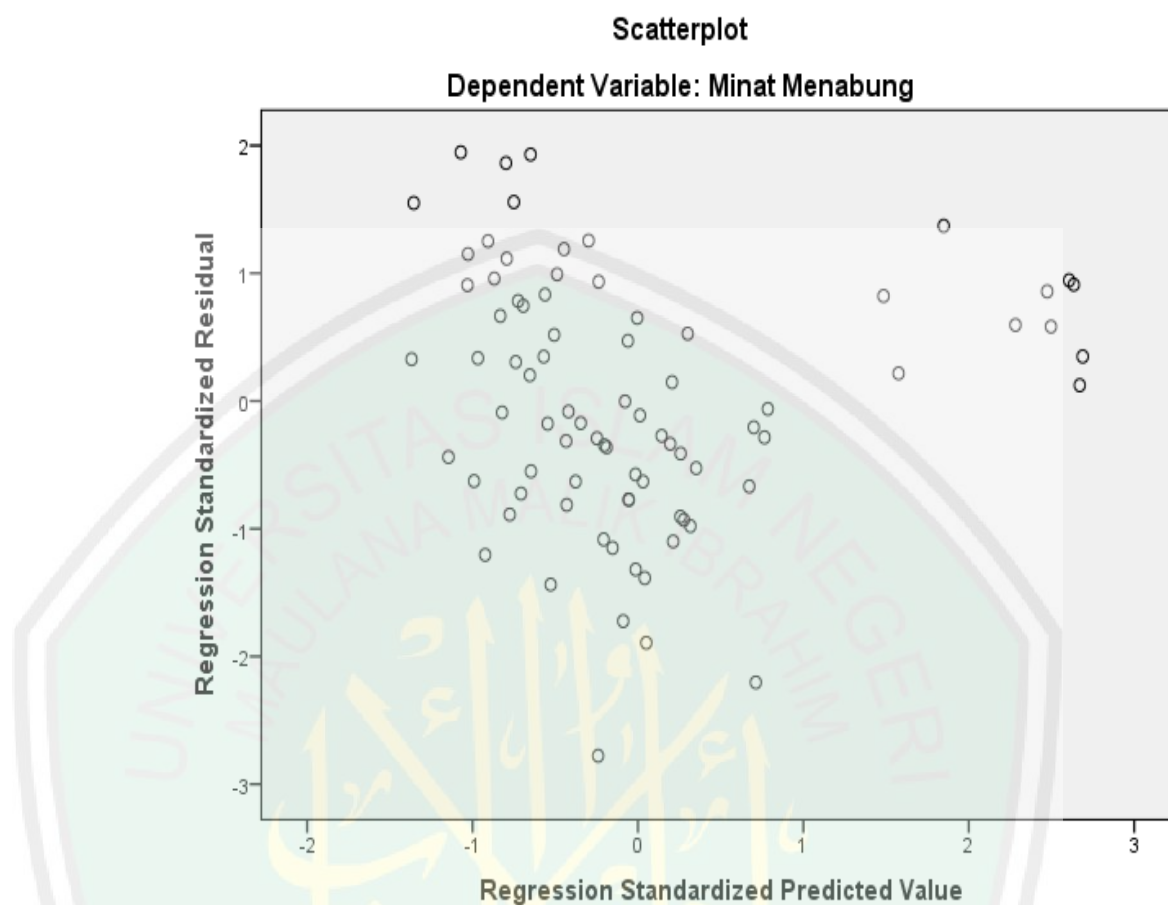
Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Pengetahuan ( $X_1$ )	0.275	Homoskedastisitas
Religiusitas ( $X_2$ )	0.831	Homoskedastisitas
Produk Bank ( $X_3$ )	0.517	Homoskedastisitas
Pelayanan ( $X_4$ )	0.404	Homoskedastisitas

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Dari tabel 4.13 di atas diperoleh nilai signifikansi hasil korelasi variabel  $X_1$  sebesar 0,275, variabel  $X_2$  sebesar 0,831, variabel  $X_3$  sebesar 0,517 dan variabel  $X_4$  sebesar 0,404 yang artinya  $> 0.05$  (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya, tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual, sehingga apabila data diperbesar maka tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat juga dilihat secara ringkas dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan sebaiknya pada gambar 4.2 *Scatterplot*, sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Scatterplot**



Dari gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola yang jelas menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terdapat persoalan heteroskedastisitas.

#### i. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dapat disusun tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-22.165	5.756		-3.851	.000	
	Pengetahuan	.265	.081	.250	3.268	.002	Signifikan
	Religiusitas	.498	.159	.233	3.142	.002	Signifikan
	Produk Bank	.681	.097	.552	7.017	.000	Signifikan
	Pelayanan	.210	.104	.146	2.025	.046	Signifikan
R		: 0,780					
R Square		: 0,609					
Adjusted R Square		: 0,588					
F <sub>hitung</sub>		: 29,565					
F <sub>tabel</sub>		: 2,49					
Sig. F		: 0,000					
α		: 5%					

Sumber: Data Primer, Mei 2011 (*Lampiran 4*)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier yang ditampilkan pada tabel 4.15, variabel terikat pada regresi ini adalah minat menabung (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah pengetahuan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), produk Bank (X<sub>3</sub>) dan pelayanan (X<sub>4</sub>). maka dapat dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = -22,165 + 0,265X_1 + 0,498X_2 + 0,681X_3 + 0,210X_4$$

Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan antara: pengetahuan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), produk Bank (X<sub>3</sub>) dan pelayanan (X<sub>4</sub>) terhadap minat menabung (Y). Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

a = -22,165 Merupakan konstanta (a) yang menunjukkan bahwa apabila tanpa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), produk Bank (X<sub>3</sub>) dan pelayanan (X<sub>4</sub>), maka minat menabung sebesar -22,165. Dalam arti lain bahwa variabel Keputusan Pembelian konsumen akan mengalami penurunan sebesar konstanta jika tidak terdapat pengetahuan (X<sub>1</sub>), religiusitas (X<sub>2</sub>), produk Bank (X<sub>3</sub>) dan pelayanan (X<sub>4</sub>).

$b_1 = 0,265$  Merupakan nilai positif untuk koefisien regresi variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) yang menunjukkan bahwa jika Pengetahuan ( $X_1$ ) seperti: Pengetahuan Bank Syariah yang mudah difahami oleh santri sasaran, dengan adanya promosi lewat media elektronik, media cetak, brosur dan informasi-informasi yang lain tentang Bank Syariah yang menunjukkan keunggulan tersendiri ditingkatkan, maka akan meningkatkan Preferensi minat menabung santri sebesar 0,430.

$b_2 = 0,498$  Merupakan nilai positif untuk koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_2$ ) yang menunjukkan jika Religiusitas ( $X_2$ ) seperti: agama dengan jelas menghalalkan jual beli dan melarang praktek riba, membiarkan santri sasaran mengambil kesimpulan bahwa Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah religiusitas ditingkatkan, maka akan meningkatkan Preferensi minat menabung santri sebesar 0,265.

$b_3 = 0,681$  Merupakan nilai positif untuk koefisien regresi variabel Produk Bank ( $X_3$ ) yang menunjukkan bahwa, jika Produk Bank ( $X_3$ ) seperti: akad wadiah dan murobahah yang ada dalam Bank Syariah jelas dan dimengerti oleh santri sasaran, pakatnya jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti serta tidak berbelit belit yang ditampilkan oleh Bank Syariah ditingkatkan, maka akan meningkatkan Preferensi minat menabung santri sebesar 0,783.

$b_4 = 0,210$  Merupakan nilai positif untuk koefisien regresi variabel pelayanan( $X_4$ ) yang menunjukkan bahwa jika pelayanan ( $X_4$ ) seperti:

sumber pesan orang yang terkenal, cantik atau tampan dan sumber pesan merupakan orang yang terpercaya, ditingkatkan, maka akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen sebesar 0,210.

*Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat yang bisa dijelaskan secara simultan oleh variabel bebas. Digunakan *Adjusted R Square* karena mempunyai variabel bebas lebih dari satu. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,588 mempunyai arti bahwa 58.8% minat menabung santri An-Nur Bululawang cenderung dipengaruhi atau dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan. Sedangkan 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* akan semakin baik suatu model regresi karena variabel bebas bisa menjelaskan variabel tergantung lebih besar.

Disamping besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* antara variabel bebas pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), produk Bank ( $X_3$ ), pelayanan ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat minat menabung ( $Y$ ) analisis regresi juga menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ). Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.14 di atas diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,780 yang berarti bahwa keeratan hubungan antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), produk Bank ( $X_3$ ), pelayanan ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat minat menabung ( $Y$ ) adalah kuat. Penilaian tersebut didasarkan pada dasar

pertimbangan penilaian untuk analisis korelasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2001:163)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jika terdapat perubahan pada variabel-variabel faktor internal maka variabel minat menabung juga akan mengalami perubahan begitupun sebaliknya.

## **j. Pengujian Hipotesis**

### **1. Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menguji pengaruh variabel-variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), produk Bank ( $X_3$ ), pelayanan ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat minat menabung ( $Y$ ) secara simultan dan parsial. Adapun ringkasan hasil perhitungan sebagaimana berikut:

#### **b) Uji Simultan (Uji F)**

Untuk menguji hipotesis secara simultan dilakukan Uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas ( $X$ ) yang terdiri dari pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), produk Bank ( $X_3$ ), pelayanan ( $X_4$ ) terhadap variabel

terikat minat menabung (Y). Sedangkan hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	Sig.F	Taraf sig. (α)	Keterangan
Preferensi santri (pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan)	29,565	2,49	0,000	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (Lampiran 5)

Berdasarkan perhitungan dari hasil analisis regresi pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 29,565 dengan sig.F sebesar 0,000 jadi pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah F<sub>hitung</sub> > F<sub>Tabel</sub> (29,565 > 2,49) dan sig.F < alpha (0,000 < 0,05) yang berarti pada tingkat kesalahan 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan secara simultan terhadap minat menabung santri An-Nur Bululawang.

#### c) Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial (Terpisah) dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji parsial dapat dilihat secara ringkas dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan sebaik-baiknya dan dapat dilihat serta dianalisa dengan seksama pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>Tabel</sub>	Sig.t	Taraf sig. (α)	Keterangan
Pengetahuan	0.265	3.268	1,991	0.002	0,05	Berpengaruh
Religiusitas	0.498	3.142	1,991	0.002	0,05	Berpengaruh
Produk Bank	0.681	7.017	1,991	0.000	0,05	Berpengaruh
Pelayanan	0.210	2.025	1,991	0.046	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

### 1) Pengaruh Preferensi Pengetahuan Santri terhadap Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 dan  $sig.t$  sebesar 0,002. Jadi pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  ( $3,268 > 1,991$ ) dan  $sig.t < \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat kecenderungan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung santri An-Nur Bululawang.

Nilai koefisien regresi parsial ( $B_1$ ) = 0,265 Hal ini membuktikan bahwa ada kecenderungan pengaruh pengetahuan yang positif terhadap minat menabung. Maka  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan preferensi santri (pengetahuan, religiusitas, produk bank dan pelayanan) terhadap minat menabung di Bank Syariah secara parsial diterima.

### 2) Pengaruh Preferensi Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,142 dan  $sig.t$  sebesar 0,002. Jadi pada penelitian ini hasil

yang diperoleh adalah  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  ( $3,142 > 1,991$ ) dan  $sig.t < \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat kecenderungan religiusitas yang signifikan antara religiusitas secara parsial terhadap minat menabung santri An-Nur Bululawang.

Nilai koefisien regresi parsial ( $B_1$ ) = 0,498 Hal ini membuktikan bahwa ada kecenderungan pengaruh religiusitas yang positif terhadap minat menabung. Maka  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan preferensi santri (pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan) terhadap minat menabung di Bank Syariah secara parsial diterima.

### **3) Pengaruh Preferensi Produk Bank terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.017 dan  $sig.t$  sebesar 0,000. Jadi pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  ( $7.017 > 1,991$ ) dan  $sig.t < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat kecenderungan pengaruh yang signifikan antara produk Bank secara parsial terhadap minat menabung santri An-Nur Bululawang.

Nilai koefisien regresi parsial ( $B_1$ ) = 0,681 Hal ini membuktikan bahwa ada kecenderungan pengaruh produk Bank yang positif terhadap minat menabung. Maka  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan preferensi santri (pengetahuan, religiusitas,

produk Bank dan pelayanan) terhadap minat menabung di Bank Syariah secara parsial diterima.

#### 4) Pengaruh Preferensi Pelayanan terhadap Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.025 dan  $sig.t$  sebesar 0,046. Jadi pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  ( $2.025 > 1,991$ ) dan  $sig.t < \alpha$  ( $0,046 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat kecenderungan pengaruh yang signifikan antara pelayanan secara parsial terhadap minat menabung santri An-Nur Bululawang.

Nilai koefisien regresi parsial ( $B_1$ ) = 0,210 Hal ini membuktikan bahwa ada kecenderungan pengaruh pelayanan yang positif terhadap minat menabung. Maka  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan preferensi santri (pengetahuan, religiusitas, produk Bank dan pelayanan) terhadap minat menabung di Bank Syariah secara parsial diterima.

## 2. Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menguji manakah variabel yang terdiri dari pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), produk Bank ( $X_3$ ) dan pelayanan ( $X_4$ ) yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menabung ( $Y$ ). Untuk menguji variabel dominan, terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing-masing variabel diketahui

dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat. Dari tabel di bawah diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel produk Bank ( $X_3$ ) yaitu memiliki kontribusi sebesar 55,6%.

**Tabel 4.18**  
**Ringkasan Hasil Uji Variabel Dominan**

Variabel	R	$r^2$	Kontribusi (%)
Pengetahuan ( $X_1$ )	0.436	0.190	19 %
Religiusitas ( $X_2$ )	0.388	0.150	15 %
<b>Produk Bank (<math>X_3</math>)</b>	0.699	0.488	48.8 %
Pelayanan ( $X_4$ )	0.163	0.026	2.6 %

Sumber: Data Primer, Mei 2018 (*Lampiran 5*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel produk Bank merupakan faktor paling besar atau dominan yang mempengaruhi minat menabung santri An-Nur Bululawang, karena mempunyai nilai koefisien regresi (beta) paling besar yakni 48,8%. Semakin tinggi nilai  $r^2$  akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel produk Bank mempunyai nilai paling besar yakni 0,488 (48,8%) hal ini dapat diartikan bahwa 48,8% minat menabung santri An-Nur Bululawang dipengaruhi oleh variabel produk Bank.

## I. Pembahasan Hasil Penelitian

### e. Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.

Pentingnya pemahaman terhadap perilaku santri bagi suatu perbankan Syariah memegang peranan yang pokok agar perbankan Syariah dapat

diterima masyarakat. Hasil analisis regresi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang sebagaimana diuraikan di atas merupakan bukti bahwa perbankan Syariah mampu menebak keinginan konsumen yang ditunjukkan oleh pengaruh signifikan variabel-variabel Bank Syariah yang terdiri dari variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Produk Bank ( $X_3$ ) dan Pelayanan ( $X_4$ ) menjadi pertimbangan bagi perbankan dalam mengambil strategi.

Perbankan yang sudah menjadi salah satu kebutuhan menimbulkan peluang potensial bagi perbankan (perbankan Syariah) untuk memasarkan produknya. Kemampuan untuk dapat menangkap peluang pasar merupakan faktor penting untuk mengembangkan dan mempertahankan posisinya dalam persaingan. Untuk itu perbankan berusaha mempengaruhi konsumen (santri) potensial untuk melakukan aktivitas perbankan terhadap produk yang ditawarkan melalui strategi yang direncanakan.

Kebijakan perbankan Syariah, terkait dengan strategi yang dikembangkan untuk memasarkan produknya salah satunya adalah dengan produk Bank. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi dan menggiring persepsi audiens sasaran untuk melakukan kegiatan perbankan di Bank Syariah. Bank Syariah memuat Produk Bank yang menarik perhatian audiens sebagaimana telah dibahas di atas bahwa secara keseluruhan Produk Bank merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang. Ini menjadi bukti bahwa perbankan Syariah telah berhasil dalam

menyajikan produk Bank yang mampu menggiring preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

**f. Pengaruh Produk Bank secara Simultan terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang**

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan yang telah diuraikan pada Tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,565 dan nilai  $sig.F = 0,000$ , hal ini berarti terdapat adanya bukti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara produk Bank yang terdiri dari Pengetahuan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Produk Bank ( $X_3$ ), dan Pelayanan ( $X_4$ ) secara simultan terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa produk Bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

Perilaku santri adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini (Engel, 1994:3). Jadi setelah santri merasakan dampak psikologis dari strategi produk Bank yang diterapkan oleh perbankan, santri akan terdorong untuk melakukan transaksi.

**g. Pengaruh secara Parsial terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah**

## 5. Pengaruh Pengetahuan terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada Tabel 4.18 di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengetahuan sebesar 3,268 dan nilai  $sig.t = 0,002$ , hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Azzumar ayat 9, Thaaha ayat 114, Al Mujadalah ayat 11. Al Baqoroh Ayat 42<sup>129</sup>.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: "Katakanlah, apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui." Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. [Az Zumar : 9]

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِن قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ

وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." [Thaaha : 114]

<sup>129</sup> Ibid Depag RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemahan.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آمْسُرُوا فَأَمْسُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s. al-Mujadalah : 11)

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu[43], sedang kamu mengetahui. (Al-Baqarah: 42)<sup>130</sup>

## 6. Pengaruh Religiusitas terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada tabel 4.18 di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Religiusitas sebesar 3,142 dan nilai  $sig.t = 0,002$ , hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Preferensi santri dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

<sup>130</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran: 19, Ali

'Imran: 98-101<sup>131</sup>

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab, kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya.” [Ali 'Imran: 19]

قُلْ يَأَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٨﴾  
 قُلْ يَأَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ مَن ءَامَنَ تَبِعُونَهَا عِوَجًا وَأَنتُمْ شُهَدَاءُ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٩﴾ يَتَأَيُّبُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَطِيعُوا  
 فَرِيقًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ يَرُدُّوكُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ كَافِرِينَ ﴿١٠٠﴾ وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ  
 وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِاللَّهِ فَقَد هُدِيَ إِلَىٰ  
 صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٠١﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), ‘Wahai ahli Kitab! Mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal Allah Maha Menyaksikan apa yang kamu kerjakan?’ Katakanlah (Muhammad), ‘Wahai ahli Kitab! Mengapa kamu menghalang-halangi orang-orang yang beriman dari jalan Allah, kamu menghendaknya (jalan Allah) bengkok, padahal kamu menyaksikan?’ Dan Allah tidak lengah terhadap yang kamu kerjakan. Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebagian dari orang-orang yang diberi al-Kitab, niscaya mereka akan mengembalikanmu menjadi orang kafir setelah beriman. Dan bagaimana kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepadamu, dan Rasul-Nya (Muhammad) pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, maka sungguh dia diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.’” [Ali 'Imran: 98-101]

<sup>131</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

## 7. Pengaruh Produk Bank terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada tabel 4.18 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Produk Bank sebesar 7,017 dan nilai  $sig.t = 0,000$ , hal ini berarti terdapat adanya bukti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Produk Bank ( $X_4$ ) terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Produk Bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

### A. Ayat-ayat yang berkaitan dengan Kegiatan Produksi

#### a. QS. Hud (11): 61<sup>132</sup>

وَالِىْ ثَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۗ قَالَ يٰنَقُوْمَ اَعْبُدُوْا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ  
هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاَسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاَسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ  
مُّجِيْبٌ

*Artinya: Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)" (QS. Hud (11): 61).*

#### b. QS. Al-Anbiya (21): 80<sup>133</sup>

<sup>132</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

<sup>133</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

*Artinya: Dan kami telah ajarkan kepada Dawud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (QS. Al-Anbiya (21): 80)*

c. QS. Al-Jaatsiyah (45): 13<sup>134</sup>

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

*Artinya: Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari padanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir (QS. Al-Jaatsiyah (45): 13).*

d. QS. Al-An'am (6): 165<sup>135</sup>

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْخَلِيفَةَ فِي الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَآءَاتِكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

*Artinya: Dan dia yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas kebahagiaan (yang lain) beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang diberikannya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang (QS. Al-An'am (6): 165).*

e. QS. Yunus (10): 14

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

*Artinya: Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) dimuka bumi sesudah mereka, supaya kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat (QS. Yunus (10): 14).*

<sup>134</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

<sup>135</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

## B. Hadits yang berkaitan dengan Kegiatan Produksi

### a. Shahih Bukhari Kitab *Al-Muzara'ah Bab Man Kaa Na Min*

*Ash-Habi Al-Nabiyyi Saw* No. 2340.<sup>136</sup>

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيَمْسِكْ أَرْضَهُ وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيَمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه بخارى)

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Musa] telah mengabarkan kepada kami [Al Awza'iy] dari [Atha'] dari [Jabir radliallahu 'anhu] berkata: "Dahulu orang-orang mempraktekkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya". Dan berkata, [Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya." (HR. Bukhari).*

### b. Shahih Bukhari *Bab Hibah Wa Fadhliha Wa Al-Takhridh*

*Alaiha Bab Fadhli Al-Manihah* No. 2632<sup>137</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ لِرِجَالٍ مِّنَّا فُضُولٌ أَرْضِينَ فَقَالُوا نُؤَاجِرُهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى

<sup>136</sup> Ibid. Shahih Muslim Kitab *Al-Muzara'ah Bab Man Kaa Na Min Ash-Habi Al-Nabiyyi Saw* No. 2340

<sup>137</sup> Shahih Bukhari *Bab Hibah Wa Fadhliha Wa Al-Takhridh Alaiha Bab Fadhli Al-Manihah* No. 2632

فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ وَيْحَكَ إِنَّ الْهِجْرَةَ شَأْنُهَا شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَتُعْطِي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تَمْنَحُ مِنْهَا شَيْئًا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَتَحْلُبُهَا يَوْمَ وَرَدَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَتْرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا (رواه بخارى)

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yusuf] telah menceritakan kepada kami [Al Awza'iy] berkata, telah menceritakan kepadaku ['Atho'] dari [Jabir radliallahu 'anhu] berkata; Ada orang-orang dari kami yang memiliki banyak lahan tanah. Mereka berkata: "Kami akan sewakan dengan pembagian sepertiga, seperempat dan atau setengah". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki lahan hendaklah dia tanami atau dia berikan kepada saudaranya untuk digarap. Jika dia tidak mau, hendaklah dia biarkan tanahnya". Dan Mujahid bin Yusuf berkata, telah menceritakan kepada kami Al Awza'iy telah menceritakan kepadaku Az Zuhriy telah menceritakan kepadaku 'Atho' bin Yazid telah menceritakan kepadaku Abu Sa'id berkata: "Datang seorang Baduy kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bertanya tentang hijrah. Maka Beliau menjawab: "Bagaimana kamu ini, sesungguhnya hijrah adalah perkara yang berat. Apakah kamu ada memiliki unta?" Dia menjawab: "Ya punya". Lalu Beliau bertanya: "Apakah kamu mengeluarkan zakatnya?" Dia menjawab: "Ya". Beliau bertanya lagi: "Apakah ada darinya yang kamu berikan (hadiahkan)?" Dia menjawab: "Ya". Beliau bertanya lagi: "Apakah kamu memberinya susu saat kehausan?" Dia menjawab: "Ya". Maka Beliau bersabda: "Beramallah kamu dari seberang lautan karena Allah tidak akan mengurangi sedikitpun dari amalan kamu." (HR. Bukhari)*

c. Shahih Muslim Kitab Al-Buyu' Bab Kira'a Al-Ardhi No. 1544

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخُلَوَائِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنَّ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه مسلم)

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali Al Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah] telah*

<sup>138</sup> Shahih Muslim Kitab Al-Buyu' Bab Kira'a Al-Ardhi No. 1544

menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yahya bin Abi Katsair] dari [Abu Salamah bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya (supaya menanaminya), Namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya." (HR. Muslim).

d. Sunan Ibn Majah Kitab Al-Ruhn Bab Al-Muzara'ah Bi Al-Tsulutsi Wa Al-Rub'i No. 2452

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah Ar Rabi' bin Nafi'] berkata, telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah bin Salam] dari [Yahya bin Abu Katsir] dari [Abu Salamah] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah hendaklah ia menanaminya atau ia berikan pengolahannya kepada saudaranya, namun jika menolak hendaklah ia tahan tanahnya." (HR. Sunan Ibn Majah)<sup>139</sup>.

e. Ahmad - 16628

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه أحمد)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al Mas'udi dari Wa'il Abu Bakr dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?" beliau bersabda: "Pekerjaan seorang laki-

<sup>139</sup> Sunan Ibn Majah Kitab Al-Ruhn Bab Al-Muzara'ah Bi Al-Tsulutsi Wa Al-Rub'i No. 2452

laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur.” (HR Ahmad)<sup>140</sup>.

## 8. Pengaruh Pelayanan terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada tabel 4.18 diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel personel sebesar 2,025 dan nilai  $sig.t = 0,046$ , hal ini berarti terdapat adanya bukti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Pelayanan ( $X_4$ ) terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al- Ahzab: 21)<sup>141</sup>.

يَبْنَىءِ ءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ

التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya "Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik.

<sup>140</sup> Sunan Ahmad - 16628

<sup>141</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raf : 26)<sup>142</sup>.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أَحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا

يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١٤٢﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya" (QS. Al-Maidah: 1)<sup>143</sup>

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya : "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain", (QS. Al-Insyirah: 7).

أَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ

الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾

Artinya "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain; dan timbanglah dengan timbangan yang benar." (QS. Asy-Syu'araa' : 181-182).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. An-Nahl : 90)<sup>144</sup>.

<sup>142</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

<sup>143</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

<sup>144</sup> Ibid. Alquran Departemen Agama RI.

#### **h. Variabel Produk Bank Mempunyai Pengaruh Dominan terhadap Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada tabel 4.19 di atas terbukti bahwa dimensi Bank Syariah yang dominan mempengaruhi Preferensi Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah adalah variabel Produk Bank. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai beta ( $\beta$ ) untuk variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,699 yang di kuadratkan menjadi 0,488.

Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah masih mengedepankan Produk Bank Bank Syariah yang memiliki daya tarik bahasa, ilustrasi dan design sebagai faktor pendorong yang menyebabkan kecenderungan Santri Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah.

#### **J. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Lokasi yang dijadikan penelitian hanya pada satu tempat, sehingga tidak ada perbandingan dengan lokasi lain.

Lingkup penelitian yang dilakukan hanya meneliti preferensi santri dalam meningkatkan minat menabung di Bank Syariah Kabupaten Malang dengan variabel yang digunakan hanya Pengetahuan, Religiusitas, Produk Bank, dan Pelayanan.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Jumlah referensi akan sangat mendukung kelancaran dalam proses penelitian dan mendukung kebaikan dari hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara:

1. Pengetahuan terhadap minat menabung santri di perbankan syariah dengan nilai t hitung sebesar 3,268 dengan nilai taraf signifikansi 0,002,
2. Religiusitas terhadap minat menabung santri di perbankan syariah dengan nilai t hitung sebesar 3,142 dengan nilai taraf signifikansi 0,002,
3. Produk bank terhadap minat menabung santri di perbankan syariah dengan nilai t hitung sebesar 7,017 dengan nilai taraf signifikansi 0,000,
4. Pelayanan terhadap minat menabung santri di perbankan syariah dengan nilai t hitung sebesar 2,025 dengan nilai taraf signifikansi 0,046.

Berdasarkan hasil uji F (simultan), Pengetahuan, religiusitas, produk bank dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri diketahui dari hasil perhitungan nilai F hitung sebesar 29,565 dengan nilai signifikansi 0,000.

Nilai adjusted *R square* sebesar 0,588 artinya preferensi dan religiusitas santri secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah sebesar 58,8% sedangkan sisanya sebesar 41,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan, religiusitas, produk bank dan pelayanan santri akan semakin besar minat santri menabung di bank syariah, berarti hipotesis diterima.

## B. Saran-saran

1. Bagi lembaga keuangan perbankan Syariah
  - a. Bagi perbankan Syariah terutama bagian marketing (pemasaran) yang ingin meningkatkan minat menabung bagi santri untuk memberikan sosialisasi dan promosi tentang perbankan Syariah kepada para santri karena berdasarkan dari penelitian di atas didapatkan bahwa adanya pengaruh antara preferensi santri dengan minat menabung sehingga ketika bagian marketing ingin meningkatkan minat menabung maka faktor pemberian pengetahuan, religiusitas, produk Bank, pelayanan yang baik akan keberadaan perbankan Syariah perlu dilakukan terlebih dahulu.
  - b. Pihak perbankan Syariah dapat berkerjasama dengan pihak pesantren jika berkeinginan untuk meningkatkan minat menabung santri di perbankan Syariah. Bank dan pesantren dapat melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan fungsi masjid, mengadakan diskusi agama, guna meningkatkan pemahan dan religiusitas santri. Karena pengetahuan dan religiusitas juga berpengaruh terhadap minat menabung santri di perbankan Syariah berdasarkan dari penelitian di atas. Serta mengenalkan dan memaksimalkan lebih masif lagi produk Bank dan pelayanan agar santri lebih preferen terhadap perbankan Syariah.
2. Bagi Akademisi

Untuk bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber informasi tentang preferensi dan religiusitas serta minat menabung di perbankan Syariah. Untuk pihak akademis diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dengan judul yang sama dengan judul penelitian diatas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman pada penelitian

ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas.

- b. Dalam menentukan variabel, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian yang telah dilakukan seperti menambah variabel kualitas pelayanan, tingkat bagi hasil atau variabel lain karena diduga masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat menabung di perbankan Syariah dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan.
- c. Dalam penganalisisan data, peneliti selanjutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G.F “*Perbankan Syariah Di Indonesia*” Yogyakarta. Gadjah mada university press. 2009.
- Abu, A. “ *Al-Bada’i Was-Sana’i Fi Tartib Al-Shara’*”i (Beirut: darul-kitab al-arabi), edisi ke-2; Muhammad Syafi’i Antonio.
- Abu.A. *Al-Bada’i Was-Sana’i Fi Tartib Al-Shara’i* (Beirut: darul-kitab al-arabi), edisi ke-2, vol.VI, Hlm. 2.; al-kamal ibnul-humam, fathul-qadir (Pakistan: maktabah ar-rashidiyah), vol.V.
- Ahmad, A. “*Al-Mu’jam Al-Iqtisad Al-Islami*” (Beirut: Dar Alamil Kutub, 1987), Sayyid Sabiq, ”*Fiqhus Sunnah* “ (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III.
- Andri, S. “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”kencana predana media group. Jakarta 2009.
- Antonio,M.S. “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*”. Gema Insane Press bekerja sama dengan Tazkia Cendikia. Jakarta. 2001
- As-sarbini. K, mughni muhtaj sharh al-minhaj (kairo: al-babi al-halabi), vol.II, hlm.193, Muhammad Rawas qal’aji, mu’jam lughat al-fuqaha, (Beirut: darun-nafs, 1985)
- Badri, M. A. 2008. *Sifat Perniagaan Nabi*. Cetaka Pertama. Bogor : Darul Ilmi
- Barnadib, I. 1996. *Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Bidayatul Mujtahid II*, Hlm. 253-257.; Muhammad Syafi’i Antonio.
- Depag RI. 2005. *Al Qur’an dan Terjemahan*. Bandung : Syamil Al-Qur’an
- Dewi, A.A.J. “*Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah*” (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Dwi, P, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom , Yogyakarta.
- Fahd, N. dkk. “Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)” Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Islam STEI Tazkia

- Fauzi, Y. 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Di Perbankan Syariah (Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)*. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hasan, S. “*Ensiklopedi Islam*” jakarta 1993. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Hengky, L. DKK. 2013, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Alfabeta,Bandung,
- Hengky, L. *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*.
- Hermawan, A. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Hielmy, I. *Wawancara Islam* (ciamis:Pusat Informasi Pesantren,2000).
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Cetakan pertama.Jakarta : Kencana.  
jatim.kemenag.go.id/file/file/data/xloq1395925488.pdf
- Kamus Bahasa Indonesia 2009. Edisi april 2011. PT Indah Jaya Adipratama.
- Karim, A. 2014. *Ekonomi Mikro Islam* . Edisi Kelima. Jakarta : Rajawali Press.
- Kasmir,. “*Pemasaran Bank*”. Jakarta. Kencana. 2010
- Kotler, P. “*The Consumer Behavior In Marketing Management*”. (published by simon&Schuster Pte.Ltd,1999).
- Lupiyoadi, R. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat
- Arifin, M. “*Kapita Selekt Pendidikan Islam Dan Umum*” jakarta 1991. Bumi Aksara.
- Marwan, A.,” *Marketing*”. Cetakan kedua. (Yogyakarta: BPFE universitas gadjah mada 1990).
- Maski, G. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Jurnal of Indonesia Applied Economics* Vol. 4 (No.1)
- Muhammad, I.A.I.M.I.R. (Beirut: *Bidayatul Mujtihad Wanihayatul Muqtashid Darul-Kalam*, 1988), Vol.II.
- Muhammad, I.A.I.M.I.R. (Beirut: *Bidayatul Mujtihad Wanihayatul Muqtashid Darul-Kalam*, 1988), *Al Mabsuth* Vol.XII, hlm.124; Wahbah az-Zuhaili,

*Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu* (damaskus: *Darul-Fikr*, 1997), Cetakan ke-4, vol.V, hlm 3604 dan sesudahnya.

Muhammad, I. *Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Bank Syariah di jakarta*. 2015. Skripsi institut pertanian bogor program studi ekonomi Syariah departemen ilmu ekonomi.

Muhammad, R.Q, mu'jam lughat al-fuqaha, (Beirut: darun-nafs, 1985), Ahmad asy-Syarbasi, *Al-Mu'jam Al-Iqtisad Al-Islami* (Beirut: Dar Alamil Kutub, 1987), Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah* (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III.

Muhammad, S.A. "*Bank Syariah Teori dan Praktek*".

Muhammad, S.A. hlm 137.;M. Anwar Ibrahim,"*Konsep Profit And Loss Sharing System Menurut Empat Madzhab*". Makalah tidak diterbitkan, hlm 1-2.; Adiwarmans Azawankarim hlm.

Mukhlis. 2011. *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah*. Disertasi diterbitkan.Yogyakarta : Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Mussry, J.W.J. dkk. 2010. *Pemasaran Jasa : Manusia, Teknologi, Strategi*. Jakarta : Erlangga

Nurcholis, M. "*Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*", (Jakarta: Paramadina, 1997)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syari'ah 2011-2016

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. *Statistik Perbankan Indonesia*, Vol.13, No.9,

Philip, K. "*Managemen Pemasaran*" Jakarta. Prehalindo. 2000. Ed.10.

Puguh, S. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Indeks, Jakarta.

Ruslan, R. 2005. *Management Public Relations* .Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sayyid, S. "*Fiqhus Sunnah* " (Beirut: Darul-Kitab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8 hlm. 3; Hall Hill, "Manufacturing Industry", dalam Ann Booth (ed), *The Oil Boom And After, Indonesian Economic Policy and performance in The Soeharto Era* (Oxford: Oxford University press, 1992).

Sayyid, S., *Fiqhus Sunnah* (Beirut: Darul-Kityab al-Arabi, 1987), cetakan ke-8, vol.III, hlm.213; mughni muhtaj, vol.II,hlm.223; al-muhadzdzab, vol.I.

Shahih al-Bukhari

Simamora, B. 2003. *Paduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Garmedia

Sudjono, P. "Profil Pesantren", (Jakarta: LP3S, 1982).

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Sumadi, S. 1998, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sutan, R.S. 2005, "*Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tatahukum PerBankkan Indonesia*", PT. pustaka utama graffiti, Jakarta.

Syeih S.Y.A. "*Al-Imrithi*". Madrasah Hidayatul Al-Mubtadiin Bil Ma'had Al-Islami Lirboyo Qodiri.

Utomo, T.P. 2014. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)".*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 3, (No.1) :

Wahab, R. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, CV, 2004)

Wirduyaningsih, dkk. "*Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*". Kencana Perdana Media. Jakarta. 2005.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*". Ciputat Press, Jakarta, 2002.

Zainal, A. "*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* ", (Jakarta, pustaka alvabet, cet. Ke-4, 2006),

Zamaksyari, D."*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*" Jakarta 1982 LP3Es



6	Saya tahu dan memahami akad-akad yang ada					
7	Saya mengetahui adanya bank syariah dari media					
8	Saya mengetahui adanya bank syariah dari					
9	Saya mengetahui adanya bank syariah dari					
10	Saya mengetahui adanya bank syariah dari					

**b. Religiusitas X.2**

No	Daftar Pernyataan	S S	S	R	TS	STS
1	Agama islam mengharamkan riba					
2	Agama dengan jelas melarang praktek riba yang dijalankan perbankan konvensional					
3	Agama membuat saya memilih bank syariah dari pada bank konvensional					
4	Faktor agama mempengaruhi saya untuk memilih bank syariah saat menyimpan atau investasi pada bank syariah					
5	Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.					
6	Saya memahami sistem bank syariah yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah "Hai orang-orang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian." (QS. An-Nisa': 29)					

**c. Produk Bank X.3**

No	Daftar Pernyataan	S S	S	R	TS	STS
1	Produk bank syariah harus menggunakan sistem wadiah ( titipan )					
2	Produk bank syariah harus menggunakan sistem murobahah ( bagi hasil )					
3	Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
4	Aktivitas kegiatan dan operasional yang dijalankan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
5	Bank syariah adalah bank yang bebas dari bunga/ riba					
6	Orientasi bisnis bank syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT					

7	Informasi yang saya terima dari promosi berbagai bank syariah maupun bank konvensional menarik saya untuk menjadi nasabah bank syariah					
8	Setujukah anda terhadap informasi yang menyatakan bahwa produk-produk perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional					

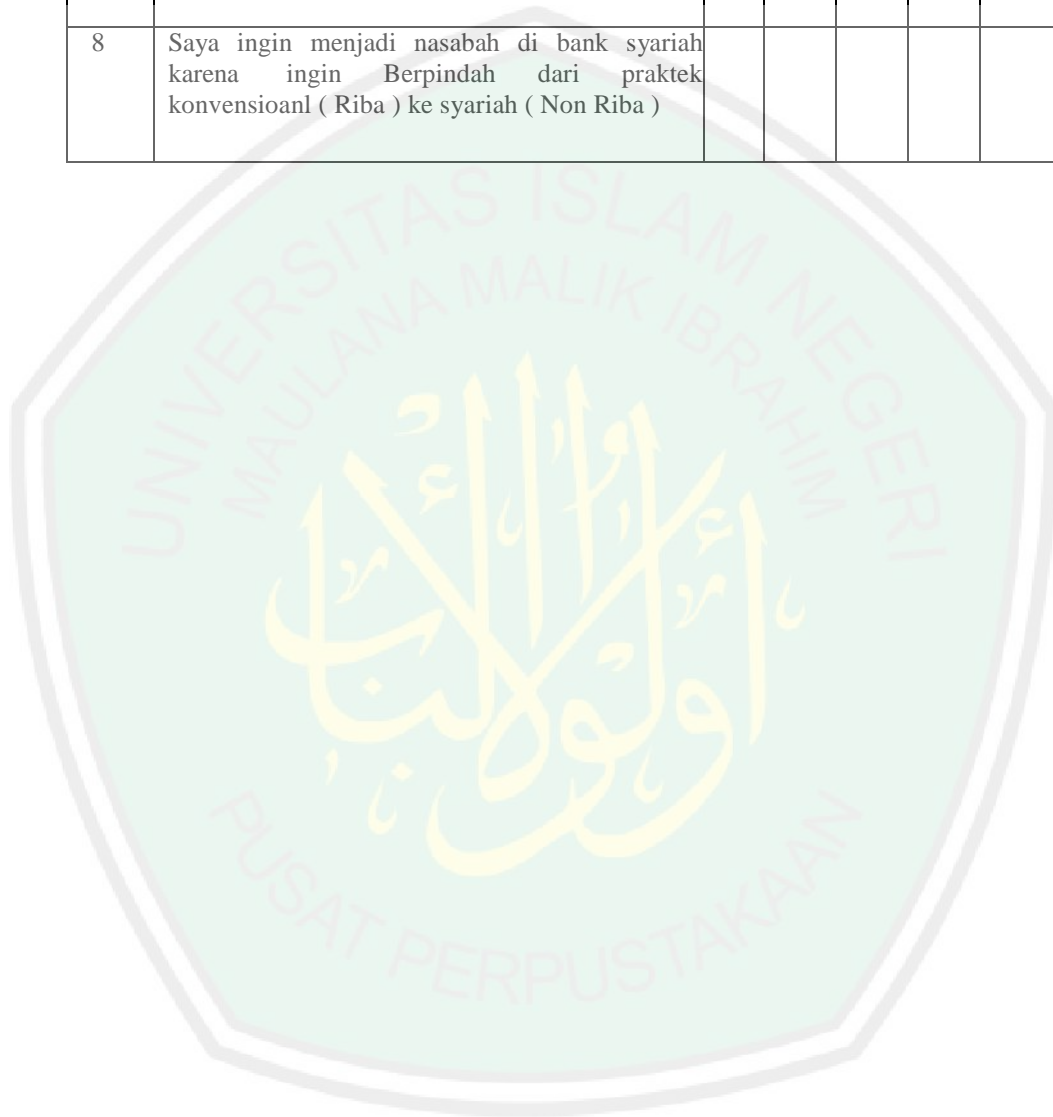
d. Pelayanan X.4

No	Daftar Pernyataan	S S	S	R	TS	STS
1	Saya menabung di Bank Syariah karena bentuk rekening <u>yang menarik</u>					
2	Saya menabung di Bank Syariah karena bentuk kartu <u>ATM yang menarik</u>					
3	Saya menabung di Bank Syariah karena produk tabungan <u>menggunakan bahasa Arab</u>					
4	Saya menabung di Bank Syariah karena lokasi ATM <u>yang mudah dijangkau dari rumah/kantor/kampus/pondok</u>					
5	Saya menabung di Bank Syariah karena lokasi ATM <u>yang berada di pusat perbelanjaan</u>					
6	Saya menabung di Bank Syariah karena lokasi kantor cabang yang mudah dijangkau dari rumah/kantor/kampus/pondok					
7	Saya menabung di Bank Syariah karena menerapkan <u>biaya administrasi yang rendah</u>					
8	Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena pegawainya memiliki keterampilan yang baik dalam melayani nasabah					
9	Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena pegawainya memberikan pelayanan yang berkualitas					
10	Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena proses transaksi yang cepat					

e. Minat Menabung

No	D	SS	S	R	TS	STS
1	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan					
2	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya harga produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah yang terbaik					
3	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah					
4	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah					
5	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai					

6	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapat tentang bank syariah					
7	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin mengetahui lebih jauh tentang praktek perbankan syariah					
8	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena ingin berpindah dari praktek konvensional ( Riba ) ke syariah ( Non Riba )					



RESPONDEN	religiusitas (X1)						X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	4	3	2	2	3	17
2	3	3	4	5	5	4	24
3	5	5	5	4	4	4	27
4	5	4	4	3	3	4	23
5	3	3	4	4	5	5	24
6	4	4	4	4	4	3	23
7	4	3	4	3	3	3	20
8	5	2	4	2	3	4	20
9	2	3	3	4	5	5	22
10	3	4	3	4	3	3	20
11	4	2	4	3	3	2	18
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	4	4	4	4	22
14	5	4	4	3	4	4	24
15	4	4	5	3	4	3	23
16	3	3	3	3	3	3	18
17	4	5	5	3	4	4	25
18	4	4	4	3	2	3	20
19	4	4	2	2	3	3	18
20	5	4	4	3	4	4	24
21	3	3	4	3	4	4	21
22	4	3	4	4	3	4	22
23	4	4	3	3	4	5	23
24	4	3	4	2	2	3	18
25	4	4	3	3	3	4	21
26	4	4	3	4	4	4	23
27	3	4	4	5	5	5	26
28	4	5	4	3	5	5	26
29	4	3	3	3	3	4	20
30	4	4	4	3	3	2	20
31	3	1	2	2	4	4	16
32	4	4	4	3	3	2	20
33	5	4	4	3	3	4	23
34	3	4	4	4	4	4	23
35	4	4	3	3	3	4	21
36	3	3	4	3	3	2	18
37	4	4	3	3	3	3	20
38	2	3	4	4	4	3	20

<b>39</b>	5	5	4	3	4	4	<b>25</b>
<b>40</b>	3	3	3	4	4	4	<b>21</b>
<b>41</b>	3	3	3	2	2	2	<b>15</b>
<b>42</b>	4	3	3	2	4	5	<b>21</b>
<b>43</b>	3	4	5	4	4	4	<b>24</b>
<b>44</b>	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
<b>45</b>	5	4	4	3	2	2	<b>20</b>
<b>46</b>	2	2	3	3	3	3	<b>16</b>
<b>47</b>	3	3	4	4	4	3	<b>21</b>
<b>48</b>	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>50</b>	3	4	3	3	4	3	<b>20</b>
<b>51</b>	3	4	4	3	2	4	<b>20</b>
<b>52</b>	2	3	3	4	3	4	<b>19</b>
<b>53</b>	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
<b>54</b>	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
<b>55</b>	4	3	3	4	3	4	<b>21</b>
<b>56</b>	5	4	3	3	2	2	<b>19</b>
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
<b>58</b>	2	3	4	4	5	4	<b>22</b>
<b>59</b>	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>
<b>60</b>	5	5	3	2	3	4	<b>22</b>
<b>61</b>	3	2	3	3	3	3	<b>17</b>
<b>62</b>	3	2	2	3	2	3	<b>15</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
<b>64</b>	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
<b>65</b>	4	5	4	4	3	4	<b>24</b>
<b>66</b>	3	2	2	2	3	3	<b>15</b>
<b>67</b>	4	3	3	4	4	4	<b>22</b>
<b>68</b>	4	3	4	3	3	4	<b>21</b>
<b>69</b>	4	5	5	4	4	5	<b>27</b>
<b>70</b>	3	3	3	3	4	5	<b>21</b>
<b>71</b>	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
<b>72</b>	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
<b>73</b>	3	3	4	5	5	5	<b>25</b>
<b>74</b>	4	4	3	4	4	5	<b>24</b>
<b>75</b>	5	4	5	5	4	4	<b>27</b>
<b>76</b>	4	4	4	3	5	4	<b>24</b>
<b>77</b>	4	5	4	3	3	3	<b>22</b>
<b>78</b>	3	3	4	4	5	5	<b>24</b>
<b>79</b>	5	5	5	5	4	4	<b>28</b>

<b>80</b>	4	4	5	5	4	5	<b>27</b>
<b>81</b>	3	3	4	4	5	4	<b>23</b>

RESPONDE N	pengetahuan (X2)										X1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1.1 0	
<b>1</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	<b>30</b>
<b>2</b>	2	2	3	4	5	4	3	2	2	2	<b>29</b>
<b>3</b>	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	<b>43</b>
<b>4</b>	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	<b>44</b>
<b>5</b>	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	<b>38</b>
<b>6</b>	2	4	4	4	1	1	4	4	4	2	<b>30</b>
<b>7</b>	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	<b>32</b>
<b>8</b>	2	2	4	3	3	4	5	5	5	2	<b>35</b>
<b>9</b>	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	<b>39</b>
<b>10</b>	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	<b>33</b>
<b>11</b>	4	3	3	4	5	3	2	3	3	4	<b>34</b>
<b>12</b>	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	<b>34</b>
<b>13</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>14</b>	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	<b>34</b>
<b>15</b>	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	<b>38</b>
<b>16</b>	5	5	4	4	3	3	2	2	2	5	<b>35</b>
<b>17</b>	2	3	2	2	3	3	4	5	5	2	<b>31</b>
<b>18</b>	5	4	3	2	3	2	2	2	2	5	<b>30</b>
<b>19</b>	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	<b>29</b>
<b>20</b>	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	<b>27</b>
<b>21</b>	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	<b>42</b>
<b>22</b>	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	<b>28</b>
<b>23</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>27</b>
<b>24</b>	1	1	3	4	4	3	2	2	2	1	<b>23</b>
<b>25</b>	5	5	4	4	3	3	3	2	2	5	<b>36</b>
<b>26</b>	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>
<b>27</b>	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	<b>18</b>
<b>28</b>	2	2	2	3	4	5	4	3	3	2	<b>30</b>
<b>29</b>	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	<b>23</b>
<b>30</b>	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	<b>26</b>
<b>31</b>	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	<b>41</b>
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>33</b>	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	<b>40</b>

<b>34</b>	5	5	5	5	4	3	2	3	3	5	<b>40</b>
<b>35</b>	2	3	2	2	3	3	4	5	5	2	<b>31</b>
<b>36</b>	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	<b>28</b>
<b>37</b>	5	4	2	3	2	4	3	2	2	5	<b>32</b>
<b>38</b>	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	<b>33</b>
<b>39</b>	5	4	3	3	2	2	2	2	2	5	<b>30</b>
<b>40</b>	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	<b>42</b>
<b>41</b>	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>36</b>
<b>42</b>	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	<b>29</b>
<b>43</b>	1	2	3	3	4	4	5	5	5	1	<b>33</b>
<b>44</b>	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	<b>26</b>
<b>45</b>	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	<b>32</b>
<b>46</b>	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	<b>33</b>
<b>47</b>	5	4	3	3	4	3	2	3	3	5	<b>35</b>
<b>48</b>	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	<b>30</b>
<b>49</b>	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	<b>37</b>
<b>50</b>	5	4	3	2	2	3	4	5	5	5	<b>38</b>
<b>51</b>	4	3	2	5	5	3	2	2	2	4	<b>32</b>
<b>52</b>	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	<b>35</b>
<b>53</b>	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	<b>35</b>
<b>54</b>	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	<b>44</b>
<b>55</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>56</b>	3	4	3	2	3	4	5	5	5	3	<b>37</b>
<b>57</b>	5	4	3	3	3	2	3	4	4	5	<b>36</b>
<b>58</b>	4	2	2	3	5	4	3	2	2	4	<b>31</b>
<b>59</b>	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	<b>30</b>
<b>60</b>	4	5	3	4	3	2	3	3	3	4	<b>34</b>
<b>61</b>	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	<b>33</b>
<b>62</b>	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	<b>41</b>
<b>63</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	<b>47</b>
<b>64</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>48</b>
<b>65</b>	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	<b>39</b>
<b>66</b>	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	<b>31</b>
<b>67</b>	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	<b>30</b>
<b>68</b>	2	2	3	2	3	3	4	5	5	2	<b>31</b>
<b>69</b>	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	<b>44</b>
<b>70</b>	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	<b>28</b>
<b>71</b>	5	4	3	3	2	2	3	3	3	5	<b>33</b>
<b>72</b>	3	3	4	3	3	4	4	5	2	3	<b>34</b>
<b>73</b>	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	<b>33</b>
<b>74</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	5	3	<b>31</b>

<b>75</b>	5	4	3	3	2	2	2	2	4	5	<b>32</b>
<b>76</b>	3	2	3	4	3	4	5	5	4	3	<b>36</b>
<b>77</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>49</b>
<b>78</b>	2	3	2	3	3	4	3	2	5	2	<b>29</b>
<b>79</b>	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	<b>38</b>
<b>80</b>	5	5	4	3	3	4	3	3	3	5	<b>38</b>
<b>81</b>	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	<b>41</b>

RESPONDEN	produk bank (X3)								X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
<b>1</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	<b>26</b>
<b>2</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	<b>23</b>
<b>3</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	<b>37</b>
<b>4</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>38</b>
<b>5</b>	4	4	3	5	5	3	5	5	<b>34</b>
<b>6</b>	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>27</b>
<b>7</b>	2	3	3	2	3	4	3	4	<b>24</b>
<b>8</b>	3	2	4	3	4	4	4	3	<b>27</b>
<b>9</b>	4	3	4	4	5	5	5	4	<b>34</b>
<b>10</b>	3	3	4	2	2	3	3	2	<b>22</b>
<b>11</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
<b>12</b>	4	3	2	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>13</b>	4	3	4	4	4	4	5	4	<b>32</b>
<b>14</b>	4	4	4	4	3	4	4	5	<b>32</b>
<b>15</b>	2	2	3	4	5	5	4	3	<b>28</b>
<b>16</b>	2	3	3	3	3	2	4	4	<b>24</b>
<b>17</b>	5	4	3	3	4	3	2	3	<b>27</b>
<b>18</b>	5	4	3	3	3	2	3	4	<b>27</b>
<b>19</b>	5	4	3	2	2	3	4	5	<b>28</b>
<b>20</b>	2	2	3	3	2	3	4	5	<b>24</b>
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
<b>22</b>	3	4	3	3	4	3	4	4	<b>28</b>
<b>23</b>	3	2	3	4	3	4	5	5	<b>29</b>
<b>24</b>	4	5	4	4	5	4	5	4	<b>35</b>
<b>25</b>	3	2	3	2	3	3	3	4	<b>23</b>
<b>26</b>	2	3	2	3	2	3	4	4	<b>23</b>
<b>27</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>22</b>
<b>28</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	<b>23</b>
<b>29</b>	2	3	2	2	3	3	4	5	<b>24</b>
<b>30</b>	3	3	3	2	1	2	3	4	<b>21</b>

<b>31</b>	2	3	3	3	3	2	4	4	<b>24</b>
<b>32</b>	5	4	3	3	2	2	2	2	<b>23</b>
<b>33</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>23</b>
<b>34</b>	2	2	2	2	3	4	4	3	<b>22</b>
<b>35</b>	3	3	3	3	3	4	2	2	<b>23</b>
<b>36</b>	1	2	4	3	2	3	4	5	<b>24</b>
<b>37</b>	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>38</b>	4	3	3	1	2	2	2	3	<b>20</b>
<b>39</b>	3	2	2	3	3	2	2	2	<b>19</b>
<b>40</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	<b>19</b>
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>42</b>	2	2	2	3	3	3	3	2	<b>20</b>
<b>43</b>	4	3	3	2	3	3	4	2	<b>24</b>
<b>44</b>	2	3	3	2	3	3	2	4	<b>22</b>
<b>45</b>	3	3	4	4	3	2	3	4	<b>26</b>
<b>46</b>	3	4	2	4	4	2	2	2	<b>23</b>
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>48</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>22</b>
<b>49</b>	4	4	3	4	2	4	3	3	<b>27</b>
<b>50</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>27</b>
<b>51</b>	4	4	4	2	4	4	4	2	<b>28</b>
<b>52</b>	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>53</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>54</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>25</b>
<b>55</b>	5	1	1	1	1	1	5	5	<b>20</b>
<b>56</b>	3	3	2	4	3	2	2	1	<b>20</b>
<b>57</b>	2	2	2	3	4	5	4	3	<b>25</b>
<b>58</b>	3	3	3	2	1	2	3	4	<b>21</b>
<b>59</b>	4	4	3	2	4	4	3	3	<b>27</b>
<b>60</b>	3	4	3	3	3	3	3	2	<b>24</b>
<b>61</b>	3	3	3	2	3	3	4	3	<b>24</b>
<b>62</b>	4	2	4	1	4	4	4	4	<b>27</b>
<b>63</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>26</b>
<b>64</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	<b>26</b>
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
<b>66</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>25</b>
<b>67</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>68</b>	5	4	4	2	3	3	3	5	<b>29</b>
<b>69</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>38</b>
<b>70</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>23</b>
<b>71</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>23</b>

<b>72</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
<b>73</b>	3	3	2	2	2	3	4	4	<b>23</b>
<b>74</b>	4	2	3	3	4	3	3	3	<b>25</b>
<b>75</b>	4	3	2	2	2	3	4	5	<b>25</b>
<b>76</b>	4	3	3	4	2	3	3	3	<b>25</b>
<b>77</b>	4	4	4	3	4	4	5	4	<b>32</b>
<b>78</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>26</b>
<b>79</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	<b>37</b>
<b>80</b>	3	3	3	3	2	4	4	4	<b>26</b>
<b>81</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>39</b>

RESPONDE N	pelayanan (X4)										X4
	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6	X4. 7	X4. 8	X4. 9	X4.1 0	
<b>1</b>	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	<b>35</b>
<b>2</b>	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	<b>37</b>
<b>3</b>	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>32</b>
<b>4</b>	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	<b>42</b>
<b>5</b>	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	<b>45</b>
<b>6</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>7</b>	5	4	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>31</b>
<b>8</b>	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	<b>32</b>
<b>9</b>	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	<b>40</b>
<b>10</b>	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	<b>40</b>
<b>11</b>	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>35</b>
<b>12</b>	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	<b>40</b>
<b>13</b>	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	<b>41</b>
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>15</b>	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	<b>42</b>
<b>16</b>	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>35</b>
<b>17</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	<b>38</b>
<b>18</b>	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	<b>42</b>
<b>19</b>	5	5	5	2	5	4	5	2	5	4	<b>42</b>
<b>20</b>	3	4	4	2	2	5	4	2	2	5	<b>33</b>
<b>21</b>	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	<b>46</b>
<b>22</b>	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	<b>33</b>
<b>23</b>	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	<b>33</b>
<b>24</b>	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	<b>32</b>
<b>25</b>	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	<b>34</b>
<b>26</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>32</b>

27	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	42
28	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
29	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	44
30	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
31	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	39
32	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
33	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	36
34	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	37
35	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	42
36	2	3	3	4	5	4	3	4	5	4	37
37	4	4	3	2	4	5	3	2	4	5	36
38	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	39
39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
40	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
41	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	40
42	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
43	3	2	3	3	4	5	3	3	4	5	35
44	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	31
45	2	2	3	4	5	4	3	4	5	4	36
46	4	4	5	4	3	2	5	4	3	2	36
47	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35
48	3	4	5	4	3	5	5	4	3	5	41
49	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
50	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	40
51	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	38
52	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	37
53	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	38
54	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	33
55	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	42
56	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
57	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43
58	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	39
59	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	39
60	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
61	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
62	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34
63	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
64	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
65	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	42
66	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	40
67	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	39

<b>68</b>	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	<b>40</b>
<b>69</b>	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	<b>37</b>
<b>70</b>	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	<b>41</b>
<b>71</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	<b>38</b>
<b>72</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>37</b>
<b>73</b>	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	<b>37</b>
<b>74</b>	4	4	3	5	4	3	3	5	4	3	<b>38</b>
<b>75</b>	4	4	3	2	5	4	3	2	5	4	<b>36</b>
<b>76</b>	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	<b>40</b>
<b>77</b>	3	3	2	4	5	4	2	4	5	4	<b>36</b>
<b>78</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>79</b>	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	<b>45</b>
<b>80</b>	4	5	5	4	3	2	5	4	3	2	<b>37</b>
<b>81</b>	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	<b>42</b>

RESPONDEN	Keputusan Pembelian (Y)								Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
<b>1</b>	4	2	3	3	3	2	3	2	<b>22</b>
<b>2</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>3</b>	5	4	5	5	5	4	4	5	<b>37</b>
<b>4</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	<b>38</b>
<b>5</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	<b>38</b>
<b>6</b>	4	3	3	4	5	3	2	3	<b>27</b>
<b>7</b>	3	4	3	3	3	3	2	2	<b>23</b>
<b>8</b>	2	4	2	4	3	2	2	2	<b>21</b>
<b>9</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	<b>34</b>
<b>10</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>17</b>
<b>11</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	<b>21</b>
<b>12</b>	3	2	2	3	3	2	3	3	<b>21</b>
<b>13</b>	2	3	3	4	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>14</b>	3	3	2	2	2	2	2	2	<b>18</b>
<b>15</b>	4	3	3	3	3	3	4	4	<b>27</b>
<b>16</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	<b>21</b>
<b>17</b>	4	3	3	4	3	3	4	3	<b>27</b>
<b>18</b>	2	3	2	2	2	1	1	3	<b>16</b>
<b>19</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	<b>18</b>
<b>20</b>	4	2	3	1	1	2	2	3	<b>18</b>
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
<b>22</b>	1	2	1	1	2	1	1	2	<b>11</b>
<b>23</b>	3	3	2	2	3	2	3	2	<b>20</b>

<b>24</b>	3	2	3	3	4	3	3	2	<b>23</b>
<b>25</b>	4	4	4	3	3	2	2	2	<b>24</b>
<b>26</b>	1	1	2	2	2	2	3	5	<b>18</b>
<b>27</b>	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>19</b>
<b>28</b>	2	2	2	2	1	2	2	3	<b>16</b>
<b>29</b>	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>27</b>
<b>30</b>	1	2	1	2	2	2	2	2	<b>14</b>
<b>31</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	<b>26</b>
<b>32</b>	3	2	2	2	2	3	2	2	<b>18</b>
<b>33</b>	2	2	4	2	2	2	3	3	<b>20</b>
<b>34</b>	3	3	3	2	2	2	2	1	<b>18</b>
<b>35</b>	3	4	3	2	3	3	4	3	<b>25</b>
<b>36</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>22</b>
<b>37</b>	4	4	2	4	2	4	3	3	<b>26</b>
<b>38</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>39</b>	3	4	5	5	3	3	2	3	<b>28</b>
<b>40</b>	3	4	3	3	4	4	3	2	<b>26</b>
<b>41</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>16</b>
<b>42</b>	2	3	3	4	3	2	3	3	<b>23</b>
<b>43</b>	2	2	3	5	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>44</b>	2	2	3	4	3	2	1	1	<b>18</b>
<b>45</b>	2	2	3	3	3	2	2	2	<b>19</b>
<b>46</b>	1	1	3	1	1	1	3	5	<b>16</b>
<b>47</b>	4	3	3	1	2	2	2	3	<b>20</b>
<b>48</b>	3	4	3	2	2	3	3	3	<b>23</b>
<b>49</b>	3	4	3	2	3	2	3	3	<b>23</b>
<b>50</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	<b>21</b>
<b>51</b>	4	2	3	1	1	2	2	3	<b>18</b>
<b>52</b>	2	1	3	1	2	4	2	5	<b>20</b>
<b>53</b>	3	3	3	2	3	2	2	2	<b>20</b>
<b>54</b>	3	4	3	2	4	4	2	3	<b>25</b>
<b>55</b>	3	2	4	3	1	1	3	4	<b>21</b>
<b>56</b>	2	2	1	1	1	2	3	3	<b>15</b>
<b>57</b>	3	2	3	3	2	3	3	2	<b>21</b>
<b>58</b>	4	4	3	1	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>59</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	<b>21</b>
<b>60</b>	4	2	2	2	3	2	3	2	<b>20</b>
<b>61</b>	3	2	2	2	1	1	3	2	<b>16</b>
<b>62</b>	2	2	3	2	3	3	2	4	<b>21</b>
<b>63</b>	4	3	2	3	2	3	3	3	<b>23</b>
<b>64</b>	4	3	3	2	3	3	2	4	<b>24</b>

65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	3	3	3	2	3	4	3	3	24
67	3	3	2	2	2	3	4	3	22
68	3	4	2	4	2	2	3	3	23
69	5	5	5	5	5	5	4	4	38
70	3	3	3	3	2	3	3	3	23
71	2	3	3	2	3	2	3	3	21
72	3	3	3	3	3	4	3	3	25
73	2	3	2	3	3	3	2	3	21
74	3	4	2	4	4	2	2	2	23
75	3	3	3	3	2	3	3	3	23
76	2	2	3	2	3	3	2	4	21
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	3	3	3	3	3	4	3	26
79	5	5	5	4	4	5	5	4	37
80	2	3	3	4	4	3	4	3	26
81	5	5	5	5	5	5	5	4	39

## Lampiran 1

### Frequencies

Notes		
Output Created	09-MAY-2018 21:52:50	
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Deskrepsi Responden.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_KelaminUmurPendidikanMemiliki_ATMJenis_ATM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1] E:\TESIS\_ADIB\Untitled\_Deskripsi Responden.sav

Statistics						
		Jenis_Kelamin	Umur	Pendidikan	Memiliki_ATM	Jenis_ATM
N	Valid	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0

### Frequency Table

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	55.6	55.6	55.6
	Perempuan	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>17 - 20 th	17	21.0	21.0	21.0
	21 - 30 th	64	79.0	79.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	5	6.2	6.2	6.2
	SMP/MTs	15	18.5	18.5	24.7
	SMA/SMK/MA	53	65.4	65.4	90.1
	DIPLOMA/SI	8	9.9	9.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Memiliki ATM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	48	59.3	59.3	59.3
	Tidak	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Jenis ATM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ATM Syariah	44	54.3	54.3	54.3
	ATM Konvensional	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Lampiran 2

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Notes		
Output Created	09-MAY-2018 17:17:09	
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.07

Statistics								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.129	.108	.100	.108	.114	.106	.101
Minimum		1	1	2	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		287	281	266	264	266	271	277

Statistics				
		X1.8	X1.9	X1.10
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Std. Error of Mean		.119	.117	.129
Minimum		2	2	1
Maximum		5	5	5
Sum		284	286	287

### Frequency Table

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	15	18.5	18.5	21.0
	N	24	29.6	29.6	50.6
	S	17	21.0	21.0	71.6

	SS	23	28.4	28.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	13	16.0	16.0	17.3
	N	26	32.1	32.1	49.4
	S	29	35.8	35.8	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	21.0	21.0	21.0
	N	31	38.3	38.3	59.3
	S	26	32.1	32.1	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	20	24.7	24.7	24.7
	N	30	37.0	37.0	61.7
	S	21	25.9	25.9	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	14	17.3	17.3	21.0
	N	32	39.5	39.5	60.5
	S	21	25.9	25.9	86.4
	SS	11	13.6	13.6	100.0

	Total	81	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	9	11.1	11.1	14.8
	N	35	43.2	43.2	58.0
	S	25	30.9	30.9	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	13	16.0	16.0	17.3
	N	25	30.9	30.9	48.1
	S	35	43.2	43.2	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	22.2	22.2	22.2
	N	22	27.2	27.2	49.4
	S	23	28.4	28.4	77.8
	SS	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	21.0	21.0	21.0
	N	21	25.9	25.9	46.9
	S	26	32.1	32.1	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	15	18.5	18.5	21.0
	N	24	29.6	29.6	50.6
	S	17	21.0	21.0	71.6
	SS	23	28.4	28.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

Notes		
Output Created	09-MAY-2018 17:17:41	
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.04

Statistics							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.089	.093	.081	.087	.093	.093
Minimum		2	1	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5
Sum		299	289	297	272	286	296

### Frequency Table

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	6.2	6.2	6.2
	N	27	33.3	33.3	39.5
	S	37	45.7	45.7	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	6	7.4	7.4	8.6
	N	29	35.8	35.8	44.4
	S	36	44.4	44.4	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.9	4.9	4.9
	N	27	33.3	33.3	38.3
	S	42	51.9	51.9	90.1
	SS	8	9.9	9.9	100.0

	Total	81	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	11.1	11.1	11.1
	N	40	49.4	49.4	60.5
	S	26	32.1	32.1	92.6
	SS	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	9.9	9.9	9.9
	N	32	39.5	39.5	49.4
	S	31	38.3	38.3	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	8.6	8.6	8.6
	N	26	32.1	32.1	40.7
	S	36	44.4	44.4	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Notes	
Output Created	09-MAY-2018 17:18:10
Comments	

Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.11

Statistics								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.104	.096	.091	.110	.114	.102	.101
Minimum		1	1	1	1	1	1	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		271	255	254	247	256	264	284

Statistics		
		X3.8
N	Valid	81
	Missing	0
Std. Error of Mean		.108
Minimum		1
Maximum		5
Sum		285

### Frequency Table

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	13	16.0	16.0	17.3
	N	34	42.0	42.0	59.3
	S	23	28.4	28.4	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	17	21.0	21.0	22.2
	N	37	45.7	45.7	67.9
	S	21	25.9	25.9	93.8
	SS	5	6.2	6.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	14	17.3	17.3	18.5
	N	44	54.3	54.3	72.8
	S	17	21.0	21.0	93.8
	SS	5	6.2	6.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	20	24.7	24.7	28.4
	N	36	44.4	44.4	72.8
	S	14	17.3	17.3	90.1
	SS	8	9.9	9.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	17	21.0	21.0	24.7
	N	36	44.4	44.4	69.1
	S	14	17.3	17.3	86.4
	SS	11	13.6	13.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	13	16.0	16.0	17.3
	N	41	50.6	50.6	67.9
	S	16	19.8	19.8	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X3.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	12.3	12.3	12.3
	N	33	40.7	40.7	53.1
	S	25	30.9	30.9	84.0
	SS	13	16.0	16.0	100.0

	Total	81	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

X3.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	10	12.3	12.3	13.6
	N	31	38.3	38.3	51.9
	S	24	29.6	29.6	81.5
	SS	15	18.5	18.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 X4.8 X4.9 X4.10  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

Notes		
Output Created	09-MAY-2018 17:18:44	
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 X4.8 X4.9 X4.10 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.04

		Statistics						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.090	.082	.081	.099	.095	.097	.081
Minimum		2	2	2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		300	304	314	307	312	311	314

		Statistics		
		X4.8	X4.9	X4.10
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Std. Error of Mean		.099	.095	.097
Minimum		2	2	2
Maximum		5	5	5
Sum		307	312	311

### Frequency Table

<b>X4.1</b>
-------------

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.7	3.7	3.7
	N	33	40.7	40.7	44.4
	S	30	37.0	37.0	81.5
	SS	15	18.5	18.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.9	4.9	4.9
	N	22	27.2	27.2	32.1
	S	45	55.6	55.6	87.7
	SS	10	12.3	12.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	N	24	29.6	29.6	30.9
	S	40	49.4	49.4	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.4	7.4	7.4
	N	24	29.6	29.6	37.0
	S	32	39.5	39.5	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.7	3.7	3.7
	N	27	33.3	33.3	37.0
	S	30	37.0	37.0	74.1
	SS	21	25.9	25.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.4	7.4	7.4
	N	20	24.7	24.7	32.1
	S	36	44.4	44.4	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	N	24	29.6	29.6	30.9
	S	40	49.4	49.4	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.4	7.4	7.4
	N	24	29.6	29.6	37.0
	S	32	39.5	39.5	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.7	3.7	3.7
	N	27	33.3	33.3	37.0
	S	30	37.0	37.0	74.1
	SS	21	25.9	25.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

X4.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	7.4	7.4	7.4
	N	20	24.7	24.7	32.1
	S	36	44.4	44.4	76.5
	SS	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8  
 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

Notes		
Output Created	09-MAY-2018 17:19:07	
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM SEMEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.08

		Statistics						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.118	.113	.107	.126	.117	.114	.105
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		248	246	239	227	231	225	232

		Statistics	
		Y8	
N	Valid	81	
	Missing	0	
Std. Error of Mean		.104	
Minimum		1	
Maximum		5	
Sum		247	

### Frequency Table

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	22	27.2	27.2	32.1
	N	29	35.8	35.8	67.9

	S	17	21.0	21.0	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	23	28.4	28.4	32.1
	N	31	38.3	38.3	70.4
	S	16	19.8	19.8	90.1
	SS	8	9.9	9.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	21	25.9	25.9	29.6
	N	43	53.1	53.1	82.7
	S	5	6.2	6.2	88.9
	SS	9	11.1	11.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9.9	9.9	9.9
	TS	30	37.0	37.0	46.9
	N	20	24.7	24.7	71.6
	S	16	19.8	19.8	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	8.6	8.6	8.6
	TS	23	28.4	28.4	37.0
	N	33	40.7	40.7	77.8
	S	11	13.6	13.6	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	31	38.3	38.3	44.4
	N	29	35.8	35.8	80.2
	S	9	11.1	11.1	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	27	33.3	33.3	37.0
	N	35	43.2	43.2	80.2
	S	10	12.3	12.3	92.6
	SS	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	20	24.7	24.7	27.2
	N	38	46.9	46.9	74.1
	S	14	17.3	17.3	91.4

	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

#### Deskripsi Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Memiliki ATM	Jenis ATM
1	1	2	3	1	1
2	2	2	3	2	1
3	2	2	3	2	1
4	2	2	3	2	1
5	1	2	3	1	1
6	2	2	3	1	1
7	2	2	3	1	2
8	2	2	3	1	2
9	1	2	3	1	2
10	1	2	3	1	2
11	1	2	3	1	2
12	1	2	3	2	1
13	1	2	3	2	1
14	1	2	4	2	1
15	2	2	4	1	1
16	2	2	4	1	1
17	1	2	4	1	1
18	1	2	4	1	1
19	1	2	2	1	2
20	1	2	2	2	2
21	1	2	2	2	2
22	2	2	2	1	2
23	2	2	2	1	2
24	1	2	2	1	2
25	2	2	3	1	2
26	2	2	3	2	2
27	1	2	2	1	2
28	1	2	2	1	2
29	2	2	2	2	1
30	2	2	2	2	1
31	1	2	3	2	1

32	2	2	3	1	1
33	2	2	3	1	1
34	2	2	3	1	1
35	1	2	3	1	1
36	1	2	3	1	1
37	1	2	3	2	1
38	1	2	3	2	1
39	2	2	3	2	1
40	2	2	4	1	1
41	2	2	1	1	1
42	1	2	1	1	2
43	1	2	3	1	2
44	2	2	3	2	2
45	2	2	3	1	2
46	1	2	3	1	2
47	1	2	3	1	2
48	1	2	3	1	2
49	1	2	3	1	2
50	2	2	3	2	2
51	2	2	3	2	1
52	2	2	3	2	1
53	1	1	3	1	1
54	1	1	4	1	1
55	1	1	4	1	1
56	2	1	1	2	1
57	2	1	1	2	1
58	1	1	1	2	1
59	2	1	2	1	2
60	2	1	3	1	2
61	2	1	3	1	2
62	2	2	3	2	1
63	1	2	3	2	1
64	1	2	3	1	1
65	2	1	3	1	1
66	2	1	3	1	2
67	2	1	3	2	2
68	1	2	3	2	1
69	1	2	3	2	1
70	1	2	3	1	1
71	1	2	3	1	2
72	1	2	2	1	2

<b>73</b>	1	2	2	2	2
<b>74</b>	2	2	3	2	2
<b>75</b>	2	1	3	2	1
<b>76</b>	1	1	2	1	1
<b>77</b>	1	1	2	1	1
<b>78</b>	1	1	3	1	2
<b>79</b>	1	1	3	2	2
<b>80</b>	1	2	3	2	2
<b>81</b>	1	2	3	2	2

**Keterangan:**

**Jenis Kelamin**

1= Laki-laki

2= Perempuan

**Usia**

1= > 17-20 th

2= 21-30 th

**Pendidikan**

1= SD

2= SMP/Mts

3= SMA/MA

4= DIPLOMA

**Memiliki ATM**

1= iya

2= tidak

**Jenis ATM**

1= Syariah

2= konvensional

### Lampiran 3

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

### Regression

		Notes
Output Created		08-MAY-2018 11:27:04
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_UJI ASUMSI KLASIK.sav
	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:05.21
	Elapsed Time	00:00:04.39
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet5] E:\TESIS\_ADIB\Untitled\_UJI ASUMSI KLASIK.sav

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.588	4.03665	1.714

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank

b. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1926.973	4	481.743	29.565	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1238.385	76	16.295		
	Total	3165.358	80			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-22.165	5.756		-3.851	.000	
	Pengetahuan	.265	.081	.250	3.268	.002	.883
	Religius	.498	.159	.233	3.142	.002	.936
	Produk Bank	.681	.097	.552	7.017	.000	.832
	Pelayanan	.210	.104	.146	2.025	.046	.992

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	Pengetahuan	1.133
	Religius	1.068
	Produk Bank	1.202
	Pelayanan	1.008

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan	Religius
1	1	4.930	1.000	.00	.00	.00
	2	.028	13.212	.02	.17	.06
	3	.022	14.844	.00	.65	.06
	4	.015	18.416	.00	.03	.67
	5	.004	33.360	.98	.15	.21

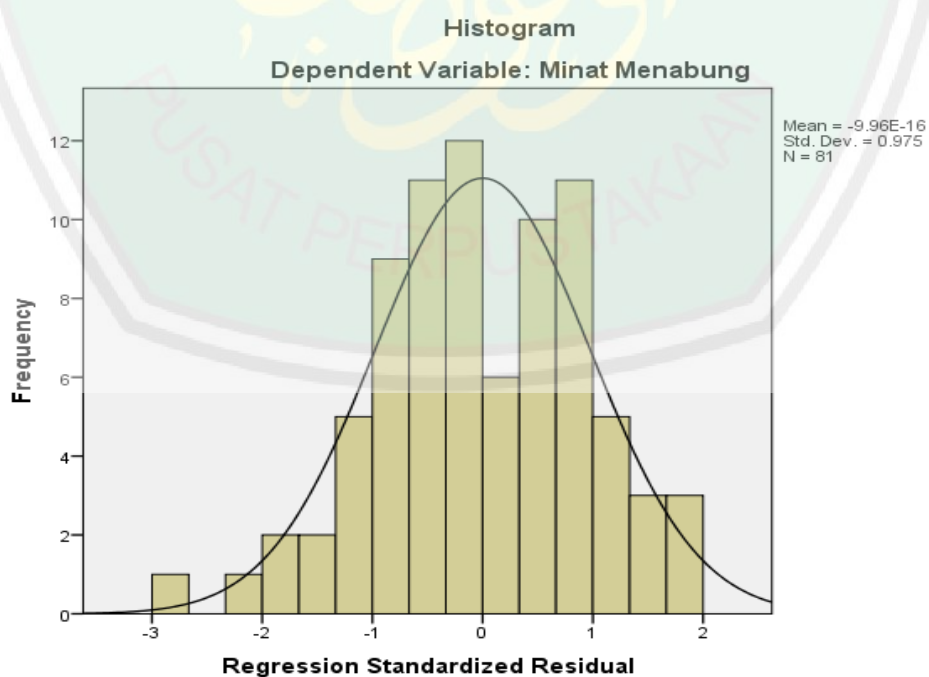
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>			
Model	Dimension	Variance Proportions	
		Produk Bank	Pelayanan
1	1	.00	.00
	2	.43	.11
	3	.47	.00
	4	.09	.31
	5	.00	.58

a. Dependent Variable: Minat Menabung

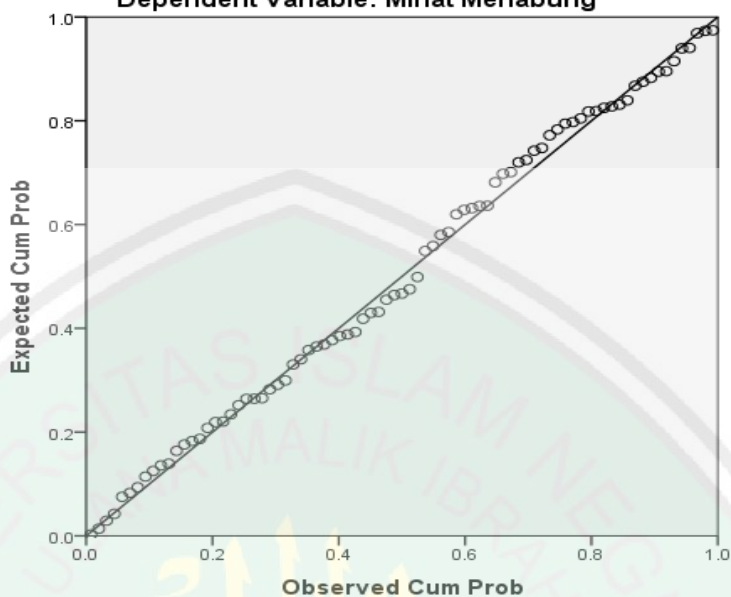
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.6791	36.5918	23.3951	4.90787	81
Residual	-11.21351	7.86149	.00000	3.93444	81
Std. Predicted Value	-1.368	2.689	.000	1.000	81
Std. Residual	-2.778	1.948	.000	.975	81

a. Dependent Variable: Minat Menabung

## Charts

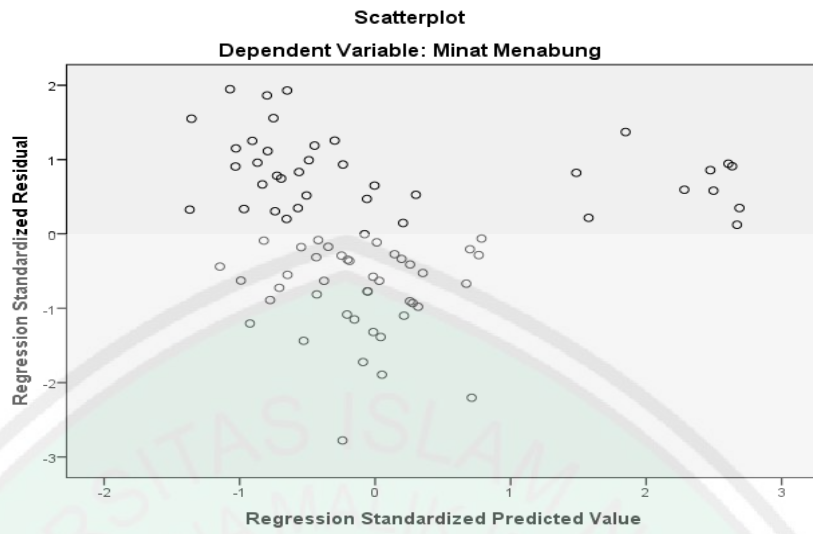


**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: Minat Menabung**



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.383	3.210		1.365	.176
	Pengetahuan	-.050	.045	-.131	-1.099	.275
	Religius	-.019	.088	-.025	-.214	.831
	Produk Bank	-.035	.054	-.080	-.651	.517
	Pelayanan	.049	.058	.095	.839	.404

a. Dependent Variable: Abs\_Res



DATASET ACTIVATE DataSet5.

SAVE OUTFILE='E:\TESIS\_ADIB\Untitled\_UJI ASUMSI KLASIK.sav'  
/COMPRESSED.

1. Uji Autokorelasi

$$Du < DW < (4-DU)$$

$$1.7438 <$$

## Lampiran 4

GET

```
FILE='E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
```

```
SAVE OUTFILE='E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav'
/COMPRESSED.
```

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/RESIDUALS DURBIN.
```

### Regression

Notes		
Output Created		09-MAY-2018 18:31:03
Comments		
Input	Data	E:\TESIS_ADIB\Untitled_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /RESIDUALS DURBIN.

Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.08
	Memory Required	3148 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] E:\TESIS\_ADIB\Untitled\_Data Frekuensi Jawaban Responden.sav

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.588	4.037	1.714

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank

b. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1926.973	4	481.743	29.565	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1238.385	76	16.295		
	Total	3165.358	80			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religius, Pengetahuan, Produk Bank

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-22.165	5.756		-3.851	.000			
	Pengetahuan	.265	.081	.250	3.268	.002	.436	.351	.234
	Religius	.498	.159	.233	3.142	.002	.388	.339	.225
	Produk Bank	.681	.097	.552	7.017	.000	.699	.627	.503
	Pelayanan	.210	.104	.146	2.025	.046	.163	.226	.145

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.68	36.59	23.40	4.908	81
Residual	-11.214	7.861	.000	3.934	81
Std. Predicted Value	-1.368	2.689	.000	1.000	81
Std. Residual	-2.778	1.948	.000	.975	81

a. Dependent Variable: Minat Menabung

## Lampiran 5

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
Skor_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

Notes		
Output Created	08-MAY-2018 10:34:16	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Skor_Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.19
	Elapsed Time	00:00:00.30

Correlations												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.731**	.425**	.305**	.089	.020	-.148	.007	-.014	1.000**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.429	.858	.188	.948	.902	.000	.000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_2	Pearson Correlation	.731**	1	.560**	.397**	.028	-.002	.001	.069	.071	.731**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.807	.987	.995	.542	.528	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_3	Pearson Correlation	.425**	.560**	1	.617**	.277*	.235*	.251*	.277*	.170	.425**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.012	.035	.024	.012	.130	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_4	Pearson Correlation	.305**	.397**	.617**	1	.614**	.308**	.102	.064	-.002	.305**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.005	.365	.568	.987	.006	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_5	Pearson Correlation	.089	.028	.277*	.614**	1	.640**	.179	.106	.032	.089	.510**
	Sig. (2-tailed)	.429	.807	.012	.000		.000	.110	.346	.774	.429	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_6	Pearson Correlation	.020	-.002	.235*	.308**	.640**	1	.511**	.292**	.227*	.020	.536**
	Sig. (2-tailed)	.858	.987	.035	.005	.000		.000	.008	.041	.858	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_7	Pearson Correlation	-.148	.001	.251*	.102	.179	.511**	1	.704**	.617**	-.148	.499**
	Sig. (2-tailed)	.188	.995	.024	.365	.110	.000		.000	.000	.188	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_8	Pearson Correlation	.007	.069	.277*	.064	.106	.292**	.704**	1	.845**	.007	.570**
	Sig. (2-tailed)	.948	.542	.012	.568	.346	.008	.000		.000	.948	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_9	Pearson Correlation	-.014	.071	.170	-.002	.032	.227*	.617**	.845**	1	-.014	.498**
	Sig. (2-tailed)	.902	.528	.130	.987	.774	.041	.000	.000		.902	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_10	Pearson Correlation	1.000**	.731**	.425**	.305**	.089	.020	-.148	.007	-.014	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.429	.858	.188	.948	.902		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Skor_ Total	Pearson Correlation	.622**	.631**	.715**	.625**	.510**	.536**	.499**	.570**	.498**	.622**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability**

Notes		
Output Created		08-MAY-2018 10:36:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.16

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	30.64	27.958	.477	.759
Item_2	30.72	28.831	.515	.755
Item_3	30.90	28.365	.628	.743
Item_4	30.93	28.919	.508	.756
Item_5	30.90	30.015	.365	.773
Item_6	30.84	30.036	.407	.768
Item_7	30.77	30.632	.371	.772
Item_8	30.68	29.071	.428	.766
Item_9	30.65	30.079	.347	.776
Item_10	30.64	27.958	.477	.759

Uji Validitas adalah untuk mengetahui Kevalidan angket

$r_{Hitung} > r_{Tabel} = \text{Valid}$

$r_{Hitung} < r_{Tabel} = \text{Tidak Valid}$

**n = Jumlah Sampel**

**$r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$**

Uji Realibilitas adalah untuk mengetahui konsistensi angket

Cronbah's Alpha  $>$   $r_{Tabel} = \text{Reliabel (konsisten)}$

Cronbah's Alpha  $<$   $r_{Tabel} = \text{tidak Reliabel}$

Cronbah's Alpha = 0.781

$r_{Tabel} = n-2 = 81-2 = 79 = 0.2185$

$0.781 > 0.2185 = \text{Reliabel}$

## Lampiran 6

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Skor_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

Notes		
Output Created		08-MAY-2018 10:42:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Skor_Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.12
	Elapsed Time	00:00:00.17

Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.508**	.294**	-.141	-.200	-.031	.386**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.209	.074	.787	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Item_2	Pearson Correlation	.508**	1	.440**	.164	.046	.123	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.144	.683	.274	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81

Item_3	Pearson Correlation	.294**	.440**	1	.457**	.316**	.158	.708**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.004	.160	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Item_4	Pearson Correlation	-.141	.164	.457**	1	.547**	.402**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.209	.144	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Item_5	Pearson Correlation	-.200	.046	.316**	.547**	1	.655**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.074	.683	.004	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Item_6	Pearson Correlation	-.031	.123	.158	.402**	.655**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.787	.274	.160	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Skor_	Pearson Correlation	.386**	.622**	.708**	.656**	.653**	.644**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

Notes		
Output Created	08-MAY-2018 10:43:00	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	17.78	7.475	.122	.709
Item_2	17.90	6.290	.397	.618
Item_3	17.80	6.160	.547	.570
Item_4	18.11	6.250	.460	.596
Item_5	17.94	6.134	.438	.603
Item_6	17.81	6.178	.424	.608

## Lampiran 7

### CORRELATIONS

/VARIABLES=Item\_1 Item\_2 Item\_3 Item\_4 Item\_5 Item\_6 Item\_7 Item\_8 Skor\_total  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

Notes		
Output Created		08-MAY-2018 10:46:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.27
	Elapsed Time	00:00:00.32

		Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.566**	.411**	.238*	.278*	.185	.203	.198	.556*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.032	.012	.099	.070	.077	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_2	Pearson Correlation	.566**	1	.588**	.473**	.435**	.343**	.189	.174	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.091	.121	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Item_3	Pearson Correlation	.411**	.588**	1	.488**	.538**	.585**	.394**	.318**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_4	Pearson Correlation	.238*	.473**	.488**	1	.632**	.510**	.348**	.207	.717**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000		.000	.000	.001	.064	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_5	Pearson Correlation	.278*	.435**	.538**	.632**	1	.695**	.419**	.152	.765**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000		.000	.000	.174	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_6	Pearson Correlation	.185	.343**	.585**	.510**	.695**	1	.559**	.280*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.099	.002	.000	.000	.000		.000	.011	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_7	Pearson Correlation	.203	.189	.394**	.348**	.419**	.559**	1	.658**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.070	.091	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_8	Pearson Correlation	.198	.174	.318**	.207	.152	.280*	.658**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.077	.121	.004	.064	.174	.011	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Skor_t otal	Pearson Correlation	.556**	.677**	.776**	.717**	.765**	.759**	.690**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

#### Reliability

Notes		
Output Created	08-MAY-2018 10:47:04	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81

	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	22.78	21.550	.408	.837
Item_2	22.98	20.749	.567	.818
Item_3	22.99	20.187	.698	.803
Item_4	23.07	19.744	.601	.813
Item_5	22.96	19.011	.658	.805

Item_6	22.86	19.719	.664	.805
Item_7	22.62	20.414	.577	.816
Item_8	22.60	21.492	.391	.841



## Lampiran 8

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
Skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

Notes		
Output Created	08-MAY-2018 10:50:56	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.36
	Elapsed Time	00:00:00.49

[DataSet0]

Correlations												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.546**	.148	.034	-.010	-.103	.148	.034	-.010	-.103	.296**
	Sig. (2-tailed)		.000	.187	.764	.929	.360	.187	.764	.929	.360	.007

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_2	Pearson Correlation	.546**	1	.362**	.092	-.059	.035	.362**	.092	-.059	.035	.419
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.415	.600	.757	.001	.415	.600	.757	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_3	Pearson Correlation	.148	.362**	1	.209	-.170	-.031	1.000**	.209	-.170	-.031	.430
	Sig. (2-tailed)	.187	.001		.061	.129	.780	.000	.061	.129	.780	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_4	Pearson Correlation	.034	.092	.209	1	.304**	.085	.209	1.000**	.304**	.085	.652
	Sig. (2-tailed)	.764	.415	.061		.006	.452	.061	.000	.006	.452	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_5	Pearson Correlation	-.010	-.059	-.170	.304**	1	.404**	-.170	.304**	1.000**	.404**	.608
	Sig. (2-tailed)	.929	.600	.129	.006		.000	.129	.006	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_6	Pearson Correlation	-.103	.035	-.031	.085	.404**	1	-.031	.085	.404**	1.000**	.568
	Sig. (2-tailed)	.360	.757	.780	.452	.000		.780	.452	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_7	Pearson Correlation	.148	.362**	1.000**	.209	-.170	-.031	1	.209	-.170	-.031	.430
	Sig. (2-tailed)	.187	.001	.000	.061	.129	.780		.061	.129	.780	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_8	Pearson Correlation	.034	.092	.209	1.000**	.304**	.085	.209	1	.304**	.085	.652
	Sig. (2-tailed)	.764	.415	.061	.000	.006	.452	.061		.006	.452	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_9	Pearson Correlation	-.010	-.059	-.170	.304**	1.000**	.404**	-.170	.304**	1	.404**	.608
	Sig. (2-tailed)	.929	.600	.129	.006	.000	.000	.129	.006		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_10	Pearson Correlation	-.103	.035	-.031	.085	.404**	1.000**	-.031	.085	.404**	1	.568
	Sig. (2-tailed)	.360	.757	.780	.452	.000	.000	.780	.452	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Skor_t otal	Pearson Correlation	.296**	.419**	.430**	.652**	.608**	.568**	.430**	.652**	.608**	.568**	1

	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability**

Notes		
Output Created		08-MAY-2018 10:51:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	34.47	17.627	.114	.731
Item_2	34.42	16.922	.267	.707
Item_3	34.30	16.861	.279	.705
Item_4	34.38	14.789	.509	.666
Item_5	34.32	15.271	.461	.675
Item_6	34.33	15.500	.409	.684
Item_7	34.30	16.861	.279	.705
Item_8	34.38	14.789	.509	.666
Item_9	34.32	15.271	.461	.675
Item_10	34.33	15.500	.409	.684

## Lampiran 9

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

Notes		
Output Created		08-MAY-2018 10:55:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.25
	Elapsed Time	00:00:00.36

Correlations										
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.667**	.626**	.445**	.489**	.631**	.604**	.286**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_2	Pearson Correlation	.667**	1	.577**	.570**	.648**	.655**	.551**	.222*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.047	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_3	Pearson Correlation	.626**	.577**	1	.553**	.600**	.636**	.598**	.518**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_4	Pearson Correlation	.445**	.570**	.553**	1	.700**	.554**	.488**	.269*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.015	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_5	Pearson Correlation	.489**	.648**	.600**	.700**	1	.701**	.508**	.301**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_6	Pearson Correlation	.631**	.655**	.636**	.554**	.701**	1	.652**	.495**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_7	Pearson Correlation	.604**	.551**	.598**	.488**	.508**	.652**	1	.546**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Item_8	Pearson Correlation	.286**	.222*	.518**	.269*	.301**	.495**	.546**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.010	.047	.000	.015	.006	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Skor_t otal	Pearson Correlation	.771**	.796**	.823**	.752**	.808**	.861**	.793**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=Item\_1 Item\_2 Item\_3 Item\_4 Item\_5 Item\_6 Item\_7 Item\_8

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

**Reliability**

Notes		
Output Created	08-MAY-2018 10:55:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.17

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	20.33	30.375	.687	.892
Item_2	20.36	30.408	.724	.888
Item_3	20.44	30.550	.762	.885
Item_4	20.59	30.119	.656	.895
Item_5	20.54	30.001	.736	.887
Item_6	20.62	29.514	.809	.880
Item_7	20.53	31.027	.726	.888
Item_8	20.35	33.704	.460	.910